

LAPORAN KEGIATAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
DI SATUAN PENDIDIKAN NON FORMAL (SPNF)
SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB) BANTUL

Jl. Imogiri Barat Km. 7, Sewon, Bantul, Yogyakarta

Disusun guna memenuhi tugas akhir pelaksanaan kegiatan
Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Tahun 2017
Dosen Pembimbing Lapangan : RB. Suharta, M.Pd



Di Susun Oleh :

Nurhidayah Siti Fatimah 14102241033

Pendidikan Luar Sekolah

PUSAT PENGEMBANGAN PLT
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, anggota PLT di SPNF SKB BANTUL menyatakan bahwa mulai dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 telah melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Semester Tujuh Tahun Akademik 2016/2017 :


Nama : Nurhidayah Siti Fatimah
NIM : 14102241033
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Program studi : Pendidikan Luar Sekolah


Sebagai pertanggungjawaban telah disusunnya Laporan PLT Individu Semester Tujuh Tahun Akademik 2016/2017 di SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul..
Bantul, 15 November 2017

Mengetahui,

Pembimbing Lembaga SPNF SKB
Bantul

Mahasiswa


Dra. Dewi Usmawati
NIP. 19660324 199512 2 001

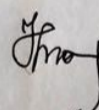

Nurhidayah Siti Fatimah
NIM. 14102241033

Menyetujui,


SPNF SKB Bantul

R. B. Suharta, S.Pd
NIP. 19590825 198203 2 005

Dosen Pembimbing Lapangan


R. B. Suharta, M.Pd
NIP. 19600416 198603 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga program Praktik Lapangan Terbimbing) Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2017 di SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul yang beralamat di Jl. Imogiri Barat Km.7, Bangunharjo, Sewon, Bantul ini dapat terlaksana dan terselesaikan dengan baik.

Laporan PLT ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban tertulis penulis selama pelaksanaan PLT di SPNF SKB Bantul Kab. Bantul dari tanggal 15 September sampai dengan tanggal 15 November 2017.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dan terlaksananya program-program yang telah penulis laksanakan bukanlah keberhasilan individu maupun kelompok. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat melaksanakan PLT dengan baik dan lancar.
2. Orang tua kami yang senantiasa mendoakan kami.
3. Hj. Rumini, S.Pd selaku Kepala SPNF SKB Bantul Kab. Bantul yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan PLT di SKB Bantul Kab. Bantul.
4. Lutfi Wibawa, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sebagai bekal untuk terjun langsung ke lokasi PLT.
5. RB Suharta, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PLT yang telah membimbing kami baik di kampus maupun di lokasi, sehingga program kami dapat terlaksana dengan baik.
6. Dra. Dewi Usmawati selaku pembimbing lembaga di SPNF SKB Bantul Kab. Bantul yang telah mengarahkan dan selalu membimbing kami untuk melaksanakan program dengan baik di SPNF SKB Bantul.
7. Seluruh Pamong Belajar, staff serta karyawan SPNF SKB Bantul Kab. Bantul, Pendidik PAUD Terpadu Prima Sanggar dan seluruh pihak SPNF SKB yang telah bersedia membantu kami.
8. Teman-teman kelompok PLT yang telah memberikan dukungan baik moral maupun fisik.
9. Seluruh anak didik PAUD Terpadu Prima Sanggar, peserta Kursus Tata Boga Cooking Class, peserta kursus Hantaran Pembuatan Souvenir, Peserta Parenting peserta didik Program Kesetaraan Paket B dan Paket C yang telah mendukung dan berperan aktif dalam pelaksanaan pembelajaran.

10. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan PLT di SPNF SKB Bantul Kab. Bantul.

Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan ini, untuk itu kiranya koreksi dan saran yang membangun kami perlukan sebagai bahan koreksi dan bekal untuk masa yang akan datang..

Demikianlah laporan PLT ini kami susun, semoga bisa memberikan manfaat sebagaimana mestinya. Kiranya Tuhan Yng Maha Esa senantiasa memberkati kita semua. Amiin...

Bantul, 15 November
2017

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan	13
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN PROGRAM DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan.....	19
B. Pelaksanaan PLT.....	24
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	51
BAB III PENUTUP	
A. Simpulan.....	53
B. Saran.....	55
Daftar Pustaka	
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tenaga Struktural SKB Bantul.....	4
Tabel 2. Tenaga Fungsional SKB Bantul.....	5
Tabel 3. Pegawai Non PNS SKB Bantul.....	5
Tabel 4. Program-program SKB Bantul.....	6\
Tabel 5. Sarana dan Prasarana di SKB Bantul.....	12
Tabel 6. Kegiatan Mengajar di SKB BANTUL.....	29
Tabel 7. Kegiatan Non Mengajar di SKB Bantul.....	30
Tabel 8. Pembahasan dan pelaksanaan mengajar Kesetaraan Paket B.....	32
Tabel 9. Pembahasan dan pelaksanaan mengajar Kesetaraan Paket B.....	33
Tabel 10. Pembahasan dan pelaksanaan mengajar Kesetaraan Paket B.....	34
Tabel 11. Pembahasan dan pelaksanaan mengajar Kesetaraan Paket C.....	35
Tabel 12. Pembahasan dan pelaksanaan mengajar Kesetaraan Paket C.....	36
Tabel 13. Pembahasan dan pelaksanaan mengajar KB.....	37
Tabel 14. Pembahasan dan pelaksanaan mengajar <i>Life Skill</i>	40
Tabel 15. Pembahasan dan pelaksanaan pembelajaran TPA.....	42
Tabel 16. Pembahasan dan pelaksanaan Senam Ceria TPA.....	44
Tabel 17. Pembahasan dan pelaksanaan Kursus Hantaran Pelatihan Souvenir.....	45
Tabel 18. Pembahasan dan pelaksanaan Parenting Wali Murid TK.....	48
Tabel 19. Pembahasan dan pelaksanaan Parenting Pendidik dan Karyawan	50
Tabel 20. Pembahasan dan pelaksanaan <i>Cooking Class I</i>	51
Tabel 21. Pembahasan dan pelaksanaan <i>Cooking Class II</i>	52
Tabel 22. Pembahasan dan pelaksanaan <i>Fun Games</i>	55

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matrik Praktik Pengalaman Lapangan
2. RPP Kesetaraan Paket B Mata Pelajaran B. Indonesia Kelas VIII
3. RPP Kesetaraan Paket B Mata Pelajaran B. Indonesia Kelas IX
4. RPP Kesetaraan Paket C Kelas Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
5. RPP Parenting Wali Murid TK Prima Sanggar
6. RPP Parenting Pendidik dan Karyawan SPNF SKB Bantul
7. RPP *Cooking Class I*
8. RPP *Cooking Class II*
9. RPP Mengajar KB
10. RPP Senam Ceria TPA Materi Senam *Baby Shark* dan Senam Pinguin
11. RPPH Pembelajaran TPA Prima Sanggar, Tema: Lingkunganku, Sub Tema: rumahku
12. RPP Kursus Hantaran Pembuatan Souvenir Bross Jilbab dan Gantungan Kunci
13. RPP Kursus Hantaran Pembuatan Souvenir Gantungan Kunci dan Box Souvenir
14. RPP *Life Skill* KB materi Kolase
15. RPP *Fun Games*
16. Proposal *Cooking I*
17. Proposal Parenting Bento Wali Murid TK Prima Sanggar
18. Proposal Parenting Pendidik dan Karyawan SPNF SKB Bantul
19. Catatan Dan Olah Data Anekdote Paud (Kelompok Bermain)
20. Skala Capaian Perkembangan Harian Paud (Kelompok Bermain)
21. Kumpulan Hasil Karya Paud (Kelompok Bermain)
22. Undangan Parenting Wali Murid Tk Prima Sanggar
23. Undangan Parenting Pendidik Dan Karyawan SPNF SKB Bantul
24. Daftar Hadir Parenting Pendidik Dan Karyawan SPNF SKB Bantul
25. Penilaian Parenting Wali Murid Tk Prima Sanggar
26. Pendaftaran Dan Daftar Hadir *Cooking Class I*
27. Dokumentasi
28. Catatan Harian

**LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
(PLT)
DI SPNF SKB BANTUL KABUPATEN BANTUL
TAHUN 2017**

**Oleh
Nurhidayah Siti Fatimah
14102241033**

ABSTRAK

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa guna mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru/pendidik atau tenaga kependidikan. Seorang guru/pendidik harus memiliki kompetensi sebagai seorang guru. Kompetensi tersebut adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dilakukan mahasiswa di SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul. Pada PLT mahasiswa melakukan kegiatan mengajar dan nonmengajar. Kegiatan mengajar di SPNF SKB Bantul Kab. Bantul dilakukan di TPA Prima Sanggar dengan bertemakan *Lingkunganku* dengan sub tema *Rumahku*, mengajar PAUD Kelompok Bermain bertemakan *Lingkunganku* sub tema *Sekolahku*, mengajar Senam TPA *baby Shark* dan senam Pinguin, Program Kesetaraan Paket B kelas 8 dan 9 mata pelajaran Bahasa Indonesia, Program Kesetaraan Paket C mata pelajaran Bahasa Indonesia, mengajar Kursus Tata Boga *Cooking Class I* materi *Brownies Waluh*, mengajar parenting pelatihan Bento Pendidik dan Karyawan SPNF SKB Bantul, Instruktur *Fun Games* Pendidik dan karyawan dan mengajar Kursus Hantaran pembuatan Souvenir Bross Jilbab dan Gantungan Kunci. Sedangkan kegiatan nonmengajar yaitu pendampingan pembelajaran KB, Pendampingan Pembelajaran Kesetaraan Paket B dan C, Pendampingan *Life Skill* Kolase KB, pendampingan *Cooking Class II*, pendampingan Kursus Hantaran Pembuatan Souvenir Gantungan Kunci dan Box Souvenir, pendampingan Parenting Wali Murid TK Prima Sanggar.

Hasil yang diperoleh dari melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SPNF SKB Bantul Kab. Bantul adalah pengalaman nyata dalam mengajar, pengalaman dalam menghadapi peserta didik yang mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, belajar sebelum mengajar, mampu mengatasi hambatan-hambatan yang ada pada saat melaksanakan kegiatan, mengetahui cara UK (Uji Kompetensi) Tata Rias dan hantaran, mengetahui penataan TBM, mengetahui Pelatihan ISO Lembaga serta melatih bersosialisasi dengan semua pihak yang ada di SPNF SKB Bantul Kab. Bantul maupun masyarakat yang menjadi sasaran program PLT.

Kata Kunci : PLT UNY, SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul, 2017

BAB 1

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

1. Profil Lembaga

a. Latar Belakang Lembaga SPNF SKB Bantul Kab. Bantul

Berangkat dari tahun 1974 didirikan satu lembaga oleh Bidang Dikas Kanwil Depdikbud Propinsi DIY, yang disebut PLPM (Pusat Latihan Pendidikan Masyarakat), dengan tugas pokoknya penyelenggaraan kursus keterampilan bagi masyarakat dan PLPM ini bertanggung jawab ke Bidang Dikmas.

Tahun 1979 PLPM berubah menjadi SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) yang menangani 3 bidang : Dikmas, Pemuda, Olahraga. Secara organisasi SKB dalam bentuk struktural dimana didalamnya ada Kepala, Kasubsi program, Kasubsi sarana, serta Kaurs TU. Secara administrasi bertanggung jawab langsung ke Dinas P dan K. Dan secara teknis langsung pada direktorat Tenaga Teknis Ditjen Diklusepora. Tahun 1989 SKB dalam bentuk struktural berubah menjadi fungsional dimana secara struktur organisasi SKB terdiri dari Kepala SKB, Kepala TU serta kelompok fungsional. Tahun 2001 secara organisasi SKB masuk pada otonomi daerah dengan struktur organisasi yang terdiri dari Kepala SKB, Petugas TU, serta kelompok Fungsional Pamong Belajar. Dengan dasar hukumnya Perda No. 47 Tahun 2000, kemudian diperbaharui dengan Perda, No 16 tahun 2007, tentang Pembentukan Organisasi Dinas Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten bantul dan Perbup No 75 tahun 2008, tentang Pembentukan Unit Pelaksana Tehnis pada Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kabupaten Bantul.

Melalui Perbup no 16 tahun 2016 SKB Bantul beralih fungsi dari Unit Pelaksana Teknis Sanggar Kegiatan Belajar (UPT SKB) pada Dinas Pendidikan Menengah dan Nonformal Kabupaten Bantul menjadi Unit Pelaksana Teknis Satuan Pendidikan Nonformal Sanggar Kegiatan Belajar.

b. Visi dan Misi SPNF SKB Bantul Kab. Bantul

a) Visi

“Unggul dalam kreatifitas, prima dalam pelayanan”, untuk prioritas kebutuhan belajar masyarakat melalui program

Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).’

b) Misi

- a) Mengadakan Program Pendidikan sesuai dengan prioritas kebutuhan belajar masyarakat sebagai program Percontohan, Pengkajian, serta Pengembangan Model Program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat (PAUD dan DIKMAS).
- b) Melaksanakan pendampingan, bimbingan, penyuluhan, dan pelatihan bagi masyarakat, khususnya dalam program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat (PAUD dan DIKMAS).
- c) Mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan program percontohan melalui program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat (PAUD dan DIKMAS).
- d) Mengelola urusan Tata Usaha dan gedung SPNF Sanggar Kegiatan Belajar (SKB).

c. Tugas Pokok SPNF SKB Bantul Kab. Bantul

SPNF Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul Kabupaten Bantul sebagai Satuan Pendidikan Non Formal dibawah Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul mempunyai tugas menyelenggarakan Program Pendidikan Non Formal.

d. Fungsi Pokok SPNF SKB Bantul Kab. Bantul

- a) Penyelenggaraan program pendidikan nonformal
- b) Penyelenggaraan program percontohan pendidikan nonformal
- c) Pelaksanaan pengabdian masyarakat bidang pendidikan nonformal
- d) Pelaksanaan dan pembinaan hubungan kerjasama dengan orang tua peserta didik dan masyarakat
- e) Pelaksanaan ketatausahaan dan kerumahtanggaan UPT Satuan PNF
- f) Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi UPT; dan
- g) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai bidang tugas dan fungsinya.

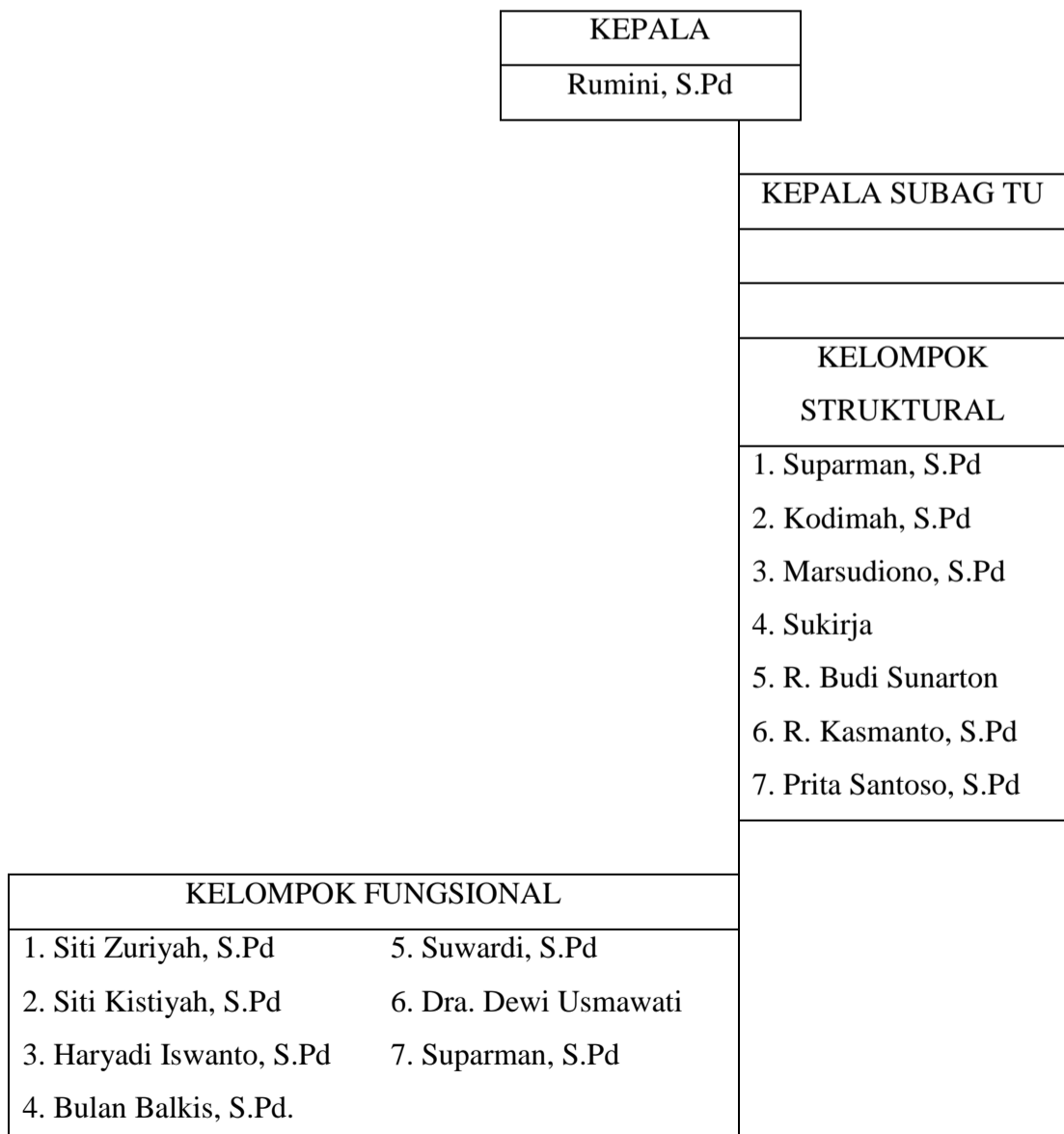
e. Letak Geografis SPNF SKB Bantul Kab. Bantul

Satuan Pendidikan Non Formal Sanggar Kegiatan Belajar (SPNF SKB) Bantul Kabupaten Bantul terletak di Jl. Imogiri Barat Km 7 Bangunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta. Tepatnya berada di barat gedung Kelurahan Bangunharjo dan termasuk dusun Semail. Lokasi SKB Bantul cukup strategis yang berada di pemukiman warga yang padat penduduknya dan akses transportasi cukup mudah. Sejalan dengan tugas dan fungsi SKB Bantul yang menaungi beberapa wilayah binaan yang tersebar di beberapa daerah, juga memudahkan binaan-binaan dari SKB Bantul untuk selalu melakukan komunikasi dengan pihak kantor karena letak SKB yang mudah untuk di jangkau.

f. Struktur Organisasi SPNF SKB Bantul Kab. Bantul

Struktur organisasi SKB Bantul Kabupaten Bantul sebagai berikut :

Bagan 1. Struktur Organisasi SKB Bantul



g. Sumber Daya Manusia SPNF SKB Bantul Kab. Bantul

SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul saat ini dikepalai oleh Ibu Hj. Rumini, S.Pd dengan dibantu oleh 8 orang sebagai tenaga struktural dan 7 orang sebagai tenaga fungsional dan 17 tenaga wiyata bhakti pendidik PAUD. Adapun keterangan lebih rinci terkait sumber daya manusia di SPNF SKB Bantul adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Tenaga Struktural SPNF SKB Bantul

NO	NAMA/ NIP	L /P	PANGKAT / GOL	JABATAN
1	2	3	4	5
1	Suparman, S.Pd. NIP. 1960 2801 198403 1 004	L	Penata Tk 1, III/d	Pembantu Pimpinan
2	R. Budi Sunartono NIP. 1961 0926 198003 1 001	L	Penata Muda Tk 1, III/b	Pembantu Pimpinan
3	Kodimah, S.Pd NIP. 1969 0706 199003 2 013	P	Penata Muda Tk 1, III/b	Pembantu Pimpinan
4	Sukirjo NIP. 1961 0704 198602 1 003	L	Penata Muda, III/a	Pembantu Pimpinan
5	Marsudiyono, S.Pd NIP. 1973 0603 199903 1 006	L	Pengatur Muda, II/a	Pelaksana
6	Prita Santosa, S.Pd. NIP. 1984 0125 200903 1 001	L	Penata Muda Tk 1, II/a	Pelaksana
7	R. Kasmakto, S.Pd NIP. 196910181989121003	L	Penata Muda Tk 1, III/b	Pembantu Pimpinan

Tabel 2. Tenaga Fungsional SPNF SKB Bantul

NO	NAMA / NIP	L	PANGKAT	JABATAN
----	------------	---	---------	---------

		/P	/ GOL	
1.	Rumini, S.Pd. NIP. 1959 0825 198203 2 005	P	Penata, IV/a	Pamong Belajar Madya
2	Siti Zuriah, S.Pd. NIP. 1959 0207 198103 2 005	P	Penata Tk 1, III/d	Pamong Belajar Muda
3	Siti Kistiyah, S.Pd. NIP. 1960 0702 198203 2 005	P	Penata, IV/a	Pamong Belajar Madya
4	Bulan Balqis, S.Pd, M.Hum NIP. 1969 1022 200003 2 003	P	Penata, IV/a	Pamong Belajar Madya
5	Haryadi Iswanto, S.Pd. NIP. 1966 1110 199802 1 001	L	Penata Tk.I, III/d	Pamong Belajar Muda
6	Suwardi, S.Pd. NIP. 1965 0621 199802 1 001	L	Penata Tk.I, III/d	Pamong Belajar Muda
7	Dra. Dewi Usmawati NIP. 1966 0324 199512 2 001	P	Penata Tk.I, III/d	Pamong Belajar Muda
8	Suparman NIP. 1960 0109 198303 1 010	L	Penata Muda, III/b	Pamong Belajar Muda

Tabel 3. Pegawai Non PNS SPNF SKB Bantul

No	Nama	L/P	Jabatan/Tugas
1.	Agus Purwanto	L	Penjaga malam
2.	Suwarsih	P	Pendidik KB
3.	Dina Frim Martiwi	P	Pendidik KB
4.	Nur Afiyati, S.Pd	P	Pendidik KB
5.	Ning Taufiqiyati, S.Pd	P	Pendidik KB
6.	Oktaviyanti Ria Utami, S.Pd	P	Pendidik KB

7.	Fanni Wihinih Rinukmi, S.Pd	P	Pendidik TK
8.	Fika Khairunnisa, S.Pd I	P	Pendidik TK
9.	Sri Mulyati, S.Pd Aud	P	Pendidik TK
10.	Dwi Sri Utami, A.Md	P	Pendidik TK
11.	Sri Widayati, S.Pd	P	Pendidik TK
12.	Lutifah Nirawati S, A.Md	P	Pendidik TPA
13.	Saesti Winahyu Prabhawani, S.Pd	P	Pendidik TK
14.	Mujiyanti, A.Md	P	Pendidik TPA
15.	Yuni Indar Wahyuning	P	Pendidik TPA
16.	Umihani	P	Pendidik TPA
17.	Inu Saputri, A.Md	P	Pendidik TPA
18.	Muji Rahayu	P	Pendidik TPA
19.	Dewi Novitasari, S.P, M.Pd	P	Tenaga Koroner

h. Program-program SPNF SKB Bantul Kab. Bantul

Program-program yang dimiliki SKB Bantul Kabupaten Bantul adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Program-program SPNF SKB Bantul

NO	NAMA PROGRAM	SASARAN	LOKASI	DANA
1	TK (Taman Kanak-kanak)	95 Anak	SKB Bantul	APBD II
2	KB (Kelompok	90 Anak	SKB Bantul	APBD

	Bermain)			II
3	TPA (Tempat Penitipan Anak)	25 Anak	SKB Bantul	APBD II
4	Kursus Menjahit	20 Orang	SKB Bantul	APBD II
5	Kursus Memasak	10 Orang	SKB Bantul	APBD II
6	Kursus Rias Pengantin	20 Orang	SKB Bantul	APBD II
7	Kursus Komputer	10 Orang	SKB Bantul	APBD II
8	Kursus Otomotif	10 Orang	SKB Bantul	APBD II
9	Kursus Hantaran	20 Orang	SKB Bantul	APBD II
10	UKSKB	300 Orang	SKB Bantul	APBD II
11	Pameran	Bantul Expo	Gabusan	APBD II
12	ISO	1 keg	SKB Bantul	APBD II
13	TBM Keliling	se Kab. Bantul	Bantul	APBD II
14	Paket A	50 Orang	Tanjung, Sewon	APBD II
15	Paket B	40 Orang	SKB Bantul	APBD II
16	Paket C kelas XII	100 orang	SKB Bantul Singosaren Kasihan	APBN
17	Multi keaksaraan	50 Orang	Canden, Jetis	APBN
18	UK Hantaran	20 orang	SKB Bantul	APBD II
19	UK Tata Busana	20 Orang	SKB Bantul	APBD II
20	UK Rias Pengantin	20 Orang	SKB Bantul	APBD II

i. Prestasi Yang Pernah Diperoleh SPNF SKB Bantul Kab.

Bantul

- a) Kelompok Bermain Prima Sanggar I SPNF SKB Bantul, telah TERAKREDITASI A
- b) Kursus Menjahit, telah TERAKREDITASI
- c) Kejar Paket C, telah TERAKREDITASI B
- d) SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul telah memperoleh SERTIFIKAT ISO 9001: 2015 dari URS.
- e) SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul, sebagai TUK (Tempat Uji Kompetensi) Hantaran, dengan Nomor: 21/Kep/LSKH/2010, tgl. 22 Juli 2010 dari LSK (Lembaga Sertifikasi Kompetensi) Hantaran Pusat Jakarta.
- f) SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul, sebagai TUK (Tempat Uji Kompetensi) Tata Rias Pengantin, dengan nomor: Kep.077/LSK.TRP/IV/2011, tgl. 15 April 2011, dari LSK (Lembaga Sertifikasi Kompetensi) Tata Rias Pengantin Pusat Jakarta.
- g) SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul, sebagai TUK (Tempat Uji Kompetensi) Pendidik Paud, dengan Nomor: 09/SK/LSK.DIKPAUD/XI/2011, tgl. November 2011, dari LSK (Lembaga Sertifikasi Kompetensi) Pendidik Paud Pusat Jakarta.
- h) Lomba Tata Rias Pengantin Yogya berkerudung dalam rangka HUT- TMII Ke – 37 Tanggal 20 April 2012 di Jakarta. JUARA HARAPAN III Tk. NASIONAL, atas nama: Hj. Sulistyaningsih warga Kursus Rias Pengantin SKB Bantul Kab. Bantul
- i) Lomba Gebyar Souvenir Nusantara, JUARA I TK. NASIONAL, atas nama: Syamsiyati Rahmi, warga Kursus Hantaran SKB Bantul Kab. Bantul.
- j) Juara II LKN Kepala SKB tingkat Nasional tahun 2014.
- k) Juara harapan II LLKN Kepala SKB tingkat Nasional tahun 2015
- l) Juara I SKB Berprestasi tingkat Nasional tahun 2015.

j. Penjaminan Mutu

- a) SKB Bantul Kabupaten Bantul menjadi TUK (Tempat Uji Kompetensi) Tata Busana, dengan nomor Kep.0137/LSK.TB/I/2014, tgl 22 Januari 2014 dari LSK (Lembaga Sertifikasi Kompetensi) Tata Busana.
- b) SKB Bantul Kabupaten Bantul telah memperoleh SERTIFIKAT ISO 9001: 2008 dari URS, dengan Nomor:

42159/A/0001/UK/En, tgl 21 Oktober 2010, resertifikasi/tahap kedua tgl 21 Oktober 2013 masa berlaku 20 Oktober 2016.

- c) SKB Bantul Kabupaten Bantul, sebagai TUK (Tempat Uji Kompetensi) Pendidik Paud, dengan Nomor: 09/SK/LSK.DIKPAUD/XI/2011, tgl. November 2011, dari LSK (Lembaga Sertifikasi Kompetensi) Pendidik Paud Pusat Jakarta.
- d) SKB Bantul Kabupaten Bantul, sebagai TUK (Tempat Uji Kompetensi) Tata Rias Pengantin, dengan nomor: Kep.077/LSK.TRP/IV/2011, tgl. 15 April 2011, dari LSK (Lembaga Sertifikasi Kompetensi) Tata Rias Pengantin Pusat Jakarta.
- e) SKB Bantul Kabupaten Bantul, sebagai TUK (Tempat Uji Kompetensi) Hantaran, dengan Nomor: 21/Kep/LSKH/2010, tgl. 22 Juli 2010 dari LSK (Lembaga Sertifikasi Kompetensi) Hantaran Pusat Jakarta.
- f) Kelompok Bermain Prima Sanggar I SKB Bantul, telah TERAKREDITASI dari BAN PNF, nomor: 001/SKEP/STS-AKR/BAN PNF/I/2009, tgl 31 Januari 2009.
- g) Kursus Menjahit, telah TERAKREDITASI dari BAN PNF, nomor: 001/SKEP/STS-AKR/BAN PNF/I/2009, tgl 31 Januari 2009.
- h) Kejar Paket C, telah TERAKREDITASI dari BAN PNF, Nomor: 001/SKEP/STS-AKR/BAN PNF/I/2009, tgl. 31 Januari 2009.

k. Sarana dan Prasarana SPNF SKB Bantul Kab. Bantul

Sarana dan prasarana di SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul antara lain :

1) Tanah

SKB Bantul memiliki tanah seluas 5.970 m².

2) Pergedungan

Pergedungan yang dimiliki oleh SKB Bantul antara lain:

a) Ruang kantor

Luasnya 125m² yang terdiri dari:

- ✓ Ruang kepala SKB 18 m²
- ✓ Ruang bendahara SKB 9 m²
- ✓ Ruang pamong belajar 80 m²
- ✓ Ruang karyawan tata usaha 54 m²

✓ Gedung serbaguna seluas 300 m²

Gedung ini berkapasitas ± 250 orang sering digunakan untuk diklat maupun kegiatan dari pihak SKB Bantul bahkan digunakan oleh warga masyarakat juga, seandainya gedung tidak dipakai.

b) Gedung Lantai II, Lantai atas, aula seluas 105 m²

Gedung ini berkapasitas ± 100 orang sering digunakan untuk diklat maupun kegiatan dari pihak SKB Bantul.

c) Gedung Lantai II, lantai bawah unt.kegiatan PAUD TERPADU (TK, KB, TPA), seluas 148 m².

d) Gedung Lantai II, lantai atas untuk ruang kegiatan/belajar, seluas 148 m². Ruang asrama seluas 300 m²

Ruang asrama ini berkapasitas hingga 120 orang dan sering digunakan untuk sarana penunjang bagi diklat yang memerlukan penginapan sekaligus.

1) Rumah Dinas, Kepala SKB seluas 56 m²

2) Rumah Dinas, Penjaga Malam seluas 57 m²Ruang makan seluas 56 m

3) Ruang salon kecantikan/serba guna. seluas 21 m²

4) Ruang dapur seluas 21 m²

5) Ruang Belajar Paket C, seluas 56 m

6) Ruang Kursus Rias Pengantin, seluas 72 m²

7) ruang Kursus Memasak, seluas 21 m²

8) Ruang Kursus Komputer seluas 56 m²

9) Ruang Kursus Menjahit, seluas 56 M²

10) Ruang Lab Bahasa, seluas 42 M²

11) Ruang Belajar, seluas 63 M²

12) Mushola seluas 49 m²

13) Ruang perpustakaan / Taman Bacaan Masyarakat (TBM) seluas 42 m²

14) Lapangan tenis seluas 420 m²

15) Area parkir 120 m²

16) Garasi Mobil TBM keliling, seluas 15 m²

17) Gudang, seluas 21 m²

18) Ruang Satpam 4 m

Adapun rincian sarana dan prasarana yang terdapat di SKB Bantul disajikan dalam bentuk tabel 5 dibawah ini:

Tabel 5. Sarana dan Prasarana di SKB Bantul

NO	FASILITAS	JUMLAH	KONDISI
1	Prasarana		
	Gedung kantor	2	Baik
	Ruang belajar	7	Baik
	Gedung serbaguna	2	Baik
	Gedung aula	1	Baik
	Ruang perpustakaan	1	Baik
	Asrama	2	Baik
	Fasilitas lain :		
	1. Mushola	1	Baik
	2. Rumah dinas kepala	1	Baik
	3. Rumah dinas penjaga	1	Baik
	4. Lapangan tenis	1	Baik
	5. Kamar mandi	19	Baik
	6. Area parkir	1	Baik
	7. Ruang makan	1	Baik
	8. Ruang Satpam	1	Baik
	9. Garasi	15 m2	Baik
	10. Ruang Asrama	300 m2	
B.	Sarana		
1	Computer	15	Baik
2	Mesin jahit dan obras	22	Baik
3	Meja	50	Baik
5	Kursi	200	Baik
6	Televisi	4	Baik
7	TV kabel	1	Baik
8	Handycam	1	Baik
9	Kamera digital	1	Baik
10	Tape recorder	5	Baik
11	LCD	2	Baik
12	Kamera biasa	1	Baik
13	Pakaian pengantin	5 set	Baik

14	Sound System	1 Set	
15	Alat kursus memasak	50 set	Baik

3) Keadaan Fisik Lain (Penunjang)

- a. Mobil TBM
- b. TBM (Taman Bacaan Masyarakat)
- c. Ruang Multiguna
- d. Ruang Seminar
- e. Sarana Olahraga\

4) Penataan Ruang Kerja

Penataan ruang kerja, ruang antara kepala SPNF SKB Bantul Kab. Bantul, ruang TU dan ruang Pamong Belajar ditata terpisah. Jarak meja kursi baik yang ada di ruang kepala, di ruang TU maupun yang ada di ruang pamong diatur sedemikian rupa agar tertata rapi. Selain meja kursi, juga ada almari dan etalase, keduanya juga diatur rapi agar tidak mengganggu kinerja pegawai yang ada di SPNF SKB Bantul.

Ruang kepala SPNF SKB ada di depan, bersebelahan dengan ruang TU, sedangkan untuk ruang pamong belajar ada di belakang ruang TU, tetapi masih tetap dalam satu bangunan.

Satuan Pendidikan Non Formal Sanggar Kegiatan Belajar Bantul (SPNF SKB Bantul) Kab. Bantul sebagai Satuan Pendidikan Nonformal memiliki berbagai program pendidikan yang berpotensi memberdayakan masyarakat.

Adapun program pendidikan yang ada di SPNF SKB Bantul Kab. Bantul yang sedang berjalan pada bulan September-November 2017 adalah sebagai berikut; TK (Taman Kanak-kanak) Prima Sanggar, KB (Kelompok Bermain) Prima Sanggar, TPA (Taman Pengasuhan Anak) Prima Sanggar, Kursus Tata Busana, TBM Keliling/TBM SKB Bantul, ISO 9001:2008, Program Kesetaraan Paket C (Kelas XI), Program Kesetaraan Paket B (Kelas 7, 8 dan 9), Program Kesetaraan Paket A (Kelas IV, V, dan VI) UK (Uji Kompetensi) Hantaran, TUK Rias Pengantin, Diklat Pendidik PAUD, dan kursus Otomotif. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Pendidikan Luar Sekolah 2017 pelaksanaan program difokuskan pada program di SKB Bantul yang sedang berjalan.

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam pembekalan PLT fokus utama mahasiswa PLT di lembaga ialah melaksanakan rencana program di lembaga dan melaksanakan tugas tambahan di lembaga. Melaksanakan rencana program di lembaga yaitu kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa PLT dengan kemampuan rencana program di lembaga secara utuh dan terintegrasi sesuai dengan kompetensi Prodi, sedangkan melaksanakan tugas tambahan di lembaga yaitu: kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa PLT dengan kemampuan melaksanakan tugas tambahan di lembaga secara utuh dan terintegrasi pada lembaga tempat ppl dengan bimbingan pembimbing lokasi di lembaga pada sekolah/lembaga mitra.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

Pelaksanaan kegiatan PLT di SPNF SKB Bantul Kab. Bantul dalam menjalankan program kegiatan tidak terlepas dari suatu perumusan dan rancangan atau rencana kegiatan yang berguna untuk melihat tolak ukur keberhasilan program maka memerlukan suatu perencanaan di awal kegiatan. Adapun rumusan dan rencana program kegiatan PLT tahun 2017 adalah sebagai berikut :

1. Perumusan Program

Berdasarkan hasil analisis kondisi SPNF SKB bantul yang diperoleh dari pra-PLT (observasi dan orientasi), maka dapat dirumuskan beberapa arahan program yang dapat dilaksanakan selama PLT. Dalam merumuskan program PLT berdasarkan pada kerangka berpikir sebagai berikut:

- a. Permasalahan lembaga dan potensi yang dimiliki.
- b. Mengacu program lembaga.
- c. Kemampuan mahasiswa dari segi pendanaan dan pemikiran.
- d. Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana)
- e. Ketersediaan waktu
- f. Kebutuhan lembaga
- g. Kesenambungan program

Dari hasil kerangka berpikir diatas, maka beberapa rumusan program PLT yang akan dilaksanakan :

Rumusan program PLT di SPNF SKB Bantul yang akan penulis laksanakan pada program PLT 2017 di SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul Yogyakarta adalah meliputi :

- a Mengajar PAUD Kelompok Bermain kelas besar

- b Mengajar Program Kesetaraan Paket C Bahasa Indonesia
- c Mengajar Program Kesetaraan Paket B Bahasa Indonesia
- d Pendamping Pelatihan Life skill Kolase PAUD Kelompok Belajar
- e Mengajar Senam Pinguin PAUD TPA
- f Pelatihan pembuatan Souvenir di Kursus Tata Rias dan Hantaran
- g Pendamping Parenting Pembuatan Bento Wali Murid
- h Mengajar Parenting Pembuatan Bento Pendidik dan karyawan SPNF SKB Bantul
- i Mengajar cooking Class I Brownies Waluh
- j Pendamping Cooking Class II Brownies Waluh dan Talas
- k Instruktur Fun Games Karyawan dan Pendidik
- l Mengajar pembelajaran PAUD TPA

2. Rancangan/Perencanaan Program

Dalam kegiatan PLT (Praktik Lapangan Terbimbing) penulis melakukan program mengajar dan nonmengajar seperti yang tercantum pada rumusan program diatas. Rumusan program kemudian di buat rancangan atau perencanaan program yang lebih rinci. Adapun kegiatan rancangan program atau perencanaan program adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Mengajar

1) Mengajar PAUD Kelompok Bermain

- Pengajaran dilakukan di sentra balok dengan Tema: Lingkunganku, Sub Tema: Sekolah

2) Mengajar Program Kesetaraan Paket C Bahasa Indonesia

- Pengajaran dilakukan diprogram Kesetaraan Paket C setara SMA dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan Menulis Surat Lamaaran Pekerjaan.
- Pengajaran dilakukan diprogram Kesetaraan Paket C setara SMA dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Menulis Hasil Diskusi.

3) Mengajar Program Kesetaraan Paket B Bahasa Indonesia

- Pengajaran dilakukan diprogram Kesetaraan Paket B setara SMP kelas VII dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Menulis Surat Dinas.
- Pengajaran dilakukan diprogram Kesetaraan Paket B setara SMP kelas IX dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Menulis Kalimat Kata Penghubung.
- Pengajaran dilakukan diprogram Kesetaraan Paket B setara SMP kelas VII dengan mata pelajaran Bahasa

Indonesia materi menulis Produk Makanan, singkatan dan akronim.

- 4) Mengajar Senam Pinguin PAUD TPA
 - Pengajaran dilakukan diprogram PAUD TPA dengan materi Motorik Kasar Senam Pinguin .
- 5) Pelatihan pembuatan Souvenir di Kursus Tata Rias dan Hantaran
 - Pengajaran dilakukan diprogram Kursus Tata Rias dan hantaran dengan materi Pembuatan Souvenir Bross Jilbab dan Gantungan Kunci.
- 6) Mengajar Parenting Pembuatan Bento Pendidik dan karyawan SPNF SKB Bantul
 - Pengajaran dilakukan diprogram Parenting Pendidik dan karyawan dengan materi Pelatihan Bento mengemas bekal makanan sehat anak
- 7) Mengajar cooking Class I Brownies Waluh
 - Pengajaran dilakukan diprogram Kursus Tata Boga dengan praktik resep Brownies Waluh
- 8) Instruktur Fun Games Karyawan dan Pendidik
 - Pengajaran dilakukan dengan materi Fun Games Sub tema Lawan Kata sebagai permainan
- 9) Mengajar pembelajaran PAUD TPA
 - Pengajaran dilakukan program PAUD TPA dengan materi Lingkunganku sub tema Rumahku

b. Kegiatan Non Mengajar

- 1) Pendamping Cooking Class II Brownies Waluh dan Talas
 - Pendampingan dilakukan diprogram Kursus Tata Boga dengan praktik resep Brownies Waluh dan Brownies Talas
- 2) Pendamping Parenting Pembuatan Bento Wali Murid
 - Pengajaran dilakukan diprogram Parenting wali murid TK dengan materi Pelatihan Bento mengemas bekal makanan sehat anak
- 3) Pendampingan pembuatan Souvenir di Kursus Tata Rias dan Hantaran
 - Pendampingan dilakukan diprogram Kursus Tata Rias dan hantaran dengan materi Pembuatan Souvenir Bross Jilbab dan Gantungan Kunci.
- 4) Pendamping Pelatihan Life skill Kolase PAUD Kelompok Belajar

- Pendampingan dilakukan diprogram PAUD KB dengan materi Kolase.

5) Pendampingan Pembelajaran

- Pendampingan dilakukan diprogram PAUD KB, Kesetaraan Paket B dan C

Selain program mengajar dan non mengajar yang dilakukan di SPNF SKB Bantul, penulis juga akan melakukan program tambahan yaitu :

- a. Pelatihan ISO
- b. Perbantuan Tuk Hantaran
- c. Perbantuan Administrasi UKSKB

Selain melakukan kegiatan tambahan yang ada di SPNF SKB Bantul Kab. Bantul, penulis juga akan mengikuti program rutin yang diadakan oleh SPNF SKB Bantul Kab. Bantul seperti

- a. kegiatan Apel Pagi
- b. Upacara Bendera
- c. Kerja Bakti

3. **Perumusan dan Perencanaan Program PLT**

Rumusan masalah yang dimunculkan dalam kegiatan PLT adalah:

- a Proses pelaksanaan pembelajaran
- b Tempat dan waktu pelaksanaan pembelajaran
- c Tingkat pencapaian hasil pembelajaran
- d Faktor pendukung dan penghambat
- e Permasalahan yang dialami
- f Upaya untuk mengatasi permasalahan Rancangan/Perencanaan program dapat dijabarkan sebagai berikut:

Pembekalan PLT

- a Observasi lapangan
- b Penyerahan/penerjunan mahasiswa
- c Identifikasi Peserta Didik
- d Persiapan pelaksanaan
 - a) Pembuatan RPP dan RPPH
 - b) Persiapan Materi
 - c) Pembuatan Media Pelaksanaan
- e Pelaksanaan
 - a) Praktik mengajar

f Evaluasi

Langkah yang ditempuh sebelum mahasiswa diterjunkan untuk kegiatan PLT adalah pra-PLT (observasi dan orientasi). Metode ini dilakukan agar mahasiswa mengetahui secara jelas tentang lokasi SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul dan kondisi serta karakteristik peserta didik. Selain itu juga dapat mempersiapkan diri agar lebih optimal saat melaksanakan kegiatan selama PLT di SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul. Adapun metode persiapan dapat dijabarkan dalam praktik mengajar, yang dilaksanakan di program PAUD Terpadu (TPA, KB, TK) Prima Sanggar, Program Kursus Tata Boga, Program Kesetaraan Paket B, Program Kesetaraan Paket C, Parenting, Kursus Hantaran SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul. Penjelasan lebih lanjut dari poin-poin tersebut adalah:

1) Observasi

Observasi atau pengamatan ialah pengumpulan data yang dilakukan secara sadar dan sengaja melalui pengamatan dan gejala yang terjadi pada objek penelitian (Sugiyono, 2013:309). Pengamatan dilakukan secara langsung mengenai keadaan, situasi dan kondisi daerah sasaran program. Hal-hal yang menjadi objek observasi adalah lokasi, tempat penyelenggaraan, pengelola, pendidik, peserta didik dan proses belajar mengajar di PAUD Terpadu (TPA, KB, TK) Prima Sanggar yang terfokus di TPA (Taman Pengasuhan Anak), Kelompok Bermain Prima Sanggar, Program Kursus Tata Boga, Program Kesetaraan Paket B, Program Kesetaraan Paket C, Parenting dan Kursus Hantaran.

2) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2013:317). Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dengan cara bertanya kepada kepala SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul, pengelola, pamong belajar kursus dan pendidik PAUD Terpadu (TPA, KB, TK) Prima Sanggar.

3) Penyusunan RPP dan RPPH

Dalam tahap penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) maupun RPPH (Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran Harian), penulis menyusun materi yang akan diberikan, media yang digunakan serta metode yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan peserta didik.

4) Persiapan Materi

Persiapan materi untuk program PLT adalah materi yang akan disampaikan kepada peserta didik disesuaikan dengan kurikulum yang ada di PAUD Terpadu (TPA, KB, TK) Prima Sanggar, Kursus Tata Boga, Program Kesetaraan Paket B, Program Kesetaraan Paket C, Parenting dan Kursus hantaran.

5) Pembuatan Proposal

Dalam pembuatan proposal PLT, penulis menyusun latar belakang, tujuan, manfaat, program yang akan dilaksanakan selama PLT (Praktik Lapangan Terbimbing), menyusun jadwal, tempat, anggaran dana serta alokasi waktu pelaksanaan

BAB II
KEGIATAN PLT
PERSIAPAN, PELAKSANAAN & ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Magang III Terintegrasi dengan Mata Kuliah Praktik Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) mempunyai kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Magang III Terintegrasi dengan mata kuliah PLT adalah program yang kegiatan dan waktunya disesuaikan dengan kalender sekolah. Tujuan yang dicapai magang III terintegrasi dengan mata kuliah PLT adalah melihat, mengobservasi, latihan mengajar dan mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon gur/pendidik atau tenaga kependidikan (Panduan Magang III Terintegrasi dengan PLT[, 2017). PLT merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa bersifat pembelajaran dalam hal ini persiapan pada dasarnya sama seperti persiapan yang dilakukan dalam mempersiapkan kegiatan PLT. Secara umum, persiapan kegiatan PLT dilakukan melalui beberapa tahapan-tahapan dibawah ini, yaitu :

1. Persiapan di Kampus

- a. *Micro Teaching*
- b. Praktik Jurusan di Lembaga Non Formal
- c. Pembekalan PLT/Magang III

2. Persiapan di Lapangan

- a. Observasi Lapangan
- b. Rumusan Program
- c. Pembuatan RPPH dan RPP
- d. Persiapan Pra Program
- e. Penerimaan ke Lembaga

Adapun penjelasan dari bahasan di atas adalah sebagai berikut.

1) Persiapan di kampus

a. *Micro Teaching*

Mengajar *micro teaching* bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di dalam program PLT. Oleh karena itu mahasiswa dipersiapkan menjadi tutor di semua program PLS. Tujuan Mengajar *micro* menurut Wawan Suherman, dkk dalam bukunya panduan *microteaching* adalah sebagai berikut:

1. Memahami dasar-dasar Mengajar *micro*

2. Melatih mahasiswa menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian)
3. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar
4. Membentuk kompetensi kepribadian
5. Membentuk kompetensi sosial

Jadwal *micro teaching*

Tanggal : September- Februari 2017

Hari : Selasa

Waktu : 07.30 – 09.10 WIB

Tempat : Ruang Kuliah F03.208 FIP UNY

Pembimbing : Dr. Sujarwo, M.Pd

b. Praktik Jurusan di Lembaga Non Formal (TBM dan Rumah Pintar DIY)

Program studi Pendidikan Luar Sekolah (PLS) FIP UNY mengadakan praktik jurusan agar dapat melaksanakan pengelolaan calon pendidik dan tenaga kependidikan PNF dengan baik. Hal ini didukung dengan menerjuki mahasiswa ke lapangan yang terbagi atas beberapa kelompok. Masing-masing kelompok harus melaksanakan praktik dengan tujuh ranah per kelompok. Tujuh ranah tersebut yaitu pendidikan anak usia dini, pendidikan usia lanjut, pendidikan kepemudaan, pendidikan keaksaraan, pendidikan *lifeskills*, pendidikan pemberdayaan perempuan, dan pendidikan keluarga. Masing-masing kelompok ditempatkan pada Taman Bacaan Masyarakat (TBM) di sekitar UNY. Kelompok praktik jurusan B2 bertempat di TBM Mata Aksara. TBM tersebut beralamat di Jalan Kaliurang km 14,5, Ngemplak, Sleman.

Jadwal Praktik Jurusan :

Tanggal : Februari - Juli 2017

Hari : Senin-Jum'at
Waktu : 07.30 – 15.00
WIB

Tempat : TBM Mata Aksara

Pembimbing : Fitta Umayu, M.Pd

Heni Wardatul Rohmah, S.Pd

c. Pembekalan PLT/Magang III

Pembekalan PLT merupakan salah satu kegiatan

yang dilakukan oleh pihak UPPL sebagai lembaga yang menangani program PLT di Universitas Negeri Yogyakarta. Pembekalan ini dilaksanakan untuk persiapan PLT. Adapun materi pembekalan meliputi pengembangan wawasan, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PLT baik itu sebelum, pada saat pelaksanaan dan pasca pelaksanaan PLT.

Pembekalan PLT merupakan upaya untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat melaksanakan kegiatan PLT di lapangan dengan baik dan lancar sehingga pelaksanaan kegiatan PLT dapat mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan. Adapun tujuan dari pembekalan PLT ini adalah:

- a) Mahasiswa memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PLT.
- b) Mahasiswa memiliki bekal pengetahuan tata krama di sekolah/lembaga.
- c) Mahasiswa memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
- d) Mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah/lembaga.
- e) Mahasiswa memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah atau lembaga.
- f) Mahasiswa memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efektif dan efisien pada saat melaksanakan program PLT.

Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PLT adalah:

- a) Kebijakan P2 PLT UNY,
- b) Teknis Pelaksanaan PLT,
- c) Tahapan-tahapan pelaksanaan dalam PLT,
- d) Penyusunan Program
- e) Prosedur PLT,
- f) Peran DPL, Pembimbing Lembaga, Koordinator

Pembimbing Lembaga dan Kepala Sekolah/Kepala Lembaga,

- g) Matrik PLT,
- h) Penilaian dalam PLT, dan
- i) Permasalahan-permasalahan dalam PLT.

2) **Persiapan di lapangan**

a. **Penyerahan Mahasiswa**

Mahasiswa PLT PLS FIP tahun 2017 yang melaksanakan PLT (Praktik Lapangan Terbimbing) di SPNF SKB Bantul berjumlah 10 orang mahasiswa. Pada saat penyerahan mahasiswa PLT PLS FIP UNY 2017 di SPNF SKB Bantul, mahasiswa di dampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Proses penyerahan mahasiswa PLT PLS FIP UNY dilakukan oleh Bapak RB Suharta, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kepada Ibu Rumini, S.Pd selaku Kepala SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul. Setelah mahasiswa PLT Tahun 2017 diserahkan kepada pihak SPNF SKB Bantul Kab.Bantul, mahasiswa PLT menjadi tanggung jawab pihak SPNF SKB Bantul Kab.Bantul untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kurang lebih 2 bulan pada saat melaksanakan PLT pada bulan September- November 2017.

Penyerahan mahasiswa PLT PLS FIP UNY 2017 dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Sabtu, 16 September 2017

Waktu : 08.00 WIB- selesai

Tempat : Ruang Kelas Belajar

Narasumber: Rumini, S.Pd

RB Suharta, M.Pd

Dra. Dewi Usmawati

b. **Observasi Lapangan**

Observasi lapangan dilakukan agar mahasiswa PLT memperoleh data yang lengkap dan jelas terkait dengan kondisi lokasi PLT. Observasi lapangan ini meliputi kondisi fisik, sarana dan prasarana, kegiatan yang ada di lokasi untuk menyusun program PLT. Ada beberapa program yang ada di SPNF SKB Bantul Kab. Bantul yang dapat digunakan untuk kegiatan PLT diantaranya yaitu Kursus Tata Rias, Kursus Tata Busana, Kursus Tata Boga, Kursus Komputer, Parenting, Proram Kesetaraan Paket A, Program Kesetaraan

Paket B, Program Kesetaraan Paket C, Taman Bacaan Masyarakat (TBM), PAUD Terpadu Prima Sanggar (TPA Prima Sanggar, KB Prima Sanggar, TK Prima Sanggar), dan Keaksaraan Fungsional. SKB Bantul melakukan serangkaian kegiatan yang terbagi menjadi tiga tahapan, yang pertama adalah tahapan kegiatan persiapan berupa kegiatan identifikasi warga belajar dan persiapan pelaksanaan. Tahap kedua adalah pelaksanaan dan tahap ketiga adalah evaluasi dan tindak lanjut.

c. Rumusan Program PLT

Tahapan berikutnya adalah merumuskan program PLT yang akan dilaksanakan pada saat PLT berlangsung. Dalam merumuskan program PLT tidak lepas dari potensi yang dimiliki lembaga, mengacu pada program lembaga, kemampuan mahasiswa dari segi pendanaan dan pemikiran, sarana dan prasarana yang tersedia, kebutuhan lembaga dan kesinambungan program. Program yang akan dilaksanakan selama PLT ialah program mengajar dan non mengajar. Perumusan program dilakukan untuk kegiatan PLT selama 2 bulan yakni dimulai dari tanggal 15 September sampai 15 November 2017.

d. Pembuatan RPP dan RPPH

Pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) atau RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) merupakan tahap persiapan yang harus dilakukan. Hal ini dikarenakan RPP atau RPPH digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan kegiatan PLT. Selain membuat RPP atau RPPH kami juga membuat proposal yang diajukan kepada kepala lembaga untuk kegiatan yang akan kami laksanakan di lembaga. Selain itu, untuk menyempurnakan RPP atau RPPH tersebut dilakukan konsultasi dengan pedamping lembaga dan tutor yang bersangkutan agar dalam pelaksanaan program dapat berjalan dengan maksimal.

Persiapan Pra Program

Setelah melalui beberapa tahapan persiapan yang telah dijabarkan di atas, maka tahapan selanjutnya ialah persiapan pra program. Yang termasuk dalam persiapan pra program ialah pembuatan media belajar, pencarian materi

pembelajaran, dan mempersiapkan sarana dan prasarana yang akan digunakan untuk pelaksanaan program.

Penerjunan ke Lapangan

Pada tanggal 15 September 2017 sebanyak 7000 mahasiswa baik program studi pendidikan maupun program studi non pendidikan di lepas oleh Rektor Universitas Negeri Yogyakarta untuk melakukan kegiatan PLT. Kemudian hari berikutnya mahasiswa PLT-PLS FIP UNY tahun 2017 yang PPL di SKB Bantul diserahkan atau diterjunkan oleh Bapak RB. Suharta, M.Pd selaku dosen pembimbing lapangan kepada Ibu Rumini, S.Pd selaku Kepala SKB Bantul Kab. Bantul. Mulai tanggal 15 September 2017 mahasiswa PLT menjadi tanggung jawab pihak SPNF SKB Bantul Kab. Bantul untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PLT yang berlangsung selama 2 bulan (15 September 2017 – 15 November 2017). Penerjunan atau penyerahan mahasiswa PLT-PLS FIP UNY 2017 dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Sabtu, 16 September 2017

Tempat : Ruang Kelas

Narasumber : RB. Suharta, M.Pd

Rumini, S.Pd

Haryadi Iswanto, S.Pd

Dra. Dewi Usmawati

B. PELAKSANAAN

Pelaksanaan Praktik Terbimbing Lapangan (PLT) di lembaga oleh mahasiswa PLT ialah melakukan kegiatan mengajar dan non mengajar. Pada kesempatan PLT ini, penulis melaksanakan program mengajar diantaranya ialah Parenting, Mengajar Kesetaraan Paket B dan C, Mengajar Senam Pinguin TPA, Mengajar Kelompok Bermain, *Cooking Class 1*, *Outbond (Fun Games)* Pendidik dan Karyawan SPNF SKB Bantul, Pelatihan Life skill Kolase KB, Pelatihan Pembuatan Souvenir dan Pembelajaran TPA.

Selain kegiatan mengajar penulis juga melaksanakan kegiatan non mengajar yakni pendampingan program Kesetaraan Paket B, pendampingan program Kesetaraan Paket C, Uji Kompetensi Hantaran, Uji Kompetensi Tata Rias, kegiatan apel pagi, upacara pelatihan ISO, dan Kerja Bakti.

Ketentuan dari PP PLT dan PKL LPPMP UNY tugas mahasiswa PLT di sekolah/lembaga yakni melakukan kegiatan mengajar dan nonmengajar dari hari Senin s/d Sabtu. Jumlah jam kerja mahasiswa PLT minimal adalah 256 jam yang meliputi kegiatan mengajar dan nonmengajar. Pada kesempatan PLT ini, mahasiswa mampu menempuh jumlah jam sebanyak 350 jam yang meliputi kegiatan mengajar dan nonmengajar. Adapun penjabaran program mengajar, nonmengajar dan waktu pelaksanaan yang dilakukan mahasiswa ada pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Kegiatan Mengajar di SPNF SKB BANTUL

No	Nama Program	Uraian	Waktu
1	Parenting	Materi : Pelatihan Bento	41.5
2	Kesetaraan Paket B	Materi: Menulis Surat Dinas	6
	kelas 8 mata pelajaran		
	B. Indonesia		
3	Kesetaraan Paket B kelas 8 mata pelajaran B. Indonesia	Materi: Menulis Petunjuk Makanan, Singkatan dan Akronim	1
4	Kesetaraan Paket B kelas 9 mata pelajaran B. Indonesia	Materi : Kata Penghubung	1
5	Kesetaraan Paket C Mata pelajaran B. Indonesia	Materi: Menulis Surat Lamaran Pekerjaan	6.5
6	Kesetaraan Paket C Mata pelajaran Bahasa Indonesia	Materi : Menulis Hasil Diskusi	4.5
7	Pembelajaran TPA Prima Sanggar	Tema: Lingkunganku, sub tema: Rumahku	6.5

8	Motorik Kasar TPA	Judul : Senam Pinguin	5
9	Kelompok Bermain	Materi : Lingkunganku sub tema Sekolahku	21.5
10	Life Skill Kolase KB	Materi : Kolase	8
11	Pelatihan Pembuatan souvenir	Materi : Bross Jilbab dan Gantungan Kunci	14.5
13	Cooking Class	Materi: Brownies Waluh dan Talas	43.5
14	Fun Games	Materi :Lawan Kata	23.5
	Jumlah		183 Jam

Tabel 7. Kegiatan Nonmengajar di SPNF SKB Bantul

No	Nama program	Waktu pelaksanaan	Jumlah Jam
1	Observasi	18,20,28 September, 16 Oktober 2017	9
2	Menyusun proposal	22, 25, 26,27 September 2017	9
3	Penyusunan matrik	22, 23, 25 September 2017	11
4	Konsultasi dengan Pembimbing Lapangan	19, 26,27 September 7 November 2017	17
5	Apel	18, 21,25, 28 September , 2, 5, 9, 12, 16, 19, 23, 26, 30 Oktober , 2, 6, 9, 13 November 2017	4

6	Upacara bendera hari Senin	21, 25 September, 2, 9, 16, 23, 30 Oktober, 6 November 2017	6
7	Pelatihan ISO	18 September 2017	2
8	Koordinasi Kelompok	18, 19, 20 September, 3, 19 Oktober, 2, 7, 14 November 2017	18.5
9	Kerja Bakti	2, 07, 15 November 2017	5
10	Perbantuan UK Hantaran	30 September dan 2 Oktober 2017	8.5
11	UK Rias Pengantin	20 Oktober 2017	12.5
12	Bimbingan DPL	27 September, 11 Oktober, 10 November 2017	3
13	Polisis Sahabat Anak	17 Oktober 2017	5
14	Pelepasan Kepala SKB (Bu Dwi)	21 Oktober 2017	5
15	Penataan TBM	16 Oktober 2017	2
16	Pembuatan Souvenir	1 November 2017	5

	Narasumber		
17	Pembelajaran KB	14 Oktober 2017	8.5
18	Persiapan Boneka Tangan	31 Oktober 2017	4
19	Pendampingan Paket B	13, 27 Oktober, 3 November 2017	4
20	Pendampingan Paket C	2, 9 Oktober 2017	7
	Penarikan PLT	15 November 2017	3
21	Laporan PLT	3,8,9, 13,15 November 2017	15
	Jumlah		167
	Total (jam Mengajar + Non Mengajar)		350

Berikut pembahasan dari pelaksanaan kegiatan mengajar di PNF SKB Bantul Kab. Bantul:

1. Kesetaraan Paket B

Tabel 8. Pembahasan dan Pelaksanaan Kesetaraan Paket B

Nama Program	:	Kesetaraan Paket B
Mapel/Kelas	:	Bahasa Indonesia/ VIII
Materi	:	Menulis Surat Dinas
Tujuan	:	Peserta didik dapat mengidentifikasi perbedaan surat pribadi dan surat dinas, mengidentifikasi unsur-unsur surat dinas dan penggunaan bahasa dan EYD yang tepat
Manfaat	:	Peserta didik memahami materi yang di ajarkan
Tempat Kegiatan	:	SKB Bantul
Waktu Kegiatan	:	13 Oktober
Jumlah Jam	:	Pelaksanaan : 1 jam
Sasaran	:	Warga belajar program Paket B kelas VIII
Jumlah peserta	:	1 Orang
Faktor Pendukung	:	- Koordinator Lapangan Paket B mendukung pelaksanaan program mahasiswa PLT - Modul/bahan ajar di TBM SKB Bantul lengkap sehingga memudahkan mahasiswa mencari materi pelajaran
Hambatan/Kendala	:	- Warga belajar yang hadir
Cara Mengatasi	:	- Lebih banyak tanya jawab dengan setiap warga belajar
Sambutan Peserta	:	Antusias mengikuti pembelajaran
Sumber Dana	:	Swadana mahasiswa

Biaya	:	Rp10.000,00
Hasil Kegiatan	:	Peserta didik dapat menulis surat dinas
Pembahasan	:	Pembelajaran program Kesetaraan Paket B setara tingkat SMP dilaksanakan di ruang kelas SKB Bantul. Jumlah peserta didik yang hadir pada pembelajaran ini adalah 1 orang. Usia warga belajar yang tidak terlalu jauh dengan tutor, maka dari itu tutor mudah dalam penyampaian materi.

Tabel 9. Pembahasan dan pelaksanaan kesetaraan Paket B

Nama Program	:	Kesetaraan Paket B
Mapel/Kelas	:	Bahasa Indonesia/ VIII
Materi	:	Menulis Petunjuk Produk Makanan, Singkatan dan Akronim
Tujuan	:	Peserta didik dapat mengidentifikasi petunjuk makanan, Singkatan dan akronim
Manfaat	:	Peserta didik memahami materi yang di ajarkan
Tempat Kegiatan	:	SKB Bantul
Waktu Kegiatan	:	27 Oktober 2017
Jumlah Jam	:	Pelaksanaan : 1 jam
Sasaran	:	Warga belajar program Paket B kelas VIII
Jumlah peserta	:	1 Orang
Faktor Pendukung	:	- Koordinator Lapangan Paket B mendukung pelaksanaan program mahasiswa PLT - Modul/bahan ajar di TBM SKB Bantul lengkap sehingga memudahkan mahasiswa mencari materi pelajaran
Hambatan/Kendala	:	- Warga belajar yang hadir
Cara Mengatasi	:	- Lebih banyak tanya jawab dengan setiap warga belajar
Sambutan Peserta	:	Antusias mengikuti pembelajaran
Sumber Dana	:	Swadana mahasiswa
Biaya	:	Rp10.000,00
Hasil Kegiatan	:	Peserta didik dapat membuat petunjuk produk makanan
Pembahasan	:	Pembelajaran program Kesetaraan Paket B setara tingkat SMP dilaksanakan di ruang

	kelas SKB Bantul. Jumlah peserta didik yang hadir pada pembelajaran ini adalah 1 orang. Usia warga belajar yang tidak terlalu jauh dengan tutor, maka dari itu tutor mudah dalam penyampaian materi.
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Tabel 10. Pembahasan dan Pelaksanaan

Nama Program	: Kesetaraan Paket B
Mapel/Kelas	: Bahasa Indonesia/ IX
Materi	: Menulis Kata penghubung
Tujuan	: Peserta didik dapat mengidentifikasi perbedaan kata penghubung
Manfaat	: Peserta didik memahami materi yang di ajarkan
Tempat Kegiatan	: SKB Bantul
Waktu Kegiatan	: 27 Oktober
Jumlah Jam	: Pelaksanaan : 1 jam
Sasaran	: Warga belajar program Paket B kelas VIII
Jumlah peserta	: 1 Orang
Faktor Pendukung	: - Koordinator Lapangan Paket B mendukung pelaksanaan program mahasiswa PLT - Modul/bahan ajar di TBM SKB Bantul lengkap sehingga memudahkan mahasiswa mencari materi pelajaran
Hambatan/Kendala	: - Warga belajar yang hadir
Cara Mengatasi	: - Lebih banyak tanya jawab dengan setiap warga belajar
Sambutan Peserta	: Antusias mengikuti pembelajaran
Sumber Dana	: Swadana mahasiswa
Biaya	: Rp10.000,00
Hasil Kegiatan	: Peserta didik dapat menulis kalimat dengan kata penghubung meskipun, tetapi, entah, dan tapi
Pembahasan	: Pembelajaran program Kesetaraan Paket B setara tingkat SMP dilaksanakan di ruang kelas SKB Bantul. Jumlah peserta didik yang hadir pada pembelajaran ini adalah 1 orang. Usia warga belajar yang tidak terlalu jauh dengan tutor, maka dari itu tutor mudah dalam penyampaian materi.

2. Kesetaraan Paket C

Tabel 11. Pembahasan dan Pelaksanaan

Nama Program	:	Kesetaraan Paket C
Mapel/ Kelas	:	Bahasa Indonesia
Materi	:	Ide pokok dan permasalahan dalam artikel
Tujuan	:	Peserta didik dapat mengidentifikasi Surat Lamaran Pekerjaan
Manfaat	:	Menambah wawasan warga belajar tentang cara penulisan Surat Lamaran Pekerjaan
Tempat Kegiatan	:	SPNF SKB Bantul
Waktu Kegiatan	:	Senin, 6 November 2017
Jumlah Jam	:	Persiapan : 6 jam Pelaksanaan : 1.5 jam
Sasaran	:	Warga belajar program Paket C
Jumlah peserta	:	10 orang
Faktor Pendukung	:	- Koordinator Lapangan Paket C Singosaren mendukung pelaksanaan program mahasiswa PLT - Modul/bahan ajar di TBM SKB Bantul lengkap sehingga memudahkan mahasiswa mencari materi pelajaran
Hambatan/Kendala	:	- Lokasi program Paket C yang jauh - Warga Belajar yang didominasi oleh pekerja terkadang tidak berangkat karena alasan bekerja
Cara Mengatasi	:	- Datang ke lokasi lebih awal - Lebih banyak tanya jawab dengan setiap warga belajar
Sambutan Peserta	:	Antusias mengikuti pembelajaran
Sumber Dana	:	Swadana mahasiswa
Biaya	:	Rp10.000,00
Hasil Kegiatan	:	Warga belajar dapat menulis Surat Lamaran Pekerjaan dan Soal Pilihan Ganda
Pembahasan	:	Program paket C setara SMA merupakan salah satu program mengajar individu mahasiswa PL PLS UNY 2017. Sasaran dari kegiatan ini merupakan warga belajar paket C SPNF SKB Bantul. Warga belajar antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini diharapkan dapat menambah

	wawasan warga belajar tentang cara penulisan Surat
--	----------------------------------------------------

Tabel 12. Pembahasan dan Pelaksanaan

Nama Program	:	Kesetaraan Paket C
Mapel/ Kelas	:	Bahasa Indonesia
Materi	:	Menulis Hasil Diskusi
Tujuan	:	Peserta didik mengetahui cara penulisan hasil diskusi
Manfaat	:	Menambah wawasan warga belajar tentang cara penulisan hasil diskusi
Tempat Kegiatan	:	SPNF SKB Bantul
Waktu Kegiatan	:	Jumat, 14 Oktober 2017
Jumlah Jam	:	Persiapan : 8 jam Pelaksanaan : 1 jam
Sasaran	:	Warga belajar program Paket C Singosaren kelas XII
Jumlah peserta	:	4 orang
Faktor Pendukung	:	- Koordinator Lapangan Paket C Singosaren mendukung pelaksanaan program mahasiswa PLT - Modul/bahan ajar di TBM SKB Bantul lengkap sehingga memudahkan mahasiswa mencari materi pelajaran
Hambatan/Kendala	:	- Lokasi program Paket C yang jauh - Warga Belajar yang didominasi oleh pekerja terkadang tidak berangkat karena alasan bekerja
Cara Mengatasi	:	- Datang ke lokasi lebih awal - Lebih banyak tanya jawab dengan setiap warga belajar
Sambutan Peserta	:	Antusias mengikuti pembelajaran
Sumber Dana	:	Swadana mahasiswa
Biaya	:	Rp10.000,00
Hasil Kegiatan	:	Warga belajar dapat menemukan ide pokok dalam artikel bacaan
Pembahasan	:	Program paket C setara SMA merupakan salah satu program mengajar individu mahasiswa PL PLS UNY 2017. Sasaran dari kegiatan ini merupakan warga belajar paket C Singosaren

	<p>kelas XII.</p> <p>Warga belajar antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.</p> <p>Kegiatan ini diharapkan dapat menambah wawasan warga belajar tentang cara menemukan ide pokok dan permasalahan dalam sebuah artikel.</p>
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

3. Kelompok Bermain

Tabel 13. Pembahasan dan Pelaksanaan

Nama Program	:	Mengajar KB Prima Sanggar
Materi	:	perkenalan gambar sekolah dan nama – nama benda yang ada di sekolah, membangun bangunan sekolah, menggambar dan mewarnai
Tujuan	:	<ul style="list-style-type: none"> a) Meningkatkan pengetahuan peserta didik b) Meningkatkan keterampilan peserta didik c) Meningkatkan kreatifitas peserta didik d) Mengaplikasikan ilmu pendidikan luar sekolah mahasiswa kepada peserta didik
Manfaat	:	<ul style="list-style-type: none"> a) Peserta didik memiliki pengetahuan untuk meningkatkan kualitas pendidikannya b) Peserta didik memiliki keterampilan untuk meningkatkan kualitas <i>life skillnya</i>. c) Peserta didik memiliki kreatifitas untuk pengembangan dirinya. d) Peserta didik mendapatkan pengetahuan yang diberikan oleh mahasiswa PLS dengan ilmu kePLS-annya
Tempat Kegiatan	:	Ruang Sentra Balok KB Prima Sanggar
Waktu Kegiatan	:	Rabu, 11 Oktober 2017 Sabtu, 14 Oktober 2017
Jumlah Jam	:	21.5 jam
Sasaran	:	Peserta didik kelas A dan B KB Prima Sanggar
Jumlah peserta	:	Peserta didik kelas A berjumlah 10 orang Peserta didik kelas B berjumlah 7 orang
Faktor Pendukung	:	<ul style="list-style-type: none"> a) Jumlah peserta didik cukup banyak b) Ruang belajar cukup luas dan nyaman untuk kegiatan belajar mengajar c) Dukungan dari pihak SPNF SKB Bantul

		<p>sangat tinggi</p> <p>d) Fasilitas dan media pembelajaran cukup memadai</p>
Hambatan/Kendala	:	<p>a) Kondisi sebagian peserta didik yang kadang kurang bisa dikendalikan selama proses pembelajaran berlangsung</p> <p>b) Beberapa peserta didik yang masih belum mandiri</p> <p>c) Beberapa peserta didik yang memiliki sifat cepat menyerah ketika diberikan tugas</p> <p>d) Beberapa peserta didik datang terlambat, sehingga mengganggu konsentrasi peserta didik yang lain</p> <p>e) Kurangnya pendamping, sehingga pendidik utama harus lebih ekstra untuk mengajari dan menjaga peserta didik</p> <p>f) Pada kelas B (kelas kecil) cenderung peserta didik kurang aktif, sehingga materi pembelajaran kurang tersampaikan dengan baik.</p>
Cara Mengatasi	:	<p>a) Mencoba untuk menciptakan suasana akrab dengan peserta didik. Misalnya, peserta didik diajak ngobrol aktivitas apa yang sudah dilakukan sebelum berangkat sekolah. Kemudian, mencoba untuk mencairkan suasana dengan peserta didik. Misalnya, mengajak bernyanyi, bermain, membuat lingkaran dll.</p> <p>b) Selalu melakukan pendampingan terhadap peserta didik</p> <p>c) Selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada peserta didik. Misalnya meyakinkan peserta didik bahwa ia mampu melakukannya.</p> <p>d) Menegaskan kepada wali murid untuk mentaati aturan dan tata tertib sekolah</p> <p>e) Menambah jumlah pendamping</p> <p>f) Selalu berusaha meningkatkan keaktifan peserta didik melalui media pembelajaran yang lebih menarik. Misalnya, membacakan</p>

		cerita dengan ekspresi dan intonasi yang sesuai melalui media boneka tangan
Sambutan Peserta	:	Peserta didik sangat antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
Sumber Dana	:	Kas mahasiswa
Biaya	:	Rp20.000,-
Hasil Kegiatan	:	Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama mahasiswa mengajar di kelas A (kelas besar), dan pertemuan kedua mahasiswa mengajar di kelas B (kelas kecil). Kegiatan tersebut terdiri dari 17 anak, yang merupakan gabungan dari kelas A dan B KB Prima Sanggar. Dari pembelajaran tersebut peserta didik mampu mengikuti pembelajaran dan membuat hasil karya dengan baik, namun tidak terlepas dari adanya pendampingan
Pembahasan	:	<p>Program perbantuan mengajar KB Prima Sanggar merupakan salah satu program mahasiswa PLT PLS UNY 2017 di SPNF SKB Bantul. Kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, karena dukungan dari berbagai pihak, yaitu pengelola KB Prima Sanggar, kepala sekolah KB Prima Sanggar, pendidik sentra Balok KB Prima Sanggar, pembimbing lapangan, mahasiswa PLT PLS UNY, peserta didik dan pihak-pihak yang lain. Sambutan dari peserta didik cukup antusias, hal tersebut dapat dilihat dari tingkat kehadiran dan semangat mereka dalam menerima pembelajaran.</p> <p>Kegiatan pembelajaran ini dibagi menjadi 5 sesi yaitu pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, inti, istirahat dan penutup. Pada sesi pijakan lingkungan main, kegiatannya terdiri dari: pendidik menyiapkan kegiatan main, penyambutan, kegiatan pengalaman motorik dan SOP Toilet Training. Pada sesi pijakan sebelum main dibuka dengan salam, doa, perkenalan dan bernyanyi. Kemudian dilanjut dengan, penjelasan kegiatan main anak dan tujuan pembelajaran. Pada sesi inti, pendidik memberikan permainan balok,</p>

	<p>menempel potongan gambar yang berkaitan dengan sekolah, dan pendidik mencatat perkembangan anak. Pada sesi istirahat, pendidik mempersilahkan peserta didik untuk bermain bebas, dan SOP cuci tangan. Pada sesi penutup, yaitu <i>recalling</i> pembelajaran yang telah dilaksanakan, SOP makan bersama, bernyanyi, berdo'a pulang, salam dan SOP penjemputan. Melalui kegiatan ini diharapkan mahasiswa PLT PLS UNY mampu meningkatkan kompetensi keterampilan mengajar. Sedangkan bagi peserta didik mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kreatifitas, dalam kehidupan sehari – hari.</p>
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

4. *Life Skill* Kelompok Bermain

Tabel 14. Pembahasan dan Pelaksanaan

Nama Program	:	<i>Life Skill</i> : Pembuatan Kolase
Materi	:	Pembuatan Kolase
Tujuan	:	<ul style="list-style-type: none"> - Menumbuhkan sikap senang bertanya, disiplin, kreatif - Melatih kekuatan, kelincahan, kelenturan, koordinasi dan ketangkasan - Mengenalkan konsep nama, bentuk, warna, dan ukuran melalui pembuatan kolase - Mengungkapkan pendapat dan keinginan
Manfaat	:	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki sikap senang bertanya, disiplin, kreatif - Memiliki kekuatan, kelincahan, kelenturan, koordinasi dan ketangkasan - Mengetahui konsep nama, bentuk, warna, dan ukuran - Dapat mengungkapkan pendapat dan keinginan
Tempat Kegiatan	:	Ruang Paket C SPNF SKB Bantul
Waktu Kegiatan	:	Kamis, 19 Oktober 2017
Jumlah Jam	:	Pelaksanaan : 3 jam
Sasaran	:	Siswa KB Prima Sanggar kelas kecil
Jumlah peserta	:	34 orang
Faktor Pendukung	:	- Koordinator dan Pendidik KB Prima Sanggar mendukung pelaksanaan program mahasiswa

		PLT - Bahan yang digunakan mudah didapatkan
Hambatan/Kendala	:	- Adanya jadwal ekstrakurikuler - Ada beberapa anak yang tidak mau membuat kolase
Cara Mengatasi	:	- Pemadatan rangkaian kegiatan pembuatan kolase - Mengarahkan anak-anak
Sambutan Peserta	:	Antusias mengikuti pembelajaran
Sumber Dana	:	Swadana mahasiswa
Biaya	:	Rp52.000
Hasil Kegiatan	:	- Peserta didik memiliki sikap senang bertanya, disiplin, kreatif - Peserta didik memiliki sikap kekuatan, kelincahan, kelenturan, koordinasi dan ketangkasan - Peserta didik mengenal konsep nama, bentuk, warna, dan ukuran melalui pembuatan kolase - Peserta dapat mengungkapkan pendapat dan keinginan melalui kreasi membuat kolase
Pembahasan	:	Program Life skill pembuatan kolase merupakan salah satu program mengajar mahasiswa PLT PLS UNY 2017. Sasaran dari program ini adalah anak-anak Kelompok Bermain Prima Sanggar SPNF SKB Bantul. Kegiatan berlangsung pada hari Kamis, 19 Oktober 2017 di ruang paket C SPNF SKB Bantul. Anak-anak antusias mengikuti kegiatan ini. Anak-anak dengan bantuan pendamping dapat membuat kolase dengan menempel biji-bijian pada gambar. Adapun tujuan dari adanya program ini adalah untuk menumbuhkan sikap senang bertanya, disiplin, kreatif; melatih kekuatan, kelincahan, kelenturan, koordinasi dan ketangkasan; mengenalkan konsep nama, bentuk, warna, dan ukuran; mengungkapkan pendapat dan keinginan.

5. Pembelajaran PAUD (TPA)

Tabel 15. Pembahasan dan Pelaksanaan

Nama Program	:	Pembelajaran TPA Prima Sanggar
--------------	---	--------------------------------

Materi	:	Tema kebutuhanku, sub tema rumah
Tujuan	:	1) Meningkatkan pengetahuan peserta didik 2) Meningkatkan kreatifitas peserta didik 3) Mengaplikasikan ilmu pendidikan luar sekolah kepada peserta didik
Manfaat	:	1) Peserta didik memiliki pengetahuan yang baik sesuai dengan perkembangannya 2) Peserta didik memiliki kreatifitas yang baik 3) Mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu pendidikan luar sekolah kepada peserta didik
Tempat Kegiatan	:	TPA Prima Sanggar
Waktu Kegiatan	:	25-26 Oktober 2017
Jumlah Jam	:	4 jam
Sasaran	:	Peserta didik TPA Prima Sanggar
Jumlah peserta	:	5 peserta didik
Faktor Pendukung	:	1) Media pembelajaran yang menarik dan bervariasi 2) Fasilitas pembelajaran yang memadai
Hambatan/Kendala	:	Beberapa peserta didik masih sulit untuk dikondisikan, sehingga menyulitkan ketika melakukan pergantian permainan.
Cara Mengatasi	:	Jarak antar permainan jangan terlalu dekat, sehingga peserta didik tidak saling mengganggu.
Sambutan Peserta	:	Peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, saling bergantian dalam mengikuti permainan.
Sumber Dana	:	Swadaya mahasiswa
Biaya	:	Rp. 5.000,00
Hasil Kegiatan	:	1) Peserta didik mampu penyelesaian seluruh permainan yang di pandu oleh mahasiswa 2) Peserta didik mulai bias dikondisikan oleh mahasiswa
Pembahasan	:	Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik, meningkatkan kreatifitas peserta didik serta mengaplikasikan ilmu pendidikan luar sekolah kepada peserta didik. Kegiatan ini dilaksanakan di TPA Prima Sanggar pada tanggal 25-26 Oktober 2017. Pembelajaran yang dipandu oleh mahasiswa yaitu pada tanggal 26 Oktober dengan tema pembelajaran di TPA

	<p>Prima Sanggar yaitu kebutuhanku, dengan sub tema rumah. Kegiatan belajar meliputi menempel bentuk geometri sesuai pola AB-AB, bermain kotak raba , membangun rumah dengan ranting daun pisang, meruncing dan mewarnai gambar. Secara keseluruhan kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar dan peserta didik mengikuti pembelajaran dengan antusias, meskipun dalam pembelajaran masih ada peserta didik yang saling mengganggu. Melalui program mengajar tersebut, mahasiswa mampu mengaplikasikan salah satu ilmu pendidikan luar sekolah yaitu pendidikan anak usia dini. Mahasiswa mampu melakukan perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran di TPA Prima Sanggar.</p>
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

6. Senam Ceria PAUD (TPA)

Tabel 16. Pembahasan dan Pelaksanaan

Nama Program	:	Senam Ceria
Materi	:	Senam <i>baby shark</i> dan Senam pinguin
Tujuan	:	1) Membantu pertumbuhan dan perkembangan 2) Meningkatkan dan menjaga kesehatan 3) Meningkatkan kerjasama dan mengembangkan motorik anak
Manfaat	:	1) Peserta didik mampu tumbuh dan berkembang sesuai dengan usianya 2) Peserta didik mampu meningkatkan dan menjaga kesehatan tubuh 3) Peserta didik memiliki kemampuan kerjasama serta kemampuan motorik
Tempat Kegiatan	:	TPA Prima Sanggar
Waktu Kegiatan	:	25-26 Oktober 2017
Jumlah Jam	:	30 menit
Sasaran	:	Peserta didik TPA Prima Sanggar
Jumlah peserta	:	8 Peserta didik
Faktor Pendukung	:	1) Media pembelajaran yaitu video senam sangat menarik perhatian peserta didik 2) Gerakan yang diajarkan sederhana dan mudah diikuti
Hambatan/Kendala	:	1) Beberapa peserta didik masih sulit beradaptasi dengan orang baru 2) Waktu kedatangan peserta didik ke TPA berbeda-beda
Cara Mengatasi	:	Menciptakan suasana yang akrab dengan peserta didik, serta melakukan pendekatan dengan bermain bersama terlebih dahulu. Sehingga peserta didik mau mengikuti kegiatan dan kegiatan berjalan dengan lancar.
Sambutan Peserta	:	Peserta didik sangat antusias mengikuti senam, namun masih ada yang belum mengikuti dikarenakan belum hafal dengan gerakan senam.
Sumber Dana	:	-
Biaya	:	-
Hasil Kegiatan	:	1) Peserta didik mulai mengikuti gerakan senam yang telah di contohkan oleh instruktur yang berasal dari mahasiswa

		2) Peserta didik mulai akrab dengan mahasiswa
Pembahasan	:	<p>Program ini bertujuan untuk membiasakan kepada anak untuk hidup sehat dengan berolah raga, selain itu melatih motoric pada anak. Mahasiswa berkesempatan memandu senam sebanyak satu kali dan dilaksanakan di TPA Prima Sanggar pada tanggal 25 Oktober 2017. Senam yang diajarkan adalah <i>baby shark</i> dan senam penguin. Kegiatan ini diawali dengan pengkondisian peserta didik, lalu kegiatan inti yaitu senam <i>baby shak</i>, kemudian senam penguin. Secara keseluruhan kegiatan ini berjalan dengan lancar dan peserta didik mengikuti kegiatan senam dengan antusias, karena gerakannya sederhana dan peserta didik mudah untuk mengikutinya.</p> <p>Melalui program mengajar tersebut, mahasiswa mampu mengaplikasikan salah satu ilmu pendidikan luar sekolah yaitu pendidikan anak usia dini. Dalam perencanaan kegiatan mahasiswa belajar bagaimana menarik antusias peserta didik dan mengajarkan gerakan senam kepada peserta didik.</p>

7. Pembuatan Souvenir

Tabel 17. Pembahasan dan Pelaksanaan

Nama Program	:	Pelatihan Pembuatan Souvenir
Materi	:	Definisi souvenir, macam – macam souvenir, fungsi souvenir dan tata cara pembuatan souvenir, cara membuatn bross jilbab dan gantungan Kunci.
Tujuan	:	<p>e) Meningkatkan kemandirian peserta didik dalam mengelola potensi yang ada di lingkungan sekitar</p> <p>f) Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kreatifitas peserta didik</p> <p>g) Menggunakan waktu luang yang ada untuk kegiatan yang bermanfaat</p> <p>h) Mengaplikasikan ilmu pendidikan luar sekolah oleh mahasiswa kepada peserta didik</p>
Manfaat	:	e) Peserta didik memiliki kemandirian dalam mengelola potensi yang ada

		<p>f) Peserta didik memiliki pengetahuan keterampilan dan kreatifitas dalam mengembangkan potensi yang ada di lingkungan sekitar</p> <p>g) Waktu luang yang ada dapat dimanfaatkan untuk kegiatan yang positif</p> <p>h) Peserta didik mendapatkan pengetahuan yang diberikan oleh mahasiswa PLS dengan ilmu kePLS-annya</p>
Tempat Kegiatan	:	Ruang Hantaran SPNF SKB Bantul
Waktu Kegiatan	:	Selasa, 31 Oktober 2017 Sabtu, 4 November 2017
Jumlah Jam	:	12 jam
Sasaran	:	Masyarakat umum khususnya ibu – ibu yang berada di sekitar SPNF SKB Bantul
Jumlah peserta	:	15 orang
Faktor Pendukung	:	<p>e) Jumlah peserta didik cukup banyak</p> <p>f) Alat dan bahan mudah ditemukan</p> <p>g) Ruang belajar cukup luas untuk kegiatan pelatihan</p> <p>h) Dukungan dari pihak SPNF SKB Bantul sangat tinggi</p> <p>i) Ilmu yang diberikan dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari – hari</p>
Hambatan/Kendala	:	<p>g) Sedikitnya waktu latihan untuk pendamping, sehingga keahlian pendamping dalam bidang pembuatan souvenir masih kurang</p> <p>h) Waktu kegiatan diselenggarakan ketika jam anak sekolah, sehingga ibu – ibu tidak konsentrasi dalam membuat souvenir dikarenakan ingin menjemput anak pulang sekolah</p> <p>i) Beberapa peserta didik datang terlambat, sehingga mengganggu konsentrasi peserta didik yang lain</p> <p>j) Kurangnya pendamping pendidik utama, sehingga pendidik utama harus bolak balik mendampingi peserta didik</p>
Cara Mengatasi	:	g) Menambah waktu latihan untuk pendamping, agar tidak kesulitan ketika

		<p>mendampingi peserta didik</p> <p>h) Mencari waktu yang tepat, agar tidak mengganggu kenyamanan acara</p> <p>i) Menegaskan kepada peserta didik untuk mentaati aturan dan tata tertib yang berlaku dalam kegiatan tersebut</p> <p>j) Menambah jumlah pendamping</p>
Sambutan Peserta	:	Peserta didik sangat antusias dalam mengikuti pelatihan ini.
Sumber Dana	:	Kas mahasiswa
Biaya	:	Rp260.000,-
Hasil Kegiatan	:	<p>Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama peserta didik membuat bross jilbab dan gantungan kunci, dan pertemuan kedua peserta didik membuat gantungan kunci dan <i>box</i> souvenir. Dari pembelajaran tersebut peserta didik mampu membuat hasil karya dengan baik, namun tidak terlepas adanya pendampingan oleh mahasiswa. Kemudian, tersampainya materi tentang definisi souvenir, macam – macam souvenir, fungsi souvenir dan tata cara pembuatan souvenir. Kegiatan tersebut terdiri dari 15 orang ibu rumah tangga yang berada disekitar SPNF SKB Bantul.</p>
Pembahasan	:	<p>Program pelatihan pembuatan souvenir merupakan salah satu program mahasiswa PLT PLS UNY 2017 di SPNF SKB Bantul. Kegiatan pelatihan dapat berjalan dengan lancar, karena dukungan dari berbagai pihak, yaitu pengelola program hantaran, pembimbing lapangan, mahasiswa PLT UNY, peserta didik dan pihak-pihak yang lain. Sambutan dari peserta didik sangat antusias, hal tersebut dapat dilihat dari tingkat kehadiran dan keingintahuan mereka yang tinggi.</p> <p>Kegiatan pelatihan ini dibagi menjadi 3 sesi yaitu pembukaan, inti, dan penutup. Pada sesi pembukaan, dibuka dengan salam, doa, serta perkenalan. Kemudian dilanjutkan dengan, penjelasan kegiatan yang akan dipraktikkan serta tujuan pembelajaran. Pada sesi inti, pendidik memberikan</p>

	<p>materi tentang definisi souvenir, macam – macam souvenir, fungsi souvenir dan tata cara pembuatan souvenir. Adapun souvenir yang dibuat yaitu, bross jilbab, gantungan kunci, dan <i>box</i> Souvenir. Pada sesi penutup, yaitu <i>recalling</i> kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan dan ditutup dengan doa serta salam.</p> <p>Melalui kegiatan pelatihan pembuatan souvenir ini diharapkan mahasiswa PLT PLS UNY mampu meningkatkan kompetensi keterampilan mengajar. Sedangkan bagi peserta didik mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kreatifitas dalam mengkreasi dan memanfaatkan bahan-bahan di sekitar.</p>
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

8. Parenting

Tabel 18. Pembahasan dan Pelaksanaan

Nama Program	:	Parenting Pelatihan Bento
Materi	:	Pengemasan bekal sehat bagi anak dengan bentuk dan kreasi bento nasi dan sayur
Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> a. Orang tua mampu memberikan bekal makanan sehat untuk putra putrinya ke sekolah b. Meningkatkan kreatifitas orang tua dalam inovasi bento
Manfaat	:	<ol style="list-style-type: none"> a. Orang tua dapat memberikan bekal sehat kepada putra-putrinya ke sekolah b. Orang tua dapat berkreasi dalam membekali anak dengan pelatihan bento
Tempat Kegiatan	:	Ruang Aula SPNF SKB Bantul
Waktu Kegiatan	:	Senin, 30 Oktober 2017
Jumlah Jam	:	3 jam
Sasaran	:	Pendidik dan Karyawan SPNF SKB Bantul
Jumlah Peserta	:	18 orang
Faktor Pendukung	:	<ol style="list-style-type: none"> a. Kepala dan pendidik b. Karyawan, sehingga mudah untuk menyampaikan informasi c. Pendidik dan Karyawan sangat antusias

		mengikuti pelatihan tersebut
Hambatan/ Kendala	:	Sebagian peserta tidak hadir sehingga membuat meja kelompok yang disediakan kosong menghambat penilaian pendamping kelompok yang sudah di tugaskan
Cara Mengatasi	:	Pendamping per meja menjadi 2 pendamping dan wali murid dalam meja kelompok sedikit dijadikan satu pada kelompok lain agar mudah dalam penilaian
Sambutan Peserta	:	Sangat antusias mengikuti pelatihan
Sumber Dana	:	Swadana Mahasiswa
Biaya	:	Rp 400.000
Hasil kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Orang tua mengetahui makanan sehat(bento) b. Orang tua dapat membuat bento dengan berbagai macam bentuk sesuai selera anak c. Orang tua dapat membawa pulang hasil yang di praktikkan
Pembahasan	:	<p>Di dalam parenting pelatihan bento terdapat berbagai materi yang di ajarkan seperti pengertian bento, macam-macam bento dan cara membuat bento.</p> <p>Dalam kesempatan kali ini saya mengambil materi tentang pelatihan pembuatan bento. Tujuannya adalah orang tua dapat mengetahui berbagai macam bento dan manfaatnya bagi kesehatan anak melalui kreasi bentuk dari bento.</p> <p>Orang tua sangat aktif dalam pelatihan ini, mereka membuat bento dengan semangat dan membuat berbagai macam bentuk sesuai selera anak.</p>

Tabel 19. Pembahasan dan Pelaksanaan

Nama Program	:	Parenting Pelatihan Bento
Materi	:	Pengemasan bekal sehat bagi anak dengan bentuk dan kreasi bento nasi dan sayur
Tujuan	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Orang tua mampu memberikan bekal makanan sehat untuk putra putrinya ke sekolah b. Meningkatkan kreatifitas orang tua dalam inovasi bento
Manfaat	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Orang tua dapat memberikan bekal sehat

		<p>kepada putra-putrinya ke sekolah</p> <p>b. Orang tua dapat berkreasi dalam membekali anak dengan pelatihan bento</p>
Tempat Kegiatan	:	Ruang Aula SPNF SKB Bantul
Waktu Kegiatan	:	Sabtu, 21 Oktober 2017
Jumlah Jam	:	3 jam
Sasaran	:	Wali Murid TK Prima Sanggar SPNF SKB Bantul
Jumlah Peserta	:	50 orang
Faktor Pendukung	:	<p>a. Kepala dan pendidik TK</p> <p>b. Wali murid anggota parenting kelompok TK sehingga mudah untuk menyampaikan informasi</p> <p>c. Wali murid sangat antusias mengikuti pelatihan tersebut</p>
Hambatan/ Kendala	:	Sebagian wali murid tidak hadir sehingga membuat meja kelompok yang disediakan kosong menghambat penilaian pendamping kelompok yang sudah ditugaskan
Cara Mengatasi	:	Pendamping per meja menjadi 2 pendamping dan wali murid dalam meja kelompok sedikit dijadikan satu pada kelompok lain agar mudah dalam penilaian
Sambutan Peserta	:	Sangat antusias mengikuti pelatihan
Sumber Dana	:	Swadana Mahasiswa
Biaya	:	Rp 750.000
Hasil kegiatan	:	<p>a. Wali murid mengetahui makanan sehat(bento)</p> <p>b. Wali murid dapat membuat bento dengan berbagai macam bentuk sesuai selera anak</p> <p>c. Wali murid dapat membawa pulang hasil yang di praktikkan</p>
Pembahasan	:	<p>Di dalam parenting pelatihan bento terdapat berbagai materi yang di ajarkan seperti pengertian bento, macam-macam bento dan cara membuat bento.</p> <p>Dalam kesempatan kali ini saya mengambil materi tentang praktik pembuatan bento. Tujuannya adalah wali murid dapat mengetahui berbagai macam bento dan manfaatnya bagi kesehatan anak melalui kreasi bentuk dari bento.</p> <p>Wali murid sangat aktif dalam pelatihan ini, mereka membuat bento dengan semangat dan membuat</p>

	berbagai macam bentuk sesuai selera anak.
--	-------------------------------------------

9. Cooking Class I

Tabel 20. Pembahasan dan Pelaksanaan

Nama Program	:	Cooking Class I
Materi	:	Praktik resep Brownies Waluh dan Brownies Talas
Tujuan	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan ilmu maupun resep kuliner kepada masyarakat agar dapat diterapkan di rumah maupun dalam dunia kewirausahaan b. Meningkatkan kreatifitas masyarakat dalam inovasi produk
Manfaat	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta dapat menerapkan ilmu dan resep yang didapat untuk diterapkan di rumah maupun dalam dunia kewirausahaan b. Masyarakat mampu berkreaitifitas dalam inovasi produk makanan
Tempat Kegiatan	:	Ruang Kursus Tata Boga SPNF SKB Bantul
Waktu Kegiatan	:	Rabu, 18 Oktober 2017
Jumlah Jam	:	6 jam
Sasaran	:	Masyarakat sekitar SPNF SKB Bantul
Jumlah Peserta	:	10 orang
Faktor Pendukung	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengelola Kursus Tata Boga b. Masyarakat sekitar SPNF SKB Bantul yang mendaftarkan untuk mengikuti program tersebut c. Masyarakat sangat antusias mengikuti program tersebut sehingga kouta terbatas
Hambatan/ Kendala	:	Adanya kesalahan penulisan dalam resep di booklet sehingga membuat praktik menyita waktu untuk merevisi resep
Cara Mengatasi	:	Tutor dan pendamping merevisi ulang dan menyampaikan kepada peserta resep yang benar
Sambutan Peserta	:	Sangat antusias mengikuti pelatihan
Sumber Dana	:	Pendaftaran peserta
Biaya	:	Rp 10.000
Hasil kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta mengetahui cara membuat resep b. Peserta praktik membuat resep

		<p>c. Peserta dapat membawa pulang hasil yang di praktikkan</p> <p>d. Peserta mendapatkan buku resep (booklet)</p>
Pembahasan	:	<p>Di dalam cooking class terdapat berbagai resep yang di ajarkan seperti resep kue kering ulat, cup cake, puding mawar, pizza mini, brownies waluh dan talas</p> <p>Dalam kesempatan kali ini saya mengambil resep tentang Brownies Waluh dan Brownies talas. Tujuannya adalah peserta dapat mengetahui cara membuat resep brownies waluh yaitu produk lokal. Peserta sangat aktif dalam pelatihan ini, mereka membuat brownies waluh dan talas dengan semangat</p>

Tabel 21. Pembahasan dan Pelaksanaan

Nama Program	:	Cooking Class II
Materi	:	Praktik Resep Brownies Waluh dan Brownies Talas
Tujuan	:	<p>a. Memberikan ilmu maupun resep kuliner kepada masyarakat agar dapat diterapkan di rumah maupun dalam dunia kewirausahaan</p> <p>b. Meningkatkan kreatifitas masyarakat dalam inovasi program</p> <p>c. Mengaplikasikan ilmu pendidikan luar sekolah mahasiswa PLT UNY kepada warga belajar</p> <p>d. Warga belajar dapat menghitung biaya yang di gunakan dalam pembuatan kue</p>
Manfaat	:	<p>a. Warga belajar dapat membuat berbagai macam kue yang telah di ajarkan di kegiatan cooking class.</p> <p>b. Warga belajar dapat menghitung biaya yang digunakan dalam pembuatan kue yang akan di ajarkan.</p> <p>c. Warga belajar dapat menerapkan ilmu dan resep yang didapat untuk diterapkan dirumah maupun dalam dunia kewirausahaan</p>
Tempat Kegiatan	:	Ruang Tata Boga SPNF SKB Bantul
Waktu Kegiatan	:	Rabu, 1 November 2017 d
Jumlah Jam	:	6 Jam
Sasaran	:	Ibu-ibu Rumah Tangga Masyarakat Sekitar SPNF

		SKB Bantul
Jumlah peserta	:	10 Orang
Faktor Pendukung	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Pamong belajar mendukung kegiatan ini. b. Warga belajar sudah mengetahui dasar-dasar cara membuat kue sehingga pada saat praktek pembuatan tidak ada kesulitan. c. Warga belajar sangat antusias mengikuti kegiatan ini serta sangat antusias dalam menerima materi untuk perhitungan harga jual.
Hambatan/Kendala	:	a. Harga keju dan cokelat yang digunakan dalam praktek tergolong mahal.
Cara Mengatasi	:	a. Menggunakan keju dan cokelat kiloan yang dijual di toko-toko bahan roti.
Sambutan Peserta	:	Sangat antusias mengikuti pembelajaran
Sumber Dana	:	Pendaftaran Peserta
Biaya	:	Rp. 10.000 per orang
Hasil Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta pelatihan cooking class dapat mempraktekan resep pembuatan kue dirumah masing-masing. b. Peserta pelatihan cooking class dapat menghitung biaya pembuatan dan harga jual dari masing-masing resep kue yang telah diberikan.
Pembahasan	:	<p>Di dalam pelatihan cooking class terdapat berbagai macam materi yang diberikan, seperti resep pembuatan cupcake, kue ulat kering, pizza mini, puding mawar, brownies talas dan brownies waluh serta di berikan materi pula tentang pergitungan harga, kewirausahaan, cara packaging, dll. Dalam kegiatan ini mahasiswa mendampingi narasumber yaitu dari salah satu pamong belajar sebagai pengelola Kursus Tata Boga yaitu ibu Dra. Dewi Usrawati dan mahasiswa mendampingi praktik memasak. Antusias peserta pelatihan cooking class sangat bagus terbukti dengan aktifnya mereka dalam proses pelatihan, peserta aktif bertanya dan dalam kegiatan prakteknya mereka sangat sigap dalam membuat kue.</p>

10. Fun Games

Tabel 22. Pembahasan dan Pelaksanaan

Nama Program	:	Fun Games
Materi	:	Fun Games Lawan Kata Uraian Materi : Definisi Lawan Kata , Cara bermain, aturan bermain, penilaian permainan kelompok
Tujuan	:	Peserta didik dapat mengidentifikasi, mengikuti, menirukan dan mempraktikkan permainan fun games
Manfaat	:	Memberikan kegiatan motorik kasar, refreasing, melatih konsentrasi, kerjasama tim dan kebugaran jasmani
Tempat Kegiatan	:	Ruang Aula atas SPNF SKB Bantul
Waktu Kegiatan	:	Sabtu, 11 November 2017
Jumlah Jam	:	6 Jam
Sasaran	:	Pendidik dan Karyawan SPNF SKB Bantul
Jumlah peserta	:	28 Orang
Faktor Pendukung	:	a. Kepala SPNF SKB Bantul b. Pamong belajar dan Karyawan SPNF SKB Bantul
Hambatan/Kendala	:	Perbaikan Ruang aulah bawah sehingga pindah ke Aula atas yang sempit dan membatasi gerak peserta
Cara Mengatasi	:	Membuat kelompok berbarik dan melingkar
Sambutan Peserta	:	Sangat antusias mengikuti aturan main
Sumber Dana	:	Swadaya Mahasiswa
Biaya	:	Rp. 800.000
Hasil Kegiatan	:	a. peserta mendapatkan permainan baru b. peserta mendapatkan doorprice c. menciptakan keakraban antara pendidik, karyawan dan mahasiswa PLTUNY
Pembahasan	:	Di dalam pelatihan Fun Games yang dilaksanakan di Aula atas SPNF SKB Bantul pada Sabtu, 11 November 2017 dengan sasaran Pendidik dan Karyawan SPNF SKB Bantul berjalan sesuai rencana. Mahasiswa menjadi instruktur pada

	<p>permainan Lawan Kata dengan memberikan aba-aba, dengan langkah-langkah sebagai berikut :</p> <p>Konsentrasi, kemampuan mendengarkan instruksi, dan kerjasama akan diasah melalui permainan ini.</p> <p>Langkah permainan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta dikelompokkan menjadi 10-15 orang per kelompok 2. Setiap kelompok membentuk barisan dengan memegang pundak anggota kelompok di depannya 3. Instruktur memberikan instruksi seperti “maju/mundur”, dan peserta bergerak sesuai instruksi 4. Peserta bergerak sesuai dengan instruksi yang disepakati <p>Putaran kedua, instruksi dirubah dengan tambahan kata “Ya” dan peserta harus bergerak berlawanan dengan instruksi yang diberikan</p>
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

C. ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI

Keberhasilan dalam kegiatan PLT (Praktik Lapangan Terbimbing) yang dilaksanakan pada program mengajar KB, TPA Prima Sanggar, Senam TPA, Program Kesetaraan Paket B, Program Kesetaraan Paket C, Kursus Tata Boga Cooking Class I dan II, Kursus Hantaran Pembuatan Souvenir, Parenting Pelatihan Bento Wali Murid TK Prima Sanggar dan Pendidik Karyawan SPNF SKB Bantul, Life Skill Kolase KB, dan Fun Games SKB Bantul Kab. Bantul tidak terlepas dari partisipasi dan kerjasama dari semua pihak terutama dari pihak SPNF SKB Bantul Kab. Bantul yang telah memberikan dorongan dan semangat bagi kami semua sehingga selama proses pembelajaran kegiatan PLT dapat berjalan dengan lancar. Peran dari Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala SPNF SKB Bantul Kab. Bantul, Pendamping Mahasiswa di SKB Bantul, Koordinator lapangan PLT, Pendidik PAUD Terpadu (TPA,KB, TK) Prima Sanggar dan seluruh Pamong Belajar dan karyawan SPNF SKB Bantul Kab. Bantul yang tiada henti-hentinya memberikan motivasi kepada kami agar tetap semangat dalam menjalankan semua kegiatan dalam rangkaian kegiatan PLT.

Kami berharap bahwa selama pelaksanaan PLT yang kami lakukan dengan tempat belajar mengajar yang berbeda-beda semoga dapat memberikan kontribusi nyata yang bermanfaat dan menjadi pengalaman bagi masing-

masing pihak, apabila banyak kesalahan dan kekurangan dalam pelaksanaan PLT ini, hendaknya dapat menjadi pelajaran dan pengalaman yang akan terus mamacu kami untuk selalu berusaha memberikan yang terbaik.

Dengan mengacu pada analisis hasil setelah melakukan kegiatan program mengajar KB, TPA Prima Sanggar, Senam TPA, Program Kesetaraan Paket B, Program Kesetaraan Paket C, Kursus Tata Boga Cooking Class I dan II, Kursus Hantaran Pembuatan Souvenir, Parenting Pelatihan Bento Wali Murid TK Prima Sanggar dan Pendidik Karyawan SPNF SKB Bantul, Life Skill Kolase KB, dan Fun Games SKB Bantul Kab. Bantul ini dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut

- a Metode dan pendekatan yang digunakan untuk mengajar dengan sasaran yang berbeda, berbeda pula metode dan pendekatan yang digunakan agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.
- b Pada saat mengajar KB dan TPA Prima Sanggar yakni sasarannya anak didik PAUD maka menggunakan metode bermain sambil belajar dalam pembelajarannya.
- c Mengajar PAUD harus mengembangkan sikap kognitif, afektif dan psikomotorik anak didik.
- d Metode yang digunakan untuk mengajar Kurus Tata Boga Program Cooking Class I dan II yakni menggunakan metode demonstrasi, praktik dan menggunakan pengalaman dari peserta kursus.
- e Metode yang digunakan untuk peserta didik Kesetaraan Paket B menggunakan metode tutor sebaya hal ini dikarenakan usia yng tidak terlalu jauh dari mahasiswa.
- f Metode yang digunakan untuk peserta didik Kesetaraan Paket C menggunakan metode *student center* dan pengalaman peserta didik digunakan sebagai sumber belajar
- g Setiap peserta didik atau warga belajar memiliki karakteristik yang berbeda oleh karena itu mahasiswa sebagai calon pendidik/guru harus mengetahui dan memahami perbedaan individu ini.

Evaluasi pembelajaran dilakukan oleh mahasiswa maupun tutor / pamong belajar. Evaluasi dilakukan oleh mahasiswa terhadap peserta didik dan peserta kursus selama mengikuti pembelajaran. Evaluasi dilakukan oleh Tutor/ Pamong Belajar terhadap mahasiswa PLT ketika melaksanakan pembelajaran. Evaluasi ini digunakan untuk mengetahui ketercapaian tujuan, faktor pendukung, penghambat serta solusi sehingga kedepannya akan menjadi semakin baik lagi.

BAB III

PENUTUP

A. SIMPULAN

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) serta pertanggungjawaban secara tertulis mahasiswa PLT selama melaksanakan kegiatan PLT di SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul selama 2 bulan (15 September – 15 November 2017). Selama melaksanakan PLT di SPNF SKB Bantul Kab. Bantul, banyak pengalaman yang dapat kami simpulkan. Simpulan tersebut sebagai berikut :

1. Program PLT sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi kependidikan, merupakan kegiatan yang memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang profesional dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan serta profesional dari mahasiswa sebagai seorang calon pendidik dituntut harus memiliki empat kompetensi guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial yang akan memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa sebagai seorang calon pendidik di bidang pendidikan nonformal.
2. Koordinasi yang baik antara mahasiswa PLT, Kepala SPNF SKB Bantul Kab. Bantul, Pembimbing Lembaga, Pamong Belajar, Pegawai TU, Pendidik PAUD Terpadu (TPA, KB, TK) Prima Sanggar, Pendidik Program Kesetaraan Paket B, Program Kesetaraan Paket C serta pihak-pihak yang terlibat dalam PLT akan menunjang pelaksanaan PLT, sehingga segala permasalahan yang menyangkut kegiatan PLT akan segera terpecahkan dengan cepat dan baik.
3. Dalam kegiatan mengajar, dengan sasaran yang berbeda, berbeda pula metode pengajaran yang dilakukan. Hal ini dimaksudkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
4. Melalui kegiatan PLT di SPNF SKB Bantul Kab. Bantul, mahasiswa mengetahui administrasi lembaga baik di SPNF SKB Bantul maupun di PAUD Terpadu (TPA, KB, TK) Prima Sanggar, cara melaksanakan UK (Ujian Keterampilan) Hantaran, UK Tata Rias serta Pelatihan ISO.
5. Program atau kegiatan yang dilakukan selama PLT belum tentu sesuai dengan apa yang diajarkan oleh dosen selama dibangku perkuliahan. Program atau kegiatan yang dilakukan selama PLT belum tentu sesuai dengan apa yang diajarkan oleh dosen selama dibangku perkuliahan.
6. Melalui program PLT, mahasiswa akan berusaha menumbuhkan kembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki

sikap dewasa dalam bertindak dan berfikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan, lembaga atau masyarakat di sekitarnya.

7. Dengan program PLT mahasiswa sebagai calon pendidik tenaga kependidikan yang berkompeten akan memiliki semangat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa.

Disamping hal-hal yang telah disebutkan diatas ada beberapa hal yang akan sangat bermanfaat dalam pelaksanaan PLT, yaitu :

1. **Bagi Mahasiswa**

- a) Dapat memperdalam pengertian, pemahaman dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan, khususnya Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (Paudikmas) karena praktik secara langsung dilapangan.
- b) Pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai motivator, dinamisator, dan membantu pemikiran sebagai problem solver dalam praktik dilembaga.
- c) Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kependidikan lainnya.
- d) Dapat mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaah, perumusan masalah pendidikan yang ada di lembaga.
- e) Dapat mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatan mengajar dan nonmengajar selama mengikuti kegiatan praktik.
- f) Dapat mengetahui latar belakang anak putus sekolah dalam kesetaraan paket B maupun C dan semangat belajar mereka untuk meneruskan sekolah

2. **Bagi Lembaga**

- a) Memperoleh ide-ide kreatif dari mahasiswa tentang pelaksanaan program-program yang ada di SPNF SKB Bantul Kab.Bantul.
- b) Memperkaya variasi media dalam proses pembelajaran di KB dan TPA Prima Sanggar.
- c) Memperkaya materi-materi dalam program KB, TPA Prima Sanggar, Senam TPA, Program Kesetaraan Paket B, Program Kesetaraan Paket C, Materi Parenting, Life Skill KB, Kursus tata Boga Cooking Class, Kursus Hantaran Souvenir dan Fun Games.
- d) TBM SPNF SKB Bantul Kab. Bantul semakin rapi dengan di penataan buku oleh mahasiswa.

- e) Menambahnya variasi program Parenting lembaga bagi pendidik dan karyawan oleh mahasiswa dalam Pelatihan Bento mengemas bekal sehat anak
- f) Menambahnya variasi program Parenting lembaga PAUD (TK) oleh mahasiswa dalam Pelatihan Bento mengemas bekal sehat anak
- g) Menambahnya inovasi recruitment peserta kursus tata boga cooking class I dan II

3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a) Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.
- b) Mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan penelitian.
- c) Dapat memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak lembaga ataupun instansi lainnya.

B. SARAN

Saran untuk beberapa pihak yang berkaitan dengan pelaksanaan PPL ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pihak lembaga

- a. Satuan Pendidikan Non Formal (SPNF) Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Bantul sebagai satuan pendidikan dibawah Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul mempunyai tugas pokok melaksanakan program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat.
- b. Saat ini lembaga SPNF SKB Bantul berkembang sangat maju dengan program-program yang terus bertambah serta sarana dan prasarana yang semakin baik. Kerjasama anatar lembaga semakin meningkat dan banyak emmperoleh penghargaan sebagai lembaga non formal terbaik dan menjadi pembina lembaga lain.
- c. Pada bulan Oktober tahun 2017 sudah ditetapkan kepala baru SPNF SKB Bantul, dengan adanya kepala yang baru ini semoga lembaga mendapatkan perkembangan kemajuan yang sangat baik. Penambahan sarana dan prasarana maupun perbaikan bangunan dan prestasi yang bertambah dalam pelayanan lembaga.

2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Menciptakan kerjasama yang baik antara SPNF SKB Bantul dengan pihak UNY, sebab dalam pelaksanaannya, kurikulum

antara keduanya banyak terdapat kesamaan, khususnya dalam bidang studi. Berawal dari hal tersebut, berarti membuka kesempatan bagi para mahasiswa UNY umumnya, dan mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Sekolah pada khususnya untuk bersama-sama meningkatkan program-program Mengajar bidang luar sekolah yang akan diselenggarakan. Hal lainnya yaitu materi pembekalan sebaiknya diberikan jauh sebelum mahasiswa melakukan observasi dan PLT.

3. Mahasiswa

Mahasiswa yang akan melaksanakan PLT terlebih dahulu hendaknya mengerti, mengetahui, dan memahami dengan mengikuti pembekalan PLT yang diadakan oleh pihak Universitas melalui dosen pembimbing serta mencari informasi yang lengkap, baik informasi mengenai prosedur pelaksanaan PLT maupun kegiatannya, yang nantinya akan dilaksanakan. Informasi yang didapatkan tersebut dapat diperoleh dari pihak LPPMP UNY, sekolah atau lembaga tempat pelaksanaan PLT, dosen pembimbing, dari kakak tingkat yang telah melaksanakan PLT maupun tempat informasi lainnya yang dapat menjadi penunjang. Sebelum melaksanakan PLT mahasiswa hendaknya mempersiapkan diri menjelang proses pembelajaran serta teori bidang studi yang diampunya, sebelumnya menanyakan masalah dan kesulitan yang sekiranya dihadapi kepada dosen pembimbing dan guru pembimbing yang bersangkutan, sehingga akan mendukung penguasaan materi dan penyampaian yang akan disampaikan disaat melaksanakan PLT. Mahasiswa PLt juga harus mempersiapkan program yang sejenis dengan program lembaga namun menginovasi dengan bentuk bentuk lain, sehingga menciptakan suasana baru di lembaga.

DAFTAR PUSTAKA

UNY. (2014). *Materi Pembekalan Mengajar Mikro/Magang II*. Yogyakarta:

PPPPL&PKL UNY.

UNY. (2014). *Panduan PPL/Magang III*. Yogyakarta: PPPPL&PKL UNY.

LAMPIRAN

**MATRIK
PRAKTIK
LAPANGAN
TERBIMBING**

2) Pelaksanaan	R	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	
3) Evaluasi dan Penilaian	P					1,5					1,5		3
	R					2					2	4	
	P					1					1		2
Kesetaraan paket B													
1) Persiapan													
a) Konsultasi	R					2						2	
	P					1							1
b) Membuat RPP	R					2						2	
	P					1							1
c) Membuat Media Pembelajaran	R					2						2	
	P					3							3
d) Menyusun Materi	R					2						2	
	P					1							1
2) Pelaksanaan	R					1						1	
	P					1							3
3) Evaluasi dan Penilaian	R					2				2		2	
	P												
Kelompok Bermain													
1) Persiapan													
a) Konsultasi	R					2						2	
	P					1							1
b) Membuat RPP	R					2						2	
	P					2							2
c) Membuat Media Pembelajaran	R					3						3	
	P					2							2
d) Menyusun Materi	R					2						2	
	P												
2) Pelaksanaan	R					4						4	
	P					10							16,5
3) Evaluasi dan Penilaian	R					6,5						6,5	
	P					1						1	
PAUD (KB) : life skill Pembuatan Kolase													
1) Persiapan													
a) Konsultasi	R					2						2	
	P												
b) Membuat RPP	R					1						1	
	P					1							1
c) Membuat Media Pembelajaran	R					2						2	
	P					2							2
d) Menyusun Materi	R					2						2	
	P					3							3

RPP

RPP

KESETARAN

PAKET B

MAPEL : B. INDONESIA

KELAS : VIII

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SATUAN PENDIDIKAN	: PAKET B
SETARA	: KELAS VIII SMP/MTs
MATA PELAJARAN	: BAHASA INDONESIA
TINGKATAN/DERAJAT	:
ALOKASI WAKTU	: 45 menit

STANDAR KOMPETENSI :

Mengungkapkan informasi dalam bentuk surat dinas, laporan dan petunjuk.

KOMPETENSI DASAR:

Menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika yang tepat dan bahasa baku.

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :

1. Mengidentifikasi perbedaan surat dinas dan surat pribadi
2. Mengidentifikasi unsur-unsur yang terdapat dalam surat dinas
3. Memperbaiki surat dari segi struktur, diksi, kejelasan kalimat dan penggunaan EYD

TUJUAN PEMBELAJARAN :

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi perbedaan surat pribadi dan surat dinas
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi unsur-unsur yang terdapat dalam surat dinas
3. Peserta didik dapat menentukan penggunaan bahasa dan EYD yang benar dalam penulisan surat dinas
4. Peserta didik dapat menulis surat dinas berdasarkan unsur-unsur dan struktur dalam penulisan surat dinas

MATERI AJAR :

Menulis Surat Dinas

SUMBER/ALAT PEMBELAJARAN :

1. Dumaria. 2015. *Modul Bahasa Indonesia Program Belajar Kejar Paket B Setara SMP*. Depok : CV Arya Duta

METODE :

- Ceramah
- Tanya jawab
- Pemberian tugas (pilihan ganda dan essay)

LANGKAH PEMBELAJARAN :

KEGIATAN AWAL :

1. Pembukaan dengan berdoa dan salam
2. Tutor menjelaskan kompetensi dasar yang akan dicapai.
3. Peserta didik dan tutor tanya jawab mengenai surat dinas

KEGIATAN INTI :

1. Tutor menjelaskan materi surat dinas
2. Peserta didik mengerjakan soal latihan materi surat dinas
3. Tutor dan peserta didik membahas hasil pekerjaan dan menilai hasil pekerjaan peserta didik
4. Peserta didik mengidentifikasi kesimpulan dari materi menulis surat dinas

KEGIATAN AKHIR :

1. Tutor membimbing proses penguatan berupa kesimpulan dari semua materi yang telah diajarkan.
2. Penutup dengan berdoa dan salam

PENILAIAN :

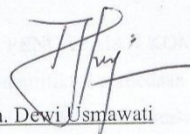
Tes : Tes tertulis
Non tes : Observasi

PERILAKU SISWA : Mengerjakan latihan soal

Bantul, 11 Oktober 2017

Mengetahui

Tutor



Dra. Dewi Usnawati

NIP. 196603241995122001

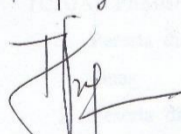
Mahasiswa



Nurhidayah Siti Fatimah

NIM. 14102241033

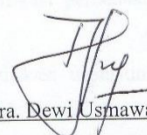
Dampiran



Dra. Dewi Usnawati

Mengetahui

Pembimbing Lapangan



Dra. Dewi Usnawati

NIP. 196603241995122001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SATUAN PENDIDIKAN : PAKET B
SETARA : KELAS VIII SMP/MTs
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
TINGKATAN/DERAJAT :
ALOKASI WAKTU : 45 menit

STANDAR KOMPETENSI :

Menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan urutan yang tepat

KOMPETENSI DASAR:

1. Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas dan petunjuk
2. Memahami teks drama dan novel remaja
3. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca emndai, membaca cepat
4. Memahami ragam wacana tulis dengan mmebaca ekstensif dan membaca nyaring

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :

4. Menulis petunjuk mlakukan sesuatu dengan urutan yang tepat dan bahasa yang efektif
5. Mengidentifikasi unsur-unsur petunjuk produk makann
6. Menulis singkatan dan akronim dalam petunjuk informasi maupun surat

TUJUAN PEMBELAJARAN :

5. Peserta didik dapat mengidentifikasi petunjuk produk makanan
6. Peserta didik dapat menulis petunjuk
7. Peserta didik dapat menulis singkatan dan akronim dalam petunjuk dan surat

MATERI AJAR :

Menulis Surat Dinas

SUMBER/ALAT PEMBELAJARAN :

Dumaria. 2015. *Modul Bahasa Indonesia Program Belajar Kejar Paket B Setara SMP*. Depok : CV Arya Duta

METODE :

- Ceramah
- Tanya jawab
- Pemberian tugas

LANGKAH PEMBELAJARAN :

KEGIATAN AWAL :

4. Pembukaan dengan berdoa dan salam

5. Tutor menjelaskan kompetensi dasar yang akan dicapai.
6. Peserta didik dan tutor tanya jawab materi membaca petunjuk, menulis petunjuk, menulis singkatan dan akronim

KEGIATAN INTI :

5. Tutor menjelaskan materi petunjuk produk makanan, menulis petunjuk, menulis singkatan dan akronim
6. Peserta didik mengerjakan soal latihan
7. Tutor dan peserta didik membahas hasil pekerjaan dan menilai hasil pekerjaan peserta didik
7. Peserta didik mengidentifikasi kesimpulan dari materi membaca petunjuk, menulis petunjuk, menulis singkatan dan akronim

KEGIATAN AKHIR :

1. Tutor membimbing proses penguatan berupa kesimpulan dari semua materi yang telah diajarkan.
2. Penutup dengan berdoa dan salam

PENILAIAN :

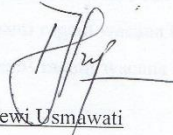
Tes : Tes tertulis
Non tes : Observasi

PERILAKU SISWA : Mengerjakan latihan soal

Bantul, 25 Oktober 2017


Mengetahui

Tutor


Dra. Dewi Usmawati

NIP. 196603241995122001

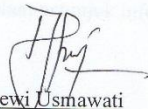
Mahasiswa


Nurhidayah Siti Fatimah

NIM. 14102241033

Mengetahui

Pembimbing Lapangan


Dra. Dewi Usmawati

NIP. 196603241995122001

RPP

KESETARAN

PAKET B

MAPEL : B. INDONESIA

KELAS : IX

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SATUAN PENDIDIKAN	: PAKET B
SETARA	: KELAS VIII SMP/MTs
MATA PELAJARAN	: BAHASA INDONESIA
TINGKATAN/DERAJAT	:
ALOKASI WAKTU	: 45 menit

STANDAR KOMPETENSI :

Menulis kata penghubung tetapi, melainkan, maupun, entah dan atau

KOMPETENSI DASAR:

5. Menulis kata penghubung tetapi, melainkan, maupun, entah dan atau sesuai kalimat yang tepat
6. Memahami kalimat dan melengkapi dengan kata penghubung

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :

7. Mengidentifikasi unsur-unsur kalimat penghubung
8. Menulis kata penghubung tetapi, melainkan, maupun, entah dan atau
9. Melengkapi kalimat dengan kata penghubung yang tepat

TUJUAN PEMBELAJARAN :

8. Peserta didik dapat mengidentifikasi kalimat penghubung
9. Peserta didik dapat menulis kalimat menggunakan kata penghubung tetapi, melainkan, maupun, entah dan atau
10. Peserta didik dapat membuat kalimat dengan kata penghubung yang tepat

MATERI AJAR :

Menulis kalimat Penghubung

SUMBER/ALAT PEMBELAJARAN :

Dumaria. 2015. *Modul Bahasa Indonesia Program Belajar Kejar Paket B Setara SMP*. Depok : CV Arya Duta

METODE :

- Ceramah
- Tanya jawab
- Pemberian tugas

LANGKAH PEMBELAJARAN :

KEGIATAN AWAL :

8. Pembukaan dengan berdoa dan salam
9. Tutor menjelaskan kompetensi dasar yang akan dicapai.
10. Peserta didik dan tutor tanya jawab materi menulis kalimat penghubung

KEGIATAN INTI :

8. Tutor menjelaskan materi kalimat penghubung
9. Peserta didik mengerjakan soal latihan
10. Tutor dan peserta didik membahas hasil pekerjaan dan menilai hasil pekerjaan peserta didik
11. Peserta didik mengidentifikasi kesimpulan dari materi menulis kalimat penghubung

KEGIATAN AKHIR :

1. Tutor membimbing proses penguatan berupa kesimpulan dari semua materi yang telah diajarkan.
2. Penutup dengan berdoa dan salam

PENILAIAN :

Tes : Tes tertulis

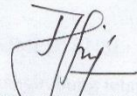
Non tes : Observasi

PERILAKU SISWA : Mengerjakan latihan soal

Bantul, 25 Oktober 2017

Mengetahui

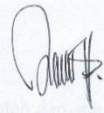
Tutor



Dra. Dewi Usnawati

NIP. 196603241995122001

Mahasiswa

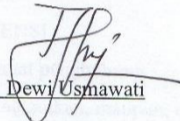


Nurhidayah Siti Fatimah

NIM. 14102241033

Mengetahui

Pembimbing Lapangan



Dra. Dewi Usnawati

NIP. 196603241995122001

RPP

KESETARAAN

PAKET C

MAPEL : B. INDONESIA

KELAS : IX

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SATUAN PENDIDIKAN	: PAKET C
SETARA	: KELAS XII SMA/SMK
MATA PELAJARAN	: BAHASA INDONESIA
TINGKATAN/DERAJAT	:
ALOKASI WAKTU	: 45 menit

STANDAR KOMPETENSI :

Mengungkapkan informasi dalam bentuk surat dinas, laporan dan resensi.

KOMPETENSI DASAR:

Menulis surat lamaran pekerjaan berdasarkan unsur-unsur dan struktur.

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :

1. Mengidentifikasi unsur-unsur dalam surat lamaran pekerjaan
2. Menyusun surat lamaran pekerjaan
3. Memperbaiki surat dari segi struktur, diksi, kejelasan kalimat dan penggunaan EYD

TUJUAN PEMBELAJARAN :

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi unsur-unsur yang terdapat dalam surat lamaran pekerjaan
2. Peserta didik dapat menentukan penggunaan bahasa dan EYD yang benar
3. Peserta didik mampu menentukan hal-hal yang terdapat pada lampiran surat pekerjaan
4. Peserta didik dapat menulis surat lamaran pekerjaan berdasarkan unsur-unsur dan struktur dalam penulisan surat lamaran pekerjaan

MATERI AJAR :

Surat lamaran pekerjaan

SUMBER/ALAT PEMBELAJARAN :

Rosnaedi, Dodi. 2007. *Modul Bahasa Indonesia Program Belajar Kejar Paket C Setara SMA*. Depok : CV Arya Duta

METODE :

- Ceramah
- Tanya jawab
- Pemberian tugas (pilihan ganda dan essay)

LANGKAH PEMBELAJARAN :

KEGIATAN AWAL :

1. Pembukaan dengan berdoa dan salam
2. Tutor menjelaskan kompetensi dasar yang akan dicapai.
3. Peserta didik dan tutor tanya jawab mengenai surat lamaran pekerjaan

KEGIATAN INTI :

1. Tutor menjelaskan materi surat lamaran pekerjaan
2. Peserta didik mengerjakan soal materi surat lamaran pekerjaan
3. Peserta didik menukarkan hasil pekerjaannya kepada teman terdekat
4. Tutor dan peserta didik membahas hasil pekerjaan dan menilai hasil pekerjaan peserta didik
5. Peserta didik mengidentifikasi kesimpulan dari materi surat lamaran pekerjaan

KEGIATAN AKHIR :

1. Tutor membimbing proses penguatan berupa kesimpulan dari semua materi yang telah diajarkan.
2. Penutup dengan berdoa dan salam

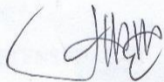

PENILAIAN :

Tes : Tes tertulis
Non tes : Observasi

PERILAKU SISWA : Mengerjakan tugas

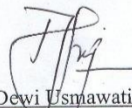
Bantul, 14 Oktober 2017

Mengetahui

Tutor	Mahasiswa
	
<u>Dra. Sri Rahayu Slamet</u>	<u>Nurhidayah Siti Fatimah</u>
NIP. 19650926 199401 2 001	NIM. 14102241033

Mengetahui

Pembimbing Lapangan



Dra. Dewi Usnawati

NIP. 196603241995122001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SATUAN PENDIDIKAN : PAKET C
SETARA : KELAS XII SMA/SMK
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
TINGKATAN/DERAJAT :
ALOKASI WAKTU : 45 menit

STANDAR KOMPETENSI :

Mengungkapkan informasi dalam bentuk surat dinas, laporan dan resensi.

KOMPETENSI DASAR:

Menulis laporan diskusi dengan melampirkan notula dan daftar hadir.

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :

1. Mengidentifikasi unsur-unsur laporan hasil diskusi
2. Menyusun laporan hasil diskusi (kelas atau seminar)
3. Melengkapi laporan dengan lampiran (notula dan daftar hadir)

TUJUAN PEMBELAJARAN :

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi unsur-unsur yang terdapat dalam laporan diskusi
2. Peserta didik dapat menentukan penggunaan bahasa dan EYD yang benar
3. Peserta didik mampu menyusun laporan hasil diskusi
4. Peserta didik dapat melengkapi laporan diskusi dengan lampiran yang diperlukan

MATERI AJAR :

Menulis Laporan Diskusi

SUMBER/ALAT PEMBELAJARAN :

Rosnaedi, Dodi. 2007. *Modul Bahasa Indonesia Program Belajar Kejar Paket C Setara SMA*. Depok : CV Arya Duta

METODE :

- Ceramah
- Tanya jawab
- Pemberian tugas (pilihan ganda dan essay)

LANGKAH PEMBELAJARAN :

KEGIATAN AWAL :

1. Pembukaan dengan berdoa dan salam
2. Tutor menjelaskan kompetensi dasar yang akan dicapai.

3. Peserta didik dan tutor tanya jawab mengenai materi Laporan Diskusi

KEGIATAN INTI :

1. Tutor menjelaskan materi Laporan Diskusi
2. Peserta didik mengerjakan soal materi laporan diskusi
3. Peserta didik menukarkan hasil pekerjaannya kepada teman terdekat
4. Tutor dan peserta didik membahas hasil pekerjaan dan menilai hasil pekerjaan peserta didik
5. Peserta didik mengidentifikasi kesimpulan dari materi menulis laporan diskusi

KEGIATAN AKHIR :

Tutor membimbing proses penguatan berupa kesimpulan dari semua materi yang telah diajarkan.

2. Penutup dengan berdoa dan salam

PENILAIAN :

Tes : Tes tertulis

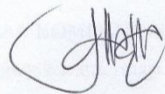
Non tes : Observasi

PERILAKU SISWA : Mengerjakan tugas

Bantul, 3 November 2017

Mengetahui

Tutor



Dra. Sri Rahayu Slamet

NIP. 19650926 199401 2 001

Mahasiswa

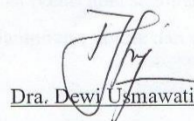


Nurhidayah Siti Fatimah

NIM. 14102241033

Mengetahui

Pembimbing Lapangan



Dra. Dewi Usmawati

NIP. 196603241995122001

RPP

PARENTING

MATERI: PELATIHAN BENTO

SASARAN : WALI MURID TK

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Program Kegiatan : Parenting Pembuatan Bento

Kelompok Belajar : Wali Murid TK Prima Sanggar SPNF SKB Bantul

Pertemuan Ke- : 1

Hari/ tanggal : Sabtu, 21 Oktober 2017

Tahun : 2017

Alokasi Waktu : 2 jpl @45 menit

Standar kompetensi : Peserta dapat menyiapkan, mengolah, menata, mengkreasikan dan menghidangkan bekal anak (bento)

Kompetensi Dasar : Peserta dapat menyiapkan, mengolah, menata, mengkreasikan dan menghidangkan bekal anak (bento) dengan teknik sederhana

Indikator :

- a. Mengidentifikasi bekal anak (bento) secara cermat dan teliti.
- b. Menggunakan alat sesuai kebutuhan secara disiplin dan bertanggung – jawab
- c. Bahan – bahan yang di persiapkan dapat digunakan dengan tepat dan benar
- d. Garnis disesuaikan secara tepat.
- e. Teknik penataan digunakan secara tepat dan teliti sesuai dengan anjuran
- f. Disajikan secara tepat , kreatif , inovatif dan menarik.

1. Tujuan pembelajaran : Peserta dapat mengidentifikasi, menggunakan alat, bahan, garnis, menata dengan teknik tepat dan menyajikan dengan tepat kreatif, inovatif dan menarik.

2.Materi : bekal anak (bento)

Uraian Materi : Pengertian bekal anak (bento) mengolah, membuat garnis, menyajikan.

3. Pendekatan : -

4.Metode Pembelajaran : Ceramah , diskusi, praktik.

5.Media Pembelajaran : bahan dan alat praktik

6. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan (10 menit)

1. Memberi salam pembuka
2. Berdoa
3. Memperkenalkan diri secara singkat
4. Bina suasana
5. Menyampaikan tema kegiatan
6. Pembagian kelompok

RPP

PARENTING

MATERI: PELATIHAN BENTO

SASARAN: PENDIDIK DAN

KARYAWAN SPNF

SKB BANTUL

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Program Kegiatan : Parenting Pembuatan Bento

Kelompok Belajar : Pendidik dan Karyawan SPNF SKB Bantul

Pertemuan Ke- : 2

Hari/tanggal : Senin, 30 Oktober 2017

Alokasi Waktu : 3 jpl @45 menit

Standar kompetensi : Peserta dapat menyiapkan, mengolah, menata, mengkreasikan dan menghidangkan bekal anak (bento)

Kompetensi Dasar : Peserta dapat menyiapkan, menata, mengkreasikan dan menghidangkan bekal anak (bento) dengan teknik sederhana

Indikator :

- g. Mengidentifikasi bekal anak (bento) secara cermat dan teliti.
- h. Menggunakan alat sesuai kebutuhan secara disiplin dan bertanggung – jawab
- i. Bahan – bahan yang di persiapkan dapat digunakan dengan tepat dan benar
- j. Garnis disesuaikan secara tepat.
- k. Teknik penataan digunakan secara tepat dan teliti sesuai dengan anjuran
- l. Disajikan secara tepat , kreatif , inovatif dan menarik.

1. Tujuan pembelajaran : Peserta dapat mengidentifikasi, menggunakan alat, bahan, garnis, menata dengan teknik tepat dan menyajikan dengan tepat kreatif, inovatif dan menarik.

2.Materi : bekal anak (bento)

Uraian Materi : Pengertian bekal anak (bento), membuat garnis, menyajikan.

3. Pendekatan : -

4.Metode Pembelajaran : Ceramah , diskusi, praktik.

5.Media Pembelajaran : bahan dan alat praktik

6. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan (15 menit)

- 7. Memberi salam pembuka
- 8. Berdoa
- 9. Memperkenalkan diri secara singkat
- 10. Bina suasana
- 11. Menyampaikan tema kegiatan

b. Kegiatan Inti (115 menit)

RPP

COOKING CLASS I

MATERI: BROWNIES WALUH
DAN BROWNIES TALAS

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Kursus	: Tata Boga (Cooking Class) SPNF SKB Bantul
Gugus mata pelajaran	: Keterampilan
Mata pelajaran	: Tata masak
Tahun	: 2017
Alokasi waktu	: 2 jpl @ 45 menit
Menu	: Brownies Waluh
Standar kompetensi	: Peserta didik dapat menyiapkan, mengolah, menata, menghidangkan Brownies Waluh
Kompetensi Dasar	: Peserta didik dapat Brownies Waluh dengan teknik sederhana.
Indikator	: <ol style="list-style-type: none">1. Mengidentifikasi Brownies Waluh secara cermat dan teliti.2. Alat yang digunakan disiapkan sesuai kebutuhan secara disiplin dan bertanggung – jawab3. Bahan – bahan disiapkan dan ditimbang sesuai dengan resep.4. Garnis disesuaikan secara tepat.5. Teknik pengolahan digunakan secara tepat dan teliti sesuai dengan resep.6. Disajikan secara tepat , kreatif , inovatif dan menarik.
1. Tujuan pembelajaran	: Peserta didik dapat mengidentifikasi, menyiapkan alat, bahan, garnis, mengolah dengan teknik tepat dan menyajikan dengan tepat kreatif, inovatif dan menarik.
2.Materi	: Brownies Waluh Uraian Materi :Pengertian Brownies Waluh,mengolah, membuat garnis, menyajikan.
3. Pendekatan	: -
4.Metode Pembelajaran	: Ceramah , diskusi, praktik.
5.Media Pembelajaran	: Hand Out, RPP, bahan dan alat praktik
6. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	

a. Pendahuluan (10 menit)

1. Memberi salam pembuka
2. Berdoa
3. Memperkenalkan diri secara singkat
4. Bina suasana
5. Menyampaikan tema kegiatan

b. Kegiatan Inti (70 menit)

1. Tutor menjelaskan menu praktik
2. Tutor praktik membuat Brownies Waluh Kukus dengan menjelaskan urutan adonan sampai selesai bersama peserta
3. Tutor mengulang pembahasan resep
4. Evaluasi hasil produk

c. Penutup (10 menit)

- 1) Bina suasana
- 2) Apresiasi peserta
- 3) Tanya jawab
- 4) Doa penutup
- 5) Salam Penutup

7. Sumber Belajar

Modul Resep Brownies Waluh Kukus oleh Mahasiswa PLT PLS UNY
2017

8. Penilaian

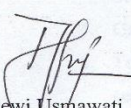
- a. Teknik : Tes Kemampuan
- b. Bentuk : Praktik
- c. Pedoman penskoran

Kel	Nama	Bentuk (70-90)	Rasa (70-90)	Warna (70-90)	Tekstur (70-90)	Penyajian (70-90)

Bantul, 16 Oktober 2017

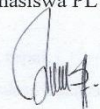
Mengetahui,

Pembimbing Lapangan


Dra. Dewi Usnawati

NIP. 196603241995122001

Mahasiswa PLT UNY


Nurhidayah Siti Fatimah

NIM. 14102241033

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Kursus	: Tata Boga (Cooking Class) SPNF SKB Bantul
Gugus mata pelajaran	: Keterampilan
Mata pelajaran	: Tata masak
Tahun	: 2017
Alokasi waktu	: 2 jpl @ 45 menit
Menu	: Brownies Talas
Standar kompetensi	: Peserta didik dapat menyiapkan, mengolah, menata, menghidangkan Brownies Talas.
Kompetensi Dasar	: Peserta didik dapat Brownies Talas dengan teknik sederhana.
Indikator	: <ol style="list-style-type: none">2. Mengidentifikasi Brownies Talas secara cermat dan teliti.3. Alat yang digunakan disiapkan sesuai kebutuhan secara disiplin dan bertanggung – jawab4. Bahan – bahan disiapkan dan ditimbang sesuai dengan resep.5. Garnis disesuaikan secara tepat.6. Teknik pengolahan digunakan secara tepat dan teliti sesuai dengan resep.7. Disajikan secara tepat , kreatif , inovatif dan menarik.
1. Tujuan pembelajaran	: Peserta didik dapat mengidentifikasi, menyiapkan alat, bahan, garnis, mengolah dengan teknik tepat dan menyajikan dengan tepat kreatif, inovatif dan menarik.
2.Materi	: Brownies Talas Uraian Materi :Pengertian Brownies Talas,mengolah, membuat garnis, menyajikan.
3. Pendekatan	: -
4.Metode Pembelajaran	: Ceramah , diskusi, praktik.
5.Media Pembelajaran	: Hand Out, RPP, bahan dan alat praktik

RPP

COOKING CLASS

II

**MATERI: BROWNIES WALUH
DAN BROWNIES TALAS**

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Kursus	: Tata Boga (Cooking Class) SPNF SKB Bantul
Gugus mata pelajaran	: Keterampilan
Mata pelajaran	: Tata masak
Tahun	: 2017
Alokasi waktu	: 4 jpl @ 45 menit
Menu	: Brownies Waluh dan Brownies Talas
Standar kompetensi	: Peserta didik dapat menyiapkan, mengolah, menata, menghadirkan Brownies Waluh dan Brownies Talas.
Kompetensi Dasar	: Peserta didik dapat Brownies Waluh dan Brownies Talas dengan teknik sederhana.
Indikator	: <ol style="list-style-type: none">1. Mengidentifikasi Brownies Waluh dan Brownies Talas secara cermat dan teliti.2. Alat yang digunakan disiapkan sesuai kebutuhan secara disiplin dan bertanggung – jawab3. Bahan – bahan disiapkan dan ditimbang sesuai dengan resep.4. Garnis disesuaikan secara tepat.5. Teknik pengolahan digunakan secara tepat dan teliti sesuai dengan resep.6. Disajikan secara tepat , kreatif , inovatif dan menarik.
1. Tujuan pembelajaran	: Peserta didik dapat mengidentifikasi, menyiapkan alat, bahan, garnis, mengolah dengan teknik tepat dan menyajikan dengan tepat kreatif, inovatif dan menarik.
2.Materi	: Brownies Waluh dan Brownies Talas Uraian Materi :Pengertian Brownies dan Brownies Talas Waluh,mengolah, membuat garnis, menyajikan.
3. Pendekatan	: -

RPP

PAUD

KELOMPOK

BERMAIN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
KB PRIMA SANGGAR
TAHUN AJARAN 2016/2017

Semester/Bulan/ Minggu ke : 1/Oktober/ 2
 Hari/ Tanggal : Rabu, 11 Oktober 2017
 Kelompok Usia : 3-4 tahun
 Tema/ Sub Tema : Lingkunganku/ Sekolahku
 Kompetensi Dasar : 1.1, 3.3-4.3, 3.6-4.6, 2.14, 3.11-4.11, 3.14-4.14, 3.15-4.15

Materi/ Tujuan

- | | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> - Membiasakan mengucapkan kalimat pujian terhadap Ciptaan Tuhan - Nama Anggota tubuh - Cara merawat tubuh
 - Kebutuhan anggota tubuh agar tetap sehat
 - Pengelompokkan (berdasarkan warna, bentuk, ukuran) - Cara berbicara secara santun - Mengungkapkan perasaan emosinya melalui bahasa secara tepat - Cara mengungkapkan apa yang dirasakan (lapar ingin makan, sakit perlu obat) - Membuat berbagai hasil karya tangan | <ul style="list-style-type: none"> - Anak terbiasa mengucapkan kalimat pujian terhadap ciptaan Tuhan - Anak dapat menyebutkan nama anggota tubuh - Anak dapat mengetahui cara merawat tubuh
 - Anak dapat mengetahui kebutuhan anggota tubuh agar tetap sehat
 - Anak dapat mengelompokkan berdasar warna, bentuk dan ukuran - Anak terbiasa berbicara secara santun - Anak dapat mengungkapkan perasaan emosi dengan bahasa yang tepat - Anak mengungkapkan apa yang dirasakan - Anak dapat membuat berbagai hasil karya tangan |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Kegiatan Main di : Sentra Balok

1. Pijakan Lingkungan Main (07.00-0715)

Pendidik menyiapkan kegiatan amin berupa :

No	Kegiatan Main	Bahan dan Alat	Kes. Main
1	Membangun sekolah dan fasilitasnya	- Balok Unit	15
2	Bermain peran mikro	- Asesoris : orang-orangan, meja, kursi, alat tulis	15
3	Menempel gambar sesuai tema	- Kertas hvs - Potongan gambar - Lem	15

07.15-07.30

- Penyambutan
- Pendidik mengajak anak bermain di halaman

07.30-08.15

- Kegiatan pengalaman motorik
- Pendidik mengajak anak untuk senam berirama

Pendidik mengajak anak senam cuci tangan

- SOP Toilet Training
Toilet Training

2. Pijakan sebelum Main (08.15-09.00)

Pelaksanaan SOP pembukaan

Pembukaan :

- Duduk melingkar, salam dan doa
- Diskusi berkaitan dengan tema
 - ✓ Tanya jawab tentang lingkungan
 - ✓ Diskusi membuat bangunan sekolah
 - ✓ Menggambar contoh bangunan sekolah di papan tulis
- Menyampaikan kegiatan amin anak
- Membangun aturan main bersama
- Transisi sebelum main : pendapat anak tentang sekolah

3. Inti (09.00-10.00)

Pijakan selama Main :

- Bermain balok
- Menempel potongan gambar yang berkaitan dengan sekolah
- Mencatat perkembangan anak
- Membantu anak yang membutuhkan

Pijakan sesudah main :

- Membereskan alat bermain
- Mengembalikan alat bermain
- Tanya jawab tentang menempel gambar

4. Istirahat (10.00-10.15)

- SOP bermain bebas
Bermain bebas
- SOP Cuci tangan
Cuci Tangan

5. Penutup

- SOP Makan bersama
Berdoa sebelum makan, makan, dan berdoa sesudah makan
- Duduk melingkar
- Bernyanyi, bertepuk
- Berdoa pulang, salam
- SOP penjemputan

6. Rencana Penilaian

1. Indikator Penilaian

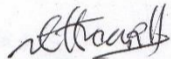
Program Pengembangan	KD	Indikator Penilaian
Nilai Moral dan Agama	1.1	- Anak terbiasa mengucapkan kalimat pujian terhadap ciptaan Tuhan
Fisik Motorik	3.3-4.3	- Anak dapat menyebutkan nama anggota tubuh
		- Anak dapat mengetahui cara merawat tubuh
		- Anak dapat mengetahui kebutuhan anggota tubuh agar tetap sehat
Kognitif	3.6-4.6	- Anak dapat mengelompokkan berdasar warna, bentuk dan ukuran
Bahasa	2.14, 3.11-4.11	- Anak terbiasa berbicara secara santun
Sosial emosional	3.14-4.14	- Anak dapat mengungkapkan perasaan emosi dengan bahasa yang tepat
		- Anak mengungkapkan apa yang dirasakan
Seni	3.15-4.15	- Anak dapat membuat berbagai hasil karya tangan

2. Teknik Penilaian yang akan digunakan :

- Hasil karya
- Unjuk kerja
- Observasi

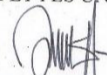
Bantul, 09 Oktober 2017

Pendidik Sentra Balok KB



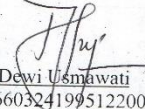
Dinar Frim Martiwi

Mahasiswa
PLT PLS UNY



Nurhidayah Siti Fatimah
NIM. 14102241033

Mengetahui,
Pembimbing Lapangan
SPNF SKB Bantul



Dra. Dewi Usrawati
NIP. 196603241995122001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
KB PRIMA SANGGAR
TAHUN AJARAN 2016/2017

Semester/Bulan/ Minggu ke : 1/Oktober/ 2
 Hari/ Tanggal : Sabtu, 14 Oktober 2017
 Kelompok Usia : 3-4 tahun
 Tema/ Sub Tema : Lingkunganku/ Sekolahku
 Kompetensi Dasar : 1.1, 3.3-4.3, 3.6-4.6, 2.14, 3.11-4.11, 3.14-4.14, 3.15-4.15

Materi/ Tujuan

- | | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> - Membiasakan mengucapkan kalimat pujian terhadap Ciptaan Tuhan - Nama Anggota tubuh - Cara merawat tubuh
 - Kebutuhan anggota tubuh agar tetap sehat
 - Pengelompokkan (berdasarkan warna, bentuk, ukuran) - Cara berbicara secara santun - Mengungkapkan perasaan emosinya melalui bahasa secara tepat - Cara mengungkapkan apa yang dirasakan (lapar ingin makan, sakit perlu obat) - Membuat berbagai hasil karya tangan | <ul style="list-style-type: none"> - Anak terbiasa mengucapkan kalimat pujian terhadap ciptaan Tuhan - Anak dapat menyebutkan nama anggota tubuh - Anak dapat mengetahui cara merawat tubuh
 - Anak dapat mengetahui kebutuhan anggota tubuh agar tetap sehat
 - Anak dapat mengelompokkan berdasar warna, bentuk dan ukuran - Anak terbiasa berbicara secara santun - Anak dapat mengungkapkan perasaan emosi dengan bahasa yang tepat - Anak mengungkapkan apa yang dirasakan - Anak dapat membuat berbagai hasil karya tangan |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Kegiatan Main di : Sentra Balok

6. Pijakan Lingkungan Main (07.00-0715)

Pendidik menyiapkan kegiatan amin berupa :

No	Kegiatan Main	Bahan dan Alat	Kes. Main
1	Membangun sekolah dan fasilitasnya	- Balok Unit	15
2	Bermain peran mikro	- Asesoris : orang-orangan, meja, kursi, alat tulis	15
3	Menempel gambar sesuai tema	- Kertas hvs - Potongan gambar - Lem	15

07.15-07.30

- Penyambutan
- Pendidik mengajak anak bermain di halaman

07.30-08.15

- Kegiatan pengalaman motorik
- Pendidik mengajak anak untuk senam berirama

Pendidik mengajak anak senam cuci tangan

- SOP Toilet Training
Toilet Training

7. Pijakan sebelum Main (08.15-09.00)

Pelaksanaan SOP pembukaan

Pembukaan :

- Duduk melingkar, salam dan doa
- Diskusi berkaitan dengan tema
 - ✓ Tanya jawab tentang lingkungan
 - ✓ Diskusi membuat bangunan sekolah
 - ✓ Menggambar contoh bangunan sekolah di papan tulis
- Menyampaikan kegiatan amin anak
- Membangun aturan main bersama
- Transisi sebelum main : pendapat anak tentang sekolah

8. Inti (09.00-10.00)

Pijakan selama Main :

- Bermain balok
- Menempel potongan gambar yang berkaitan dengan sekolah
- Mencatat perkembangan anak
- Membantu anak yang membutuhkan

Pijakan sesudah main :

- Membereskan alat bermain
- Mengembalikan alat bermain
- Tanya jawab tentang menempel gambar

9. Istirahat (10.00-10.15)

- SOP bermain bebas
Bermain bebas
- SOP Cuci tangan
Cuci Tangan

10. Penutup

- SOP Makan bersama
Berdoa sebelum makan, makan, dan berdoa sesudah makan
- Duduk melingkar
- Bernyanyi, bertepuk
- Berdoa pulang, salam
- SOP penjemputan

6. Rencana Penilaian

1. Indikator Penilaian

Program Pengembangan	KD	Indikator Penilaian
Nilai Moral dan Agama	1.1	- Anak terbiasa mengucapkan kalimat pujian terhadap ciptaan Tuhan
Fisik Motorik	3.3-4.3	- Anak dapat menyebutkan nama anggota tubuh
		- Anak dapat mengetahui cara merawat tubuh
		- Anak dapat mengetahui kebutuhan anggota tubuh agar tetap sehat
Kognitif	3.6-4.6	- Anak dapat mengelompokkan berdasar warna, bentuk dan ukuran
Bahasa	2.14, 3.11-4.11	- Anak terbiasa berbicara secara santun
Sosial emosional	3.14-4.14	- Anak dapat mengungkapkan perasaan emosi dengan bahasa yang tepat
		- Anak mengungkapkan apa yang dirasakan
Seni	3.15-4.15	- Anak dapat membuat berbagai hasil karya tangan

2. Teknik Penilaian yang akan digunakan :

- Hasil karya
- Unjuk kerja
- Observasi

Bantul, 09 Oktober 2017

Pendidik Sentra Balok KB



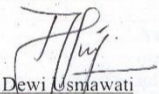
Dinar Frim Martiwi

Mahasiswa
PLT PLS UNY



Nurhidayah Siti Fatimah
NIM. 14102241033

Mengetahui,
Pembimbing Lapangan
SPNF SKB Bantul



Dra. Dewi Usnawati
NIP. 196603241995122001

RPP

PAUD TPA

SENAM

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TPA PRIMA SANGGAR
TAHUN AJARAN 2016/2017

Semester/Bulan/ Minggu ke : 1/Oktober/ 4
Hari/ Tanggal : Rabu, 25 Oktober 2017
Kelompok Usia : 1-3 tahun

Standar kompetensi

- Melakukan gerakan motorik (senam)

Kompetensi dasar

- Mengidentifikasi manfaat melakukan gerakan motorik (senam)

Indikator pencapaian kompetensi

- Menjelaskan perilaku hidup sehat
- Menjelaskan gerakan motorik (senam)

Tujuan

- Anak terbiasa berperilaku hidup sehat
- Anak dapat melakukan gerakan motorik (senam)

Materi dalam kegiatan

- Aktivitas gerakan motorik

Materi yang masuk dalam pembiasaan

- Kebiasaan hidup sehat (berolahraga setiap pagi)
- Pembiasaan perilaku disiplin

Sumber/alat belajar

- Video senam pinguin

Metode

- Praktik

Proses kegiatan

Pembukaan ± 3 menit

- 1) Pengkondisian peserta didik (peserta didik berbaris)
- 2) Salam dan berdoa
- 3) Perkenalan diikuti penyampaian tujuan kegiatan

Inti ± 10 menit

- 1) Instruktur memandu senam
- 2) Peserta didik mengikuti gerakan senam yang dipandu instruktur

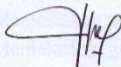
Penutup ± 2 menit

- 1) *Merecalling* kembali kegiatan yang telah dilakukan
- 2) Pendidik menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya
- 3) Salam dan berdoa

Indikator Penilaian

- Non tes (pengamatan)

Kepala TPA



Lutifah Nirawati Sandy A.Md

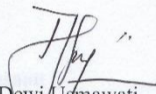
Bantul, 23 Oktober 2017

Mahasiswa PLT UNY



Nurhidayah Siti Fatimah
NIM 14102241033

Mengetahui
Pembimbing Lapangan



Dra. Dewi Usmawati
NIP. 196603241995122001

RPP



PAUD TPA

PEMBELAJARAN



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TPA PRIMA SANGGAR
TAHUN AJARAN 2016/2017

Semester/Bulan/ Minggu ke : 1/Oktober/ 4
 Hari/ Tanggal : Kamis, 26 Oktober 2017
 Kelompok Usia : 3-4 tahun
 Tema/ Sub Tema : Kebutuhanku/Rumah
 Strategi Pembelajaran : Sentra Bahan Alam

Tujuan

- Anak terbiasa mengenal do'a sehari-hari (NAM)
- Anak dapat melakukan gerakan melatih kestabilan
- Anak dapat melakukan keterampilan melatih kelenturan dan kekuatan jari tangan (FM)
- Anak terbiasa berperilaku hidup sehat (FM)
- Anak dapat melakukan kegiatan dengan berbagai cara untuk mengatasi masalah (kog)
- Anak dapat mengenal warna, tekstur, bentuk   (kog)
- Anak dapat menggunakan benda sederhana (kog)
- Anak terbiasa berperilaku sabar (SE)
- Anak terbiasa berperilaku mandiri (SE)
- Anak dapat menggunakan kosakata terbatas untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa (bahasa)
- Anak dapat melakukan aktivitas sederhana (seni)

Materi dalam kegiatan

- Mengetahui do'a sehari-hari (NAM)
- Aktivitas gerakan motorik kasar (kestabilan)
- Aktivitas gerakan motorik halus (kelenturan dan kekuatan jari tangan) (FM)
- Menyelesaikan kegiatan dengan berbagai cara untuk mengatasi masalah (kog)
- Mengetahui warna, tekstur, bentuk   (kog)
- Menggunakan benda sederhana (kog)
- Aktivitas seni sederhana (seni)

Materi yang masuk dalam pembiasaan

- Kebiasaan hidup sehat (memakai baju bersih, makan dan minum yang sehat) (FM)
- Pembiasaan perilaku sabar (SE)
- Pembiasaan perilaku sikap mandiri (SE)
- Menggunakan kosakata terbatas untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa (bahasa)

a. Pijakan Lingkungan Main ± 30 menit (07.00-07.30)

Pendidik menyiapkan kegiatan main berupa :

No	Kegiatan Main	Bahan dan Alat	Sumber Belajar yang Ada di Lingkungan	Kesempatan Main
1	Membuat rumah dari ranting daun pisang	- Ranting daun pisang, pisau	Ranting daun pisang	4
2	Meruncing bentuk geometri	- Potongan bentuk geometri, benang, sedotan	Bentuk geometri	4

3	Bermain kotak raba	- Kotak raba, benda-benda kasar halus	Benda kasar halus	4
4	Kolase dengan daun kering	- Gambar rumah, lem, daun kering	Daun kering	4

b. Pelaksanaan SOP penyambutan anak ± 30 menit (07.30-08.00)

c. Pengalaman motorik kasar ± 15 menit (08.00-08.15)

- Kegiatan pengalaman motorik
- Pendidik mengajar anak-anak untuk senam setiap pagi

d. Transisi menuju sentra ± 15 menit (08.15-08.30)

- Toilet training
- Minum air

e. Proses kegiatan

A. Pembukaan ± 30 menit (08.30-09.00)

- 1) Bernyanyi
- 2) Bervariasi tepuk
- 3) Doa sebelum belajar
- 4) Mengabsen anak
- 5) Berdiskusi tentang siapa yang menciptakan kebutuhan manusia
- 6) Berdiskusi tentang rumah
- 7) Berdiskusi tentang bagaimana cara berperilaku hidup sehat
- 8) Berdiskusi bagaimana cara berperilaku sabar, mandiri, dan berani mengungkapkan keinginannya

B. Inti ± 45 menit (09.00-09.45)

- 1) Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan
- 2) Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya mengenai bagaimana cara menggunakan alat dan bahan main
- 3) Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bercerita tentang rumah
- 4) Anak melakukan kegiatan sesuai dengan yang diminati gagasannya
Kegiatan sentra bahan alam :
 - Membuat rumah dari ranting daun pisang
 - Meruncing bentuk geometri
 - Bermain kotak raba
 - Kolase dengan daun kering
- 5) Menanyakan kegiatan apa saja yang dimainkan anak
- 6) Menguatkan konsep yang ditemukan anak dalam kegiatan main

C. Penutup ± 15 menit (09.45-10.00)

1. Indikator Penilaian

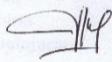
Program Pengembangan	KD	Indikator Penilaian
Nilai Agama dan Agama	3.1-4.1	- Mengenal doa sehari-hari
Motorik	3.3-4.3, 3.4-4.4	- Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu berjalan diatas tali - Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu meremas, menggunting, mencoret - Meniru perilaku hidup bersih dan sehat
Kognitif	3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.9-4.9	- Memecahkan masalah sederhana yang dihadapi dengan aktif bertanya pada orang terdekat - Melakukan kegiatan yang menunjukkan

		<p>anak mampu mengenal benda dengan membedakan warna, tekstur, bentuk geometri</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati cara kerja benda-benda teknologi
Sosial Emosional	2.7-2.8	<ul style="list-style-type: none"> - Pembiasaan perilaku sabar - Pembiasaan perilaku yang mencerminkan sikap mandiri
Bahasa	2.14, 3.11-4.11	<ul style="list-style-type: none"> - Anak terbiasa berbicara secara santun
Seni	3.15-4.15	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan aktivitas seni sederhana

2. Teknik Penilaian yang akan digunakan :

- Ceklist
- Anekdote
- Hasil karya

Kepala TPA



Lutifah Nirawati Sandy A.Md

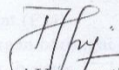
Bantul, 23 Oktober 2017

Mahasiswa PLT UNY



Nurhidayah Siti Fatimah
NIM 14102241033

Mengetahui
Pembimbing Lapangan



Dra. Dewi Usnawati
NIP. 196603241995122001

RPP

KURSUS

HANTARAN

PEMBUATAN

SOUVENIR

MATERI : BROSS JILBAB

DAN GANTUNGAN

KUNCI

**RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PELATIHAN PEMBUATAN SOUVENIR**

Kursus	: Hantaran Pengantin SPNF SKB Bantul
Gugus mata pelajaran	: Keterampilan
Mata pelajaran	: Pembuatan Souvenir
Hari/Tanggal	: Selasa, 31 Oktober 2017
Tingkat	: Dasar
Alokasi waktu	: 180 menit
Jenis	: Bross Jilbab dan Gantungan Kunci
Standar kompetensi	: Peserta didik dapat menyiapkan, membuat dan menghias souvenir (bross jilbab dan gantungan kunci).
Kompetensi Dasar	: Peserta didik dapat menyiapkan, membuat, dan menghias souvenir (bross jilbab dan gantungan kunci) dengan teknik dasar.
Indikator	: <ul style="list-style-type: none">a Mengidentifikasi alat dan bahan yang akan digunakan untuk membuat bross jilbab dan gantungan kunci.b Alat dan bahan yang akan digunakan disiapkan sesuai dengan kebutuhan.c Alat dan bahan dapat digunakan sesuai dengan fungsinya.d Memilih bentuk dan warna yang sesuai.e Membuat bross jilbab dan gantungan kunci sesuai dengan bentuk dari buku panduan.f Membuat bross jilbab dan gantungan kunci sesuai dengan tata cara yang ada di buku panduan.g Dihias secara tepat, kreatif, inovatif dan menarik.
I. Tujuan pembelajaran	: Peserta didik dapat mengidentifikasi, menyiapkan alat dan bahan, mempraktikkan dengan langkah – langkah yang tepat dan menghias bross jilbab dan gantungan kunci secara tepat, kreatif, inovatif serta menarik.
II. Materi	: Souvenir Uraian Materi : Pengertian Souvenir, Macam – Macam Souvenir, Syarat – Syarat Souvenir, Fungsi

Souvenir, dan Tata Cara Pembuatan Souvenir (bross jilbab dan gantungan kunci).

III. Pendekatan : Tutor Teman sebaya

IV. Metode Pembelajaran : Ceramah , tugas kelompok , diskusi, praktek.

V. Media Pembelajaran : Papan tulis, buku panduan, spidol dan penghapus, Laptop, LCD/ Proyektor , bahan dan peralatan praktik.

VI. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan (20 menit)

- 1) Pendidik membuka pelatihan dengan salam dan do'a.
- 2) Pendidik menanyakan kabar peserta didik.
- 3) Pendidik memperkenalkan diri dan mengecek kehadiran peserta didik.
- 4) Pendidik melakukan bina suasana (pemberian motivasi dan brainstorming).
- 5) Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran.
- 6) Pendidik menginformasikan sistem pelatihan yaitu diawali dengan pemberian materi kemudian dilanjutkan dengan praktik
- 7) Pendidik membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok.

b. Kegiatan Inti (140 menit)

- 1) Mempersiapkan bahan dan peralatan yang digunakan sesuai peraturan yang ditetapkan.
- 2) Pendidik menjelaskan materi tentang souvenir.
- 3) Pendidik menyebutkan bahan dan peralatan yang akan digunakan selama praktik dengan tepat.
- 4) Pendidik menjelaskan tata cara pembuatan souvenir (bross jilbab dan gantungan kunci).
- 5) Pendidik membagikan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat souvenir (bross jilbab dan gantungan kunci).
- 6) Peserta didik mempraktikkan pembuatan souvenir (bross jilbab dan gantungan kunci) dan dipandu oleh pendidik.
- 7) Mengawasi dan mengamati kerja peserta didik
- 8) Menilai hasil praktik sesuai dengan kriteria.
- 9) Berkemas dan membersihkan area kerja masing-masing sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dengan penuh tanggung jawab

c. Penutup (20 menit)

- 1) Pendidik memberikan kesempatan tanya jawab kepada peserta didik.
- 2) Peserta didik menyampaikan kesan pesan selama mengikuti pelatihan pembuatan souvenir (bross jilbab dan gantungan kunci).
- 3) Pendidik memberikan kesimpulan atau merangkum kembali materi yang telah disampaikan.

- 4) Memberikan evaluasi singkat kepada peserta didik.
- 5) Pendidik menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

VII. Sumber Belajar

1. Purnawanti, Lina. 2012. *Kreasi Replika Makanan*. Bekasi: Dunia Kreasi
2. Fatahillah, Moch & Destrianingsih, Rika. 2014. *99 Pernak Pernik Pernikahan*. Surabaya: PT Kawan Pustaka

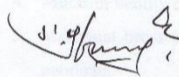
VIII. Penilaian

- a. Teknik : Tes Kemampuan
- b. Bentuk : Praktik
- c. Pedoman penskoran

Kel	Nama	Bentuk (70-90)	Ketepatan Warna (70-90)	Kerapian (70-90)	Kecepatan (70-90)	Hiasan (70-90)

Bantul, 27 Oktober 2017

Koordinator Hantaran
SPNF SKB Bantul



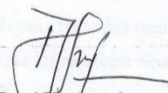
Hj. Siti Zuriyah, S.Pd
NIP. 195902071981032005

Mahasiswa PLT
PLS UNY



Nurhidayah Siti Fatimah
NIM. 14102241033

Mengetahui,
Pembimbing Lapangan
SPNF SKB Bantul



Dra. Dewi Usnuwati
NIP. 196603241995122001

RPP

KURSUS

HANTARAN

PEMBUATAN

SOUVENIR

MATERI : GANTUNGAN
KUNCI DAN BOX
SOUVENIR

**RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PELATIHAN PEMBUATAN SOUVENIR**

Kursus	: Hantaran Pengantin SPNF SKB Bantul
Gugus mata pelajaran	: Keterampilan
Mata pelajaran	: Pembuatan Souvenir
Hari/Tanggal	: Sabtu, 04 November 2017
Tingkat	: Dasar
Alokasi waktu	: 180 menit
Jenis	: Gantungan Kunci dan box souvenir
Standar kompetensi	: Peserta didik dapat menyiapkan, membuat dan menghias souvenir (gantungan kunci dan box)
Kompetensi Dasar	: Peserta didik dapat menyiapkan, membuat, dan menghias souvenir (gantungan kunci dan box) dengan teknik dasar
Indikator	: <ol style="list-style-type: none">1. Mengidentifikasi alat dan bahan yang akan digunakan untuk membuat gantungan kunci dan box.2. Alat dan bahan yang akan digunakan disiapkan sesuai dengan kebutuhan.3. Alat dan bahan dapat digunakan sesuai dengan fungsinya.4. Memilih bentuk dan warna yang sesuai.5. Membuat bross jilbab dan gantungan kunci sesuai dengan bentuk dari buku panduan.6. Membuat bross jilbab dan gantungan kunci sesuai dengan tata cara yang ada di buku panduan.7. Dihias secara tepat, kreatif, inovatif dan menarik.
I. Tujuan pembelajaran	: Peserta didik dapat mengidentifikasi, menyiapkan alat dan bahan, mempraktikkan dengan langkah-langkah yang tepat dan menghias gantungan kunci dan box secara tepat, kreatif, inovatif serta menarik.
II. Materi	: Souvenir

Uraian Materi : Pengertian Souvenir, Macam – Macam Souvenir, Syarat – Syarat Souvenir, Fungsi Souvenir, dan Tata Cara Pembuatan Souvenir (gantungan kunci dan box souvenir).

III. Pendekatan : Tutor Teman sebaya

IV. Metode Pembelajaran : Ceramah , tugas kelompok , diskusi, praktek.

V. Media Pembelajaran : Papan tulis, buku panduan, spidol dan penghapus, Laptop, LCD/ Proyektor , bahan dan peralatan praktik.

VI. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan (20 menit)

1. Pembukaan
2. Pendamping memperkenalkan diri dan mengecek kehadiran peserta didik.
3. Bina suasana (pemberian motivasi dan brainstorming).
4. Pembagian kelompok

b. Kegiatan Inti (140 menit)

1. Pendamping mempersiapkan bahan dan peralatan yang digunakan sesuai peraturan yang ditetapkan.
2. Pendamping menyebutkan bahan dan peralatan yang akan digunakan selama praktik dengan tepat.
3. Pendamping menjelaskan tata cara pembuatan souvenir (gantungan kunci dan box souvenir).
4. Pendamping membagikan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat souvenir
5. Peserta mempraktikkan pembuatan souvenir (bross jilbab dan gantungan kunci) dan dipandu oleh pendidik.
6. Pendamping mengawasi dan mengamati kerja peserta didik
7. Menilai hasil praktik sesuai dengan kriteria.
8. Berkemas dan membersihkan area kerja masing-masing sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dengan penuh tanggung jawab

c. Penutup (20 menit)

1. Tanya jawab
2. Kesan pesan
3. Evaluasi hasil pelatihan
4. Penutup

VII. Sumber Belajar

1. Purnawanti, Lina. 2012. *Kreasi Replika Makanan*. Bekasi: Dunia Kreasi

2. Fatahillah, Moch & Destrianingsih, Rika. 2014. *99 Pernak Pernik Pernikahan*. Surabaya: PT Kawan Pustaka

VIII. Penilaian

- a. Teknik : Tes Kemampuan
- b. Bentuk : Praktik
- c. Pedoman penskoran

Kel	Nama	Bentuk (70-90)	Ketepatan Warna (70-90)	Kerapian (70-90)	Kecepatan (70-90)	Hiasan (70-90)

Bantul, 31 Oktober 2017

Koordinator Hantaran
SPNF SKB Bantul

Hi. Siti Zuriyah, S.Pd
NIP. 195902071981032005

Mahasiswa PLT
PLS UNY

Nurhidayah Siti Fatimah
NIM. 14102241033

Mengetahui,
Pembimbing Lapangan
SPNF SKB Bantul

Dra. Dewi Usnawati
NIP. 196603241995122001

RPP

KELOMPOK

BERMAIN

LIFE SKILL KOLASE

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Semester/Bulan/ Minggu ke : 1/Oktober/ 2
Hari/ Tanggal : Kamis, 19 Oktober 2017
Kelompok Usia : 2-3 tahun
Tema/ Sub Tema : *Life Skill* Kelompok Belajar Pembuatan Kolase

Materi/ Tujuan

- : - Benda ciptaan Tuhan
- : - Senang bertanya
- : - Sikap disiplin
- : - Sikap kreatif dalam keluarga
- : - Kekuatan, kelincahan, kelenturan, koordinasi kaki dengan badan dan ketangkasan (merangkak, merayap)
- : - kelenturan jari-jari tangan, koordinasi mata dari tangan
- : - konsep nama, bentuk, warna, dan ukuran
- : - mengungkapkan pendapat dan keinginan

Kegiatan Main di : Kelompok Belajar Kelas Kecil

1. Pijakan Lingkungan Main (07.00-07.15)

Pendidik menyiapkan kegiatan main berupa :

No	Kegiatan Main	Bahan dan Alat	Kes. Main
1	Pengenalan kolase	- Gambar - Kertas	15
2	Menempel lem pada gambar	- Kertas bergambar - Lem kertas	15
3	Menempel biji-bijian sesuai gambar	- Kertas hvs - Potongan gambar - Lem	15

07.15-07.30

- Penyambutan
- Pendidik mengajak anak bermain di halaman

07.30-08.15

- Kegiatan pengalaman motorik
Pendidik mengajak anak untuk senam berirama
Pendidik mengajak anak bernyanyi
- SOP Toilet Training
Toilet Training

2. Pijakan sebelum Main (08.15-09.00)

Pelaksanaan SOP pembukaan

Pembukaan :

- Duduk melingkar, salam dan doa
- Diskusi berkaitan dengan tema
 - ✓ Tanya jawab tentang kolase
 - ✓ Diskusi tentang kolase
 - ✓ Pengenalan biji-bijian
- Menyampaikan kegiatan

- Membangun aturan main bersama
- Transisi sebelum main : pendapat anak tentang kolase dan biji-bijian

3. Inti (09.00-10.00)

Pijakan selama Main :

- Bernyanyi dan bermain
- Pendamping mengenalkan kolase
- Pendamping mengenalkan biji-bijian
- Pendamping membantu menempel lem dan biji-bijian pada gambar bunga matahari
- Pendamping membantu anak yang membutuhkan

Pijakan sesudah main :

- Membereskan alat bermain
- Mengembalikan alat bermain
- Tanya jawab tentang menempel gambar

4. Istirahat (10.00-10.15)

- SOP bermain bebas
Bermain bebas
- SOP Cuci tangan
Cuci Tangan

5. Penutup

- SOP Makan bersama
Berdoa sebelum makan, makan, dan berdoa sesudah makan
- Duduk melingkar
- Bernyanyi, bertepuk
- Berdoa pulang, salam
- SOP penjemputan

6. Rencana Penilaian

Indikator Penilaian

Program Pengembangan	KD	Indikator Penilaian
Nilai Moral dan Agama	1.1	– Anak terbiasa mengucapkan kalimat pujian terhadap ciptaan Tuhan
Fisik Motorik	3.3-4.3	– Anak dapat menyebutkan nama anggota tubuh
		– Anak dapat mengetahui cara merawat tubuh
		– Anak dapat mengetahui kebutuhan anggota tubuh agar tetap sehat

Kognitif	3.6-4.6	- Anak dapat mengelompokkan berdasar warna, bentuk dan ukuran
Bahasa	2.14, 3.11-4.11	- Anak terbiasa berbicara secara santun
Sosial emosional	3.14-4.14	- Anak dapat mengungkapkan perasaan emosi dengan bahasa yang tepat
		- Anak mengungkapkan apa yang dirasakan
Seni	3.15-4.15	- Anak dapat membuat berbagai hasil karya tangan

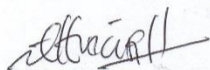
2. Teknik Penilaian yang akan digunakan :

- Hasil karya
- Unjuk kerja
- Observasi

Bantul, 14 Oktober 2017

Kepala Kelompok Bermain

Mahasiswa
PLT PLS UNY

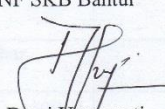


Dinar Frim Martiwi



Nurhidayah Siti Fatimah
NIM. 14102241033

Mengetahui,
Pembimbing Lapangan
SPNF SKB Bantul



Dra. Dewi Usmtawati
NIP. 196603241995122001

RPP

FUN

GAMES

**RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Program Kegiatan : Pelatihan Fun Games
Kelompok Kegiatan : Pendidik dan Karyawan SPNF SKB Bantul
Hari/Tanggal : Sabtu, 11 November 2017
Alokasi waktu : 45 menit

Standar kompetensi : Memberikan kegiatan motorik kasar, refreasing, dan kebugaran jasmani

Kompetensi Dasar : Peserta dapat mengikuti, menirukan dan mempraktikkan games

Indikator :

1. Mengidentifikasi macam-macam fun games dan cara bermain
2. Alat dan bahan yang akan digunakan disiapkan sesuai dengan kebutuhan.
3. Alat dan bahan dapat digunakan sesuai dengan fungsinya.
4. Bermain fun games sesuai aturan
5. Manfaat fun games untuk pendidik dan karyawan

I. Tujuan pembelajaran : Peserta didik dapat mengidentifikasi, mengikuti, menirukan dan mempraktikkan permainan fun games

II. Materi : Fun Games Lawan Kata
Uraian Materi : Definisi Lawan Kata , Cara bermain, aturan bermain, penilaian permainan kelompok

III. Pendekatan : Tutor Teman sebaya

IV. Metode Pembelajaran : Ceramah , tugas kelompok , diskusi, praktik.

V. Media Pembelajaran : buku panduan, microfon, alat dan bahan

VI. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan (10 menit)

1. Instruktur membuka pelatihan dengan salam dan do'a.
2. Instruktur menanyakan kabar peserta didik.
3. Instruktur memperkenalkan diri dan mengecek kehadiran peserta didik.
4. Instruktur melakukan bina suasana (pemberian motivasi dan brainstorming).
5. Instruktur menjelaskan tujuan pelatihan
6. Instruktur menginformasikan sistem pelatihan yaitu diawali dengan pemberian materi kemudian dilanjutkan dengan praktik permainan
7. Instruktur membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok.

8. b. Kegiatan Inti (25 menit)

9. Mempersiapkan bahan dan peralatan yang digunakan sesuai peraturan yang ditetapkan.
10. Instruktur menjelaskan cara bermain dan aturan bermain
11. Instruktur memberikan pengarahan untuk membentuk barisan dengan memegang peserta lain di depannya atau melingkar
12. Instruktur memberikan instruksi seperti "maju/mundur" dan peserta bergerak sesuai instruksi
13. Instruktur memberikan arahan dengan instruksi tambahan kata "Ya" atau kata yang lainnya menyesuaikan dan peserta harus bergerak berlawanan dengan instruksi yang diberikan
14. Peserta yang tidak sesuai instruksi mendapat hukuman bernyanyi
15. Instruktur mengawasi dan mengamati kerja peserta
16. Instruktur menilai hasil praktik sesuai dengan kriteria.

1. Berkemas dan membersihkan area bermain masing-masing sesuai yang ditetapkan dengan penuh tanggung jawab

2. c. Penutup (10 menit)

3. Instruktur memberikan kesempatan tanya jawab kepada peserta.
4. Instruktur menyampaikan kesan pesan selama pelatihan Fun Games
5. Instruktur memberikan kesimpulan atau merangkum kembali materi yang telah disampaikan.
6. Instruktur memberikan evaluasi singkat kepada peserta.

5) Instruktur menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

VII. Sumber Belajar

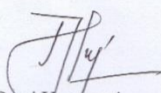
VIII. Penilaian

- a. Teknik : Tes Kemampuan
- b. Bentuk : Praktik
- c. Pedoman penskoran

Kelompok	Keaktifan (1-5)	Ketepatan aturan (1-5)	Kecepatan (1-5)


Bantul, 08 November 2017

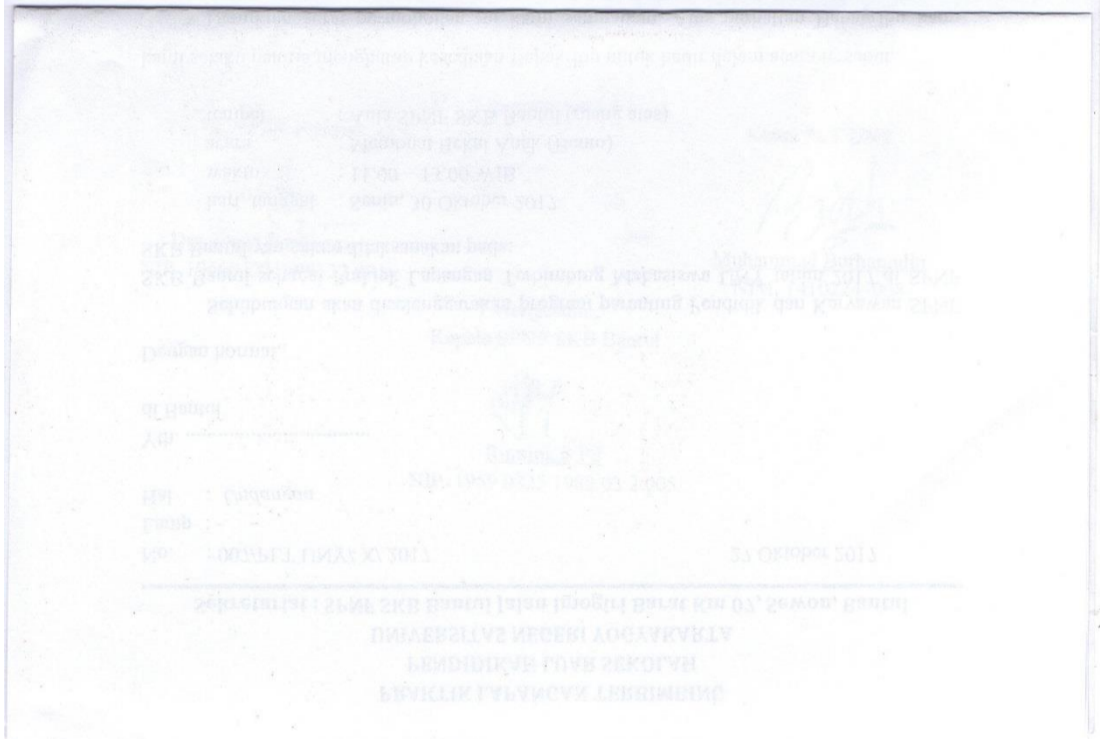
Pembimbing Lapangan
SPNF SKB Bantul


Dra. Dewi Usmawati
NIP. 196603241905122001

Mahasiswa PLT

PLS UNY


Nurhidayah Siti Fatimah
NIM. 14102241033



PROPOSAL

PROPOSAL

COOKING CLASS I

PROPOSAL
PROGRAM KURSUS TATA BOGA
“COOKING CLASS”
UNTUK MASYARAKAT SEKITAR SPNF SKB BANTUL
KABUPATEN BANTUL



Diajukan oleh:
Nurhidayah Siti Fatimah
NIM. 14102241033
Mahasiswa PLT UNY 2017

PRODI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017

A. LATAR BELAKANG :

Sanggar Kegiatan Belajar merupakan salah satu satuan pendidikan non-formal yang memfasilitasi masyarakat dalam pemenuhan pendidikan. Berbagai program dilaksanakan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Seperti halnya SPNF SKB Bantul yang memberikan fasilitas bagi masyarakat melalui program-program yang dilaksanakan. Program tersebut meliputi, Kursus dan Pelatihan (Kursus menjahit, Otomotif, Komputer, Tata Rias, Tata Boga dan Hantaran), Pendidikan Anak Usia Dini (TPA, KB, TK), Program Kesetaraan (paket A, B, C), UKSKB dan TBM.

Dalam kursus tata boga di SPNF SKB Bantul selama ini peserta didik diberikan materi dan bekal pembelajaran tentang tata cara masak memasak dan praktik memasak dengan berbagai resep kuliner lokal maupun internasional. Dengan pemberian materi yang sangat luas oleh tutor, peserta

didik akan mendapatkan banyak pengetahuan dan ketrampilan di kursus tata boga.

Maka mahasiswa PLT UNY mengadakan open rekrutmen pada program kursus tata boga “Cooking Class” dengan sasaran masyarakat di sekitar SPNF SKB Bantul sebanyak 10 orang. Dalam kegiatan ini peserta akan di bekali materi dan pengetahuan tentang resep masakan dan praktiknya secara langsung. Dalam kegiatan ini juga terdapat cara pemasaran produk agar bernilai ekonomis dalam dunia kewirausahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis mengajukan program dalam rangka Praktik Lapangan Terbimbing di SPNF SKB Bantul dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Adapun program yang akan dilaksanakan adalah Kursus Tata Boga “Cooking Class” untuk masyarakat sekitar SPNF SKB Bantul.

B. TUJUAN PROGRAM

Adapun tujuan program praenting dalam cooking class adalah :

- a. Memberikan ilmu maupun resep kuliner kepada masyarakat agar dapat diterapkan di rumah maupun dalam dunia kewirausahaan
- b. Meningkatkan kreatifitas masyarakat dalam inovasi produk
- c. Mengaplikasikan ilmu pendidikan luar sekolah mahasiswa PLT UNY kepada warga belajar

C. HASIL YANG DIHARAPKAN

Adapun hasil yang diharapkan dari program cooking class adalah :

- a. Masyarakat mampu menerapkan ilmu dan resep yang didapat untuk diterapkan di rumah maupun dalam dunia kewirausahaan
- b. Masyarakat mampu berkreatifitas dalam inovasi produk lokal
- c. Mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu pendidikan luar sekolah kepada warga belajar

D. BENTUK KEGIATAN

Adapun bentuk kegiatan yaitu kursus tata boga “Cooking Class” meliputi materi, resep makanan, praktik memasak serta ilmu pemasaran kewirausahaan.

E. SASARAN KEGIATAN

Adapun sasaran kegiatan kursus tata boga “Cooking Class” adalah ibu-ibu rumah tangga masyarakat sekitar SKB Bantul.

F. TEMPAT DAN WAKTU PELAKSANAAN

Adapun tempat dan waktu pelaksanaan program kursus tata boga “Cooking Class” adalah :

Tempat : Ruang Kursus Tata Boga SPNF SKB Bantul
Hari/tanggal : Selasa, Rabu dan Jum’at tanggal 17,18 dan 20 Oktober 2017
Waktu : 08.30 WIB – selesai

G. NARASUMBER TEKNIS

Narasumber pelaksanaan kegiatan adalah mahasiswa PLT di SKB Bantul dengan pembagian sebagai berikut :

1. Penanggung Jawab : Nurhidayah Siti Fatimah
2. Rencana Pelaksanaan Program :

Pertemuan keI

No.	Hari, tanggal	Waktu	Acara	Pemateri / PJ

1	Selasa, 17 Oktober 2017	08.30 – 08.45	Pembukaan	Ridha Faridha
		08.45-09.00	Bina suasana dan penyampaian tujuan cooking class	Hanna Taqiyya Maudi
		09.00-10.15	Praktik masak menu I (cup cake)	1) Dra. Dewi Usmawati 2) Ridha Faridha 3) Hanna Taqiyya Maudi
		10.15-11.30	Praktik masak menu II (Kue kering ulat)	1) Dra. Dewi Usmawati 2) Ridha Faridha 3) Hanna Taqiyya Maudi
		11.30-11.45	Materi Pemasaran	Dita Wulandari
		11.45-12.00	Penutup dan foto bersama	Dita Wulandari

Pertemuan ke II

No.	Hari, tanggal	Waktu	Acara	Pengisi/Pemateri
1	Rabu, 18 Oktober 2017	08.30– 08.45	Pembukaan	Buana Yudha Perkasa
		08.45- 09.00	Bina suasana dan penyampaian tujuan cooking class	Dina Nur Anggraeni
		09.00- 10.15	Praktik masak menu I (Brownies Waluh)	1) Nurhidayah Siti Fatimah 2) Buana Yudha Perkasa 3) Dina Nur Anggraeni
		10.15- 11.30	Praktik masak menu II (Brownies Talas)	1) Dra. Dewi Usmawati 2) Buana Yudha Perkasa 3) Dina Nur Anggraeni
		11.30- 11.45	Materi Pemasaran	Fida Maryamuqnuti
		11.45- 12.00	Penutup dan foto bersama	Fida Maryamuqnuti

Pertemuan ke III

No.	Hari, tanggal	Waktu	Acara	Pengisi/Pemateri
1	Jum'at ,	08.30–	Pembukaan	M. Burhanudin

20 Oktober 2017	08.45		
	08.45- 09.00	Bina suasana dan penyampaian tujuan cooking class	Siti Nurjana
	09.00- 10.00	Praktik masak menu I (Brownies Waluh)	1) Dra. Dewi Usmawati 2) M. Burhanudin 3) Siti Nurjana
	10.15- 11.00	Praktik masak menu II (Brownies Talas)	1) Dra. Dewi Usmawati 2) M. Burhanudin 3) Siti Nurjana
	11.00- 11.15	Materi Pemasaran	Mufidah Khairani
	11.15- 11.30	Penutup dan foto bersama	Mufidah Khairani

H. SARANA DAN PRASARANA

Adapun sarana dan prasarana yang di gunakan adalah :

1. Ruang pertemuan
2. RPP
3. Meja
4. Kursi
5. Juknis
6. Alat masak
7. Hang Out

I. DESKRIPSI KEGIATAN DAN TAHAPAN KEGIATAN

Cooking Class adalah suatu kegiatan kursus memasak dengan memberikan ilmu serta resep makanan selama praktik yang dilakukan dengan sasaran ibu-ibu rumah tangga sekitar SKB bantul yang berkenan untu belajar masak.

1. Persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan yaitu:

- a. Koordinasi dengan pembimbing lapangan di SPNF SKB Bantul, Pengelola Kursus Tata Boga. Koordinasi berupa perizinan untuk mengadakan kegiatan dan waktu pelaksanaan program.
- b. Koordinasi dengan anggota kelompok lain, untuk membantu pelaksanaan
- c. Rancangan Kegiatan. Rancangan kegiatan berupa nama kegiatan, sasaran, waktu dan tempat, dsb yang tertuang dalam proposal program.
- d. Penyusunan materi mengenai resep makanan
- e. Persiapan alat, bahan, dan bahan pelengkap. Setelah penentuan materi, langkah selanjutnya adalah menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan guna mendukung pelaksanaan kegiatan.

2. Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan terdapat langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pendahuluan
 - 4) Bina suasana warga belajar
 - 5) Berdoa untuk mengawali kegiatan
 - 6) Perkenalan diikuti penyampaian tujuan kegiatan

- 7) Fasilitator menyampaikan materi tentang resep yang akan di buat
- b. Kegiatan inti
 - 1) Pemateri pertama menjelaskan tentang materi cooking class
 - 2) Pemateri pertama memberikan pengarahan terkait langkah-langkah resep yang akan di praktikkan
 - 3) Pemateri pertama menjelaskan dan demonstrasi resep didepan peserta
 - 4) Pemateri mendampingi dan memfasilitasi warga belajar dalam praktik pembuatan brownies
 - 5) Pemateri kedua dan ketiga menyampaikan ilmu pemasaran
 - 6) Beres- beres cuci tangan dan istirahat
- c. Evaluasi
 - 1) Merecalling kembali materi dan praktik yang telah dilakukan.
- d. Penutup
 - 1) Melakukan pembiasaan doa sebelum pulang
 - 2) Salam penutup

J. INDIKATOR EVALUASI

Evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan Pembuatan Bento dibedakan menjadi tiga, yaitu :

- a) Evaluasi terhadap peserta, yaitu menilai seberapa aktif warga belajar dalam mengikuti kegiatan pembelajaran mengenai pemahaman dan kreatifitas dalam praktik memasak serta motivasi kewirausahaan
- b) Evaluasi terhadap fasilitator yaitu mahasiswa PLT. Evaluasi ini berkait dengan penyampaian materi, teknis pelaksanaan , media pembelajaran dan fasilitas pembelajaran.
- c) Evaluasi terhadap produk/hasil, yakni produk yang dihasilkan sudah sesuai dengan kriteria atau tidak, bentuk, kerapian, kesesuaian penyajian, dan cara kreasi produk.

K. RENCANA ANGGARAN

Rencana anggaran terlampir 1

L. PENUTUP

Demikian proposal ini disusun sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan PLT di SPNF SKB Bantul. Atas perhatian dan kerjasama dari segenap pihak yang turut membantu dan berpartisipasi, diucapkan terimakasih. Semoga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

- 1) Melakukan pembiasaan doa sebelum pulang
- 2) Salam penutup

J. INDIKATOR EVALUASI

Evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan Pembuatan Bento dibedakan menjadi tiga, yaitu :

- a) Evaluasi terhadap peserta, yaitu menilai seberapa aktif warga belajar dalam mengikuti kegiatan pembelajaran mengenai pemahaman dan kreatifitas dalam praktik memasak serta motivasi kewirausahaan
- b) Evaluasi terhadap fasilitator yaitu mahasiswa PLT. Evaluasi ini berkait dengan penyampaian materi, teknis pelaksanaan , media pembelajaran dan fasilitas pembelajaran.
- c) Evaluasi terhadap produk/hasil, yakni produk yang dihasilkan sudah sesuai dengan kriteria atau tidak, bentuk, kerapian, kesesuaian penyajian, dan cara kreasi produk.

K. RENCANA ANGGARAN

Rencana anggaran terlampir 1

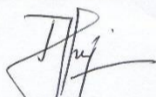
L. PENUTUP

Demikian proposal ini disusun sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan PLT di SPNF SKB Bantul. Atas perhatian dan kerjasama dari segenap pihak yang turut membantu dan berpartisipasi, diucapkan terimakasih. Semoga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

Bantul, 11 ~~Agustus~~^{Oktober} 2017

Mengetahui,

Pembimbing PLT
SPNF SKB Bantul



Dra. Dewi Usnawati
NIP. 196603241995122001

Mahasiswa PLT UNY



Nurhidayah Siti Fatimah
NIM. 14102241033

PROPOSAL

PARENTING

PELATIHAN BENTO

WALI MURID TK PRIMA

SANGGAR

PROPOSAL
PROGRAM PARENTING TK PRIMA SANGGAR
“PEMBUATAN BENTO”
SPNF SKB BANTUL
KABUPATEN BANTUL



Diajukan oleh:
Nurhidayah Siti Fatimah
NIM. 14102241033
Mahasiswa PLT UNY 2017

PRODI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017

M. LATAR BELAKANG :

Sanggar Kegiatan Belajar merupakan salah satu satuan pendidikan non-formal yang memfasilitasi masyarakat dalam pemenuhan pendidikan. Berbagai program dilaksanakan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Seperti halnya SPNF SKB Bantul yang memberikan fasilitas bagi masyarakat melalui program-program yang dilaksanakan. Program tersebut meliputi, Kursus dan Pelatihan (Kursus menjahit, Otomotif, Komputer, Tata Rias, Tata Boga dan Hantaran), Pendidikan Anak Usia Dini (TPA, KB, TK), Program Kesetaraan (paket A, B, C), UKSKB dan TBM.

Membekali anak ke sekolah dengan makanan adalah tindakan bijaksana, selain mencukupi gizi, bekal makanan merupakan cara menghindari jajanan yang belum tentu sehat. Makanan bekal dapat berupa snack atau makanan berat yang mempunyai gizi cukup untuk anak selama mengikuti pembelajaran di sekolah. Namun, pada kenyataannya orang tua membekali anak ke sekolah dengan makanan praktis dan instan yang mudah di dapat di pasaran maupun warung terdekat, seperti jajanan snack ciki, coklat, permen dan makanan lainnya yang belum tentu sehat bahkan dapat mengancam kesehatan anak usia dini, karena anak usia TK (4-5 tahun) adalah masa pertumbuhan, fungsi organ pencernaan belum sepenuhnya maksimal untuk mencerna sembarang makanan.

Dengan demikian orang tua dapat memeberikan bekal anak ke sekolah dengan bekal sehat seperti, sayuran, buah-buahan, susu dan makanan lainnya yang dapat memcukupi gizi buah hati mereka. Akan tetapi, tidak semua anak menyukai sayuran, buah-buahan dan makanan sehat lainnya. Dalam hal ini, orang tua harus harus berperan penting dalam pertumbuhan si buah hati serta memberikan asupan gizi yang cukup dengan memberikan bekal sehat seperti sayuran dengan berbagai kreasi bentuk agar anak tertarik untuk makan. Bento adalah kreasi bekal anak sehat sebagai wadah orang tua dalam mencukupi gizi selama pembelajaran sekolah. Dengan bekal bento anak akan tertarik untuk makan sayuran karena dibentuk dengan berbagai kreasi yang menarik yang disesuaikan dengan kesukaan anak.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis mengajukan program dalam rangka Praktik Lapangan Terbimbing di SPNF SKB Bantul dari tanggal 15 September 2017 hingga 15 November 2017. Adapun program yang akan dilaksanakan adalah Parenting “Pembuatan Bento” untuk orang tua wali murid TK A “Prima Sanggar” di SPNF SKB Bantul.

N. TUJUAN PROGRAM

Adapun tujuan program parenting dalam pembuatan bento adalah :

- d. Orang tua mampu memberikan bekal makanan sehat untuk putra putrinya ke sekolah
- e. Meningkatkan kreatifitas orang tua dalam inovasi bento
- f. Mengaplikasikan ilmu pendidikan luar sekolah mahasiswa PLT UNY kepada warga belajar

O. HASIL YANG DIHARAPKAN

Adapun hasil yang diharapkan dari program parenting dalam pembuatan bento adalah :

- d. Orang tua memberikan bekal makanan sehat untuk putra-putrinya ke sekolah
- e. Orang tua mampu berkreatifitas dalam inovasi bento
- f. Mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu pendidikan luar sekolah kepada warga belajar

P. BENTUK KEGIATAN

Adapun bentuk kegiatan yaitu kegiatan pembuatan bento meliputi mengkreasikan dan menghias makanan dalam bentuk bekal sehat untuk anak.

Q. SASARAN KEGIATAN

Adapun sasaran kegiatan Parenting “Pembuatan Bento” adalah orang tua wali murid Taman Kanak-Kanak (TK) Sanggar Prima SPNF SKB Bantul.

R. TEMPAT DAN WAKTU PELAKSANAAN

Adapun tempat dan waktu pelaksanaan program parenting dalam pembuatan bento adalah :

Tempat : SPNF SKB Bantul Kab. Bantul
Hari/tanggal : Sabtu, 21 Oktober 2017
Waktu : 08.00-11.00

S. NARASUMBER TEKNIS

Narasumber pelaksanaan kegiatan adalah mahasiswa PLT di SPNF SKB Bantul dengan pembagian sebagai berikut :

3. Penanggung Jawab : Nurhidayah Siti Fatimah
4. Susunan Panitia :
 - Penanggung Jawab** : Nurhidayah Siti Fatimah
 - Pemateri** : M. Burhanudin
 - Bendahara** : Dina Nur Anggraeni
 - Sie. Acara** : 1. Nurhidayah Siti Fatimah
2. Hanna Taqiyya Maudi
 - Sie. Konsumsi** : 1. Ridha Faridha
2. Dita Wulandari
 - Sie. Kesekretariatan** : Fida Maryamuqnuhi
 - Sie. Pdd** : Mufidah Khairani
 - Sie. Perlengkapan** : 1. Buana Yudha Perkasa
2. Siti Nurjana

5. Rencana Pelaksanaan Program :

No.	Hari, Tanggal	Waktu	Acara	Pengisi/ Pemateri
1.	Sabtu, 21 Oktober 2017	08.00- 08.15 WIB	Pembukaan	MC : 1. Nurhidayah Siti F 2. Hanna Taqiyya Maudi
		08.15- 08.35 WIB	Sambutan	1. Kepala SKB Bantul oleh Rumini, S.Pd 2. Pamong BelajarSKB Bantul oleh Dra. Dewi Usmawati
		08.35- 08.50 WIB	Materi Umum pemaparan PPT tentang Bento	M. Burhanudin
		08.50- 10.00 WIB	Praktik bento kelompok Kecil Pemateri Teknis	Kelompok A : ➤ Dina Nur Anggraeni Kelompok B : ➤ Buana Yudha Perkasa Kelompok C :

				➤ Hanna Taqiyya Maudi Kelompok D : ➤ Nurhidayah Siti F Kelompok E : ➤ Ridha Faridha Kelompok F : ➤ Fida Maryamuqnuti Kelompok G : ➤ Dita Wulandari Kelompok H : ➤ Siti Nurjana Kelompok I : ➤ Mufidah Khairani
		10.00-10.15 WIB	Penutup	MC : 1. Nurhidayah Siti F 2. Hanna Taqiyya Maudi
		10.15-10.30 WIB	Foto bersama	

T. SARANA DAN PRASARANA

Adapun sarana dan prasarana yang di gunakan adalah :

- | | |
|--------------------|---------------|
| 8. Ruang pertemuan | 12. Lcd |
| 9. Meja | 13. Proyektor |
| 10. Kursi | 14. Laptop |
| 11. Juknis | 15. PPT |
| | 16. RPP |

U. DESKRIPSI KEGIATAN DAN TAHAPAN KEGIATAN

Bento merupakan salah satu cara orang tua memberikan kasih sayang kepada anaknya disamping dapat menyiapkan bersama anak, juga membuat anak merasa seperti diperhatikan oleh ibu atau ayahnya. Selain itu, juga sebagai alternatif pemanfaatan waktu luang orang tua peserta didik Taman Kanak-Kanak (TK) ketika menunggu si buah hati pulang dari sekolah.

3. Persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan yaitu:

- f. Koordinasi dengan pembimbing lapangan di SKB Bantul, Pengelola TK Prima Sanggar, Kepala Sekolah TK Prima Sanggar. Koordinasi berupa perizinan untuk mengadakan kegiatan dan waktu pelaksanaan program.
- g. Koordinasi dengan anggota kelompok lain, untuk membantu pelaksanaan
- h. Rancangan Kegiatan. Rancangan kegiatan berupa nama kegiatan, sasaran, waktu dan tempat, dsb yang tertuang dalam proposal program.
- i. Penyusunan materi mengenai pentingnya dan manfaat pembuatan bento
- j. Persiapan alat, bahan, dan bahan pelengkap. Setelah penentuan materi, langkah selanjutnya adalah menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan guna mendukung pelaksanaan kegiatan.

4. Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan terdapat langkah-langkah sebagai berikut:

- e. Pendahuluan
 - 8) Bina suasana warga belajar

- 9) Berdoa untuk mengawali kegiatan
 - 10) Perkenalan diikuti penyampaian tujuan kegiatan
 - 11) Fasilitator menyampaikan materi tentang bento sebagai bekal makanan sehat bagi anak
- f. Kegiatan inti
- 7) Fasilitator menjelaskan tentang manfaat pembuatan bento dan bahan-bahan yang di butuhkan
 - 8) Fasilitator memberikan pengarahan terkait langkah-langkah pembuatan bento
 - 9) Fasilitator membagi kelompok secara merata untuk mempermudah pendampingan
 - 10) Fasilitator mendampingi dan memfasilitasi warga belajar dalam praktik pembuatan bento
 - 11) Beres-beres cuci tangan dan istirahat
- g. Evaluasi
- 2) Merecalling kembali materi dan praktik yang telah dilakukan.
- h. Penutup
- 3) Melakukan pembiasaan doa sebelum pulang
 - 4) Salam penutup

V. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

Langkah-langkah terlampir 1

W. INDIKATOR EVALUASI

Evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan Pembuatan Bento dibedakan menjadi tiga, yaitu :

- d) Evaluasi terhadap warga belajar, yaitu menilai seberapa aktif warga belajar dalam mengikuti kegiatan pembelajaran mengenai pemahaman dan ketrampilan membuat bento.
- e) Evaluasi terhadap fasilitator yaitu mahasiswa PLT. Evaluasi ini berkaitan dengan penyampaian materi, teknis pelaksanaan, media pembelajaran dan fasilitas pembelajaran.
- f) Evaluasi terhadap produk/hasil, yakni produk yang dihasilkan sudah sesuai dengan kriteria atau tidak, bentuk, kerapian, kesesuaian gizi, dan cara kreasi produk.

X. RENCANA ANGGARAN

Rencana anggaran terlampir 2

Y. PENUTUP

Demikian proposal ini disusun sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan PPL di SKB Bantul. Atas perhatian dan kerjasama dari segenap pihak yang turut membantu dan berpartisipasi, diucapkan terimakasih. Semoga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

- 1) Melakukan pembiasaan doa sebelum pulang
- 2) Salam penutup

J. INDIKATOR EVALUASI

Evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan Pembuatan Bento dibedakan menjadi tiga, yaitu :

- a) Evaluasi terhadap peserta, yaitu menilai seberapa aktif warga belajar dalam mengikuti kegiatan pembelajaran mengenai pemahaman dan kreatifitas dalam praktik memasak serta motivasi kewirausahaan
- b) Evaluasi terhadap fasilitator yaitu mahasiswa PLT. Evaluasi ini berkait dengan penyampaian materi, teknis pelaksanaan , media pembelajaran dan fasilitas pembelajaran.
- c) Evaluasi terhadap produk/hasil, yakni produk yang dihasilkan sudah sesuai dengan kriteria atau tidak, bentuk, kerapian, kesesuaian penyajian, dan cara kreasi produk.

K. RENCANA ANGGARAN

Rencana anggaran terlampir 1

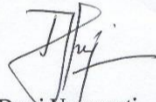
L. PENUTUP

Demikian proposal ini disusun sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan PLT di SPNF SKB Bantul. Atas perhatian dan kerjasama dari segenap pihak yang turut membantu dan berpartisipasi, diucapkan terimakasih. Semoga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

Bantul, 11 ~~Agustus~~^{Oktober} 2017

Mengetahui,

Pembimbing PLT
SPNF SKB Bantul



Dra. Dewi Usnawati
NIP. 196603241995122001

Mahasiswa PLT UNY



Nurhidayah Siti Fatimah
NIM. 14102241033

Lampiran 1

Langkah-Langkah Pembuatan Bento

Alat :

- 1) Piring oval
- 2) Tempat nasi
- 3) Gunting
- 4) Pisau
- 5) Sendok
- 6) Cetakan bento
- 7) Mika plastik
- 8) Sarung tangan plastik

Bahan bumbu nugget tahu :

- 1) Tahu
- 2) Telur
- 3) Tepung panir
- 4) Wortel
- 5) Brokoli
- 6) Bawang putih
- 7) Merica
- 8) Minyak goreng

Bahan penyajian :

- 1) Nasi
- 2) Brokoli
- 3) Jagung
- 4) Selada
- 5) Wortel
- 6) Sosis

Langkah-Langkah Pembuatan

1. Siapkan bahan-bahan penyajian seperti nasi, sayuran yang sudah direbus, sosis yang sudah digoreng dan nugget tahu yang sudah dibuat dan digoreng
2. Siapkan alat-alat seperti mika dan sendok makan untuk penyajian bento
3. Ambilah nasi dan bentuk sesuai selera seperti bulat-bulat atau di cetak dengan cetakan bento, setelah itu letakkan di atas mika saji
4. Ambil sayuran dan bahan pelengkap lainnya dan hias kedalam mika saji sesuai selera
5. Bento siap digunakan untuk bekal anak sekolah

Lampiran 2

RINCIAN ANGGARAN

Pemasukan

Dana Swadaya SPNF SKB Bantul	Rp 400.000
Kas PLT UNY	<u>Rp 400.000 +</u>
Total pemasukan	Rp 800.000

Pengeluaran

Bahan Pembuatan
Bento

Mika plastik	10 lusin x @ Rp 15.000	= Rp 120.000
Sarung tangan plastik	2 box x @ Rp 20.000	= Rp 40.000
Sendok	1 pack x @ Rp 15.000	= Rp 15.000
Beras	6 kg x @ Rp 10.000	= Rp 60.000
Tahu	150 x @ Rp 300	= Rp 45.000
Telur	2 kg x @ Rp 22.000	= Rp 44.000
Tepung panir	3 kg x @ Rp 12.000	= Rp 36.000
Bawang putih	½ kg x @ Rp 24.000	= Rp 12.000
Merica	9 x @ Rp 1000	= Rp 9.000
Minyak goreng	1 liter x @ Rp 15.000	= Rp 15.000
Brokoli	6 kg x @ Rp 16.000	= Rp 96.000
Wortel	4 kg x @ Rp 12.000	= Rp 48.000
Jagung	15 kg x @ Rp 8.000	= Rp 120.000
Selada	5 kg x @ Rp 6.000	= Rp 30.000
Sosis	5 pack x @ Rp 22.000	= <u>Rp 110.000 +</u>
Total Pengeluaran		Rp 800.000

PROPOSAL

PARENTING

PELATIHAN BENTO

PENDIDIK DAN KARYAWAN

SPNF SKB BANTUL

PROPOSAL
PROGRAM PARENTING
“PEMBUATAN BENTO”
PENDIDIK DAN KARYAWAN SPNF SKB KABUPATEN BANTUL



Diajukan oleh:
Nurhidayah Siti Fatimah
NIM. 14102241033
Mahasiswa PLT UNY 2017

PRODI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017

A. LATAR BELAKANG :

Sanggar Kegiatan Belajar merupakan salah satu satuan pendidikan non-formal yang memfasilitasi masyarakat dalam pemenuhan pendidikan. Berbagai program dilaksanakan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Seperti halnya SPNF SKB Bantul yang memberikan fasilitas bagi masyarakat melalui program-program yang dilaksanakan. Program tersebut meliputi, Kursus dan Pelatihan (Kursus menjahit, Otomotif,

Komputer, Tata Rias, Tata Boga dan Hantaran) , Pendidikan Anak Usia Dini (TPA, KB, TK), Program Kesetaraan (paket A, B, C), UKSKB dan TBM.

Membekali anak ke sekolah dengan makanan adalah tindakan bijaksana, selain mencukupi gizi, bekal makanan merupakan cara menghindari jajanan yang belum tentu sehat. Makanan bekal dapat berupa snack atau makanan berat yang mempunyai gizi cukup untuk anak selama mengikuti pembelajaran di sekolah. Namun, pada kenyataannya orang tua membekali anak ke sekolah dengan makanan praktis dan instan yang mudah di dapat di pasaran maupun warung terdekat, seperti jajanan snack ciki, coklat, permen dan makanan lainnya yang belum tentu sehat bahkan dapat mengancam kesehatan anak usia dini.

Dengan demikian orang tua dapat memberikan bekal anak ke sekolah dengan bekal sehat seperti, sayuran, buah-buahan, susu dan makanan lainnya yang dapat mencukupi gizi buah hati mereka. Akan tetapi, tidak semua anak menyukai sayuran, buah-buahan dan makanan sehat lainnya. Dalam hal ini, orang tua harus berperan penting dalam pertumbuhan si buah hati serta memberikan asupan gizi yang cukup dengan memberikan bekal sehat seperti sayuran dengan berbagai kreasi bentuk agar anak tertarik untuk makan. Bento adalah kreasi bekal anak sehat sebagai wadah orang tua dalam mencukupi gizi selama pembelajaran sekolah. Dengan bekal bento anak akan tertarik untuk makan sayuran karena dibentuk dengan berbagai kreasi yang menarik yang disesuaikan dengan kesukaan anak.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis mengajukan program dalam rangka Praktik Lapangan Terbimbing di SPNF SKB Bantul dari tanggal 15 September 2017 hingga 15 November 2017. Adapun program yang akan dilaksanakan adalah Parenting “Pembuatan Bento” untuk Pendidik dan Karyawan di SPNF SKB Bantul.

B. TUJUAN PROGRAM

Adapun tujuan program parenting dalam pembuatan bento adalah :

1. Orang tua mampu memberikan bekal makanan sehat untuk putra putrinya ke sekolah
2. Meningkatkan kreatifitas orang tua dalam membuat bekal sehat
3. Mengaplikasikan ilmu pendidikan luar sekolah mahasiswa PLT UNY kepada warga belajar

C. HASIL YANG DIHARAPKAN

Adapun hasil yang diharapkan dari program parenting dalam pembuatan bento adalah :

1. Orang tua memberikan bekal makanan sehat untuk putra-putrinya ke sekolah
2. Orang tua mampu berkreatifitas dalam memberikan bekal anak

D. BENTUK KEGIATAN

Adapun bentuk kegiatan yaitu kegiatan pembuatan bento meliputi mengkreasikan dan menghias makanan dalam bentuk bekal sehat untuk anak.

E. SASARAN KEGIATAN

Adapun sasaran kegiatan Parenting “Pembuatan Bento” adalah Pendidik dan Karyawan di SPNF SKB Bantul.

F. TEMPAT DAN WAKTU PELAKSANAAN

Adapun tempat dan waktu pelaksanaan program parenting dalam pembuatan bento adalah :

Tempat : Aula SPNF SKB Bantul Kab. Bantul

Hari/tanggal : Senin, 30 Oktober 2017
Waktu : 11.00 – 13.00 WIB

G. NARASUMBER TEKNIS

Narasumber pelaksanaan kegiatan adalah mahasiswa PLT di SPNF SKB Bantul dengan pembagian sebagai berikut :

1. Penanggung Jawab : Nurhidayah Siti Fatimah
2. Susunan Panitia :
PENANGGUNG JAWAB : Nurhidayah Siti Fatimah
PEMATERI UTAMA : Nurhidayah Siti Fatimah
BENDAHARA : Dina Nur Anggraeni
SIE. ACARA/ MC : 1. M. Burhanudin
2. Ridha Farida
SIE. KONSUMSI : 1. Siti Nurjana
2. Hanna Taqiyya Maudi
SIE. KESEKRETARIATAN : Dita Wulandari
SIE. PDD : Fida Maryamuqnuti
SIE. PERLENGKAPAN : 1. Buana Yudha Perkasa
2. Mufidah Khairani
PEMATERI (KELOMPOK KECIL) : 1. Nurhidayah Siti Fatimah
2. Dina Nur Anggraeni
3. M. Burhanudin
4. Hanna Taqiyya Maudi
5. Ridha Faridha
6. Dita Wulandari
7. Fida Maryamuqnuti
8. Mufidah Khairani
9. Siti Nurjana
10. Buana Yudha Perkasa

H. SARANA DAN PRASARANA

Adapun sarana dan prasarana yang di gunakan adalah :

1. Ruang pertemuan
2. Meja
3. Kursi
4. Juknis
5. Lcd
6. Proyektor
7. Laptop
8. Materi atau buku

I. DESKRIPSI KEGIATAN DAN TAHAPAN KEGIATAN

Bento merupakan salah satu cara orang tua memberikan kasih sayang kepada anaknya disamping dapat menyiapkan bersama anak, juga membuat anak merasa seperti diperhatikan oleh ibu atau ayahnya. Selain itu, juga sebagai alternatif pemanfaatan orang tua di waktu libur kerja.

1. Persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan yaitu:

- a. Koordinasi dengan pembimbing lapangan di SKB Bantul dan kepala SPNF SKB Bantul. Koordinasi berupa perizinan untuk mengadakan kegiatan dan waktu pelaksanaan program.
- b. Koordinasi dengan anggota kelompok lain, untuk membantu pelaksanaan
- c. Rancangan Kegiatan. Rancangan kegiatan berupa nama kegiatan, sasaran, waktu dan tempat, dsb yang tertuang dalam proposal program.
- d. Penyusunan materi mengenai pentingnya dan manfaat pembuatan bento
- e. Persiapan alat, bahan, dan bahan pelengkap. Setelah penentuan materi, langkah selanjutnya adalah menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan guna mendukung pelaksanaan kegiatan.

2. Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan terdapat langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pendahuluan
 - 1) Bina suasana warga belajar
 - 2) Berdoa untuk mengawali kegiatan
 - 3) Perkenalan diikuti penyampaian tujuan kegiatan
 - 4) Fasilitator menyampaikan materi tentang bento sebagai bekal makanan sehat bagi anak
- b. Kegiatan inti
 - 1) Fasilitator menjelaskan tentang manfaat pembuatan bento dan bahan-bahan yang di butuhkan
 - 2) Fasilitator memberikan pengarahan terkait langkah-langkah pembuatan bento
 - 3) Fasilitator membagi kelompok secara merata untuk mempermudah pendampingan
 - 4) Fasilitator mendampingi dan memfasilitasi warga belajar dalam praktik pembuatan bento
 - 5) Beres-beres cuci tangan dan istirahat
- c. Evaluasi
 1. Merecalling kembali materi dan praktik yang telah dilakukan.
- c. Penutup
 - 1) Melakukan pembiasaan doa sebelum pulang
 - 2) Salam penutup

J. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

Langkah-langkah terlampir 1

K. INDIKATOR EVALUASI

Evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan Pembuatan Bento dibedakan menjadi tiga, yaitu :

- 1) Evaluasi terhadap warga belajar, yaitu menilai seberapa aktif warga belajar dalam mengikuti kegiatan pembelajaran mengenai pemahaman dan ketrampilan membuat bento.
- 2) Evaluasi terhadap fasilitator yaitu mahasiswa PLT. Evaluasi ini berkait dengan penyampaian materi, teknis pelaksanaan , media pembelajaran dan fasilitas pembelajaran.

- 3) Evaluasi terhadap produk/hasil, yakni produk yang dihasilkan sudah sesuai dengan kriteria atau tidak, bentuk, kerapian, kesesuaian gizi, dan cara kreasi produk.

L. RENCANA ANGGARAN

Rencana anggaran terlampir 2

M. PENUTUP

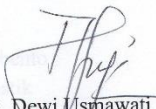
Demikian proposal ini disusun sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan PPL di SKB Bantul. Atas perhatian dan kerjasama dari segenap pihak yang turut

membantu dan berpartisipasi, diucapkan terimakasih. Semoga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

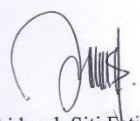
Bantul, 11 ~~Agustus~~ ^{Oktober} 2017

Mengetahui,

Pembimbing PLT
SPNF SKB Bantul


Dra. Dewi Usnawati
NIP. 196603241995122001

Mahasiswa PLT UNY


Nurhidayah Siti Fatimah
NIM. 14102241033

Lampiran 1

Langkah-Langkah Pembuatan Bento

Alat :

1. Piring oval
2. Tempat nasi
3. Gunting
4. Pisau
5. Sendok
6. Cetakan bento
7. Mika plastik
8. Sarung tangan plastik

Bahan bumbu nugget tahu :

1. Tahu
2. Telur
3. Tepung panir
4. Wortel
5. Brokoli
6. Bawang putih
7. Merica
8. Minyak goreng

Bahan penyajian :

1. Nasi
2. Brokoli
3. Jagung
4. Selada
5. Wortel
6. Sosis

Langkah-Langkah Pembuatan

1. Siapkan bahan-bahan penyajian seperti nasi, sayuran yang sudah direbus, sosis yang sudah digoreng dan nugget tahu yang sudah dibuat dan digoreng
2. Siapkan alat-alat seperti mika dan sendok makan untuk penyajian bento
3. Ambil nasi dan bentuk sesuai selera seperti bulat-bulat atau di cetak dengan cetakan bento, setelah itu letakkan di atas mika saji
4. Ambil sayuran dan bahan pelengkap lainnya dan hias kedalam mika saji sesuai selera
5. Bento siap digunakan untuk bekal anak sekolah

\

Lampiran 2

RINCIAN ANGGARAN

Pemasukan

Dana Swadaya Rp -
SPNF SKB Bantul

Total Pemasukan Rp -

Pengeluaran

Bahan Pembuatan
Bento

Mika plastik	2 lusin x @ Rp 15.000	= Rp 30.000
Sarung tangan plastik	1 pack x @ Rp 8.000	= Rp 8.000
Sendok	1 pack x @ Rp 15.000	= Rp 15.000
Beras	1 kg x @ Rp 10.000	= Rp 10.000
Tahu	30 x @ Rp 300	= Rp 9.000
Telur	¼ kg x @ Rp 22.000	= Rp 5.500
Tepung panir	½ kg x @ Rp 12.000	= Rp 6.000
Bawang putih	1 ons x @ Rp 24.000	= Rp 2.400
Merica	1 x @ Rp 500	= Rp 500
Minyak goreng	¼ liter x @ Rp 15.000	= Rp 3.750
Brokoli	1 kg x @ Rp 16.000	= Rp 16.000
Wortel	¼ kg x @ Rp 12.000	= Rp 3.000
Jagung	1 kg x @ Rp 8.000	= Rp 8.000
Selada	½ kg x @ Rp 6.000	= Rp 3.000
Sosis	½ pack x @ Rp 22.000	= <u>Rp 11.000 +</u>
Total Pengeluaran		Rp 131.150

CATATAN DAN
OLAH DATA
ANEKDOT PAUD
(KELOMPOK
BERMAIN)

Catatan Dan Olah Data Anekdote
KB Prima Sanggar
Tahun Pelajaran 2016/2017

Semester : 1 (satu)
Usia : 3-4 tahun
Kelompok : 1
Hari/ tanggal : Rabu, 11 Oktober 2017
Minggu ke : 2

Nama Anak	Waktu	Tempat	Peristiwa	KD-Indikator	Capaian Perkembangan
Sekar	09.00	Sentra Balok	Sekar dapat mengikuti senam cuci tangan dengan menirukan ibu guru dan menyanyikan setelah senam selesai	3.3 Anak dapat menyebutkan nama anggota tubuh	BSH
Yugha	09.45	Sentra Balok	Memperbaiki bangunan sekolah dengan menambah permainan di dalamnya dan saat ditanya Yugha menjawab dengan benar bentuk dan fungsi bangunan	3.6-4.6 Anak dapat mengelompokkan berdasar warna, bentuk, ukuran	BSB
Khusni	10.15	Sentra Balok	Mulai bermain sendiri tanpa ajakan guru dan berani mencelupkan jarinya ke lem dan langsung mengerjakan kegiatan menempel gambar dengan benar	3.15 Anak dapat membuat berbagai hasil karya tangan	BSH

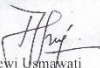
Ket :

BSB : anak berkembang sangat baik artinya anak dapat mengerjakan kegiatan sesuai dengan indikator yang digunakan dengan sangat baik dan cepat

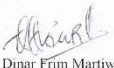
BSH : anak berkembang sesuai harapan artinya anak dapat mengerjakan kegiatan sesuai dengan indikator yang digunakan
MB : anak mulai berkembang artinya anak dapat mengerjakan kegiatan dengan bantuan guru atau teman
BB : anak belum berkembang artinya anak belum dapat mengerjakan kegiatan yang diberikan

Bantul, 11 Oktober 2017


Mengetahui,
Pembimbing Lapangan
SPNF SKB Bantul


Dra. Dewi Usniaswati
NIP. 196603291993122001

Pendidik Sentra Balok KB


Dinar Firm Martiwi

Mahasiswa
PLT PLS UNY


Nurhidayah Siti Fatimah
NIM. 14102241033

No	Indikator	Hasil	Penyakit
1	Menyebutkan nama-nama balok	Menyebutkan nama-nama balok	
2	Mengenal bentuk balok	Mengenal bentuk balok	
3	Mengenal warna balok	Mengenal warna balok	
4	Mengenal ukuran balok	Mengenal ukuran balok	
5	Mengenal jenis balok	Mengenal jenis balok	

Catatan Dan Olah Data Anekdotal
KB Prima Sanggar
Tahun Pelajaran 2016/2017

Semester : 1 (satu)
Usia : 3-4 tahun
Kelompok :
Hari/ tanggal : Sabtu, 14 Oktober 2017
Minggu ke : 2

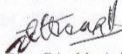
Nama Anak	Waktu	Tempat	Peristiwa	KD-Indikator	Capaian Perkembangan
Jean	09.15	sentra balok	fabri dengan mandiri membuat bangunan setinggi dan meminta ke guru untuk membi.	3.6-4.6 Anak dapat mengelompokkan benda berdasarkan warna, bentuk dan ukuran.	BSH
Ila	10.00	sentra balok	Ila dapat mewarrai setelah dengan warna penuh dan sangat berhati-hati.	3.15-4.15 Anak dapat membuat berbagai hasil karya tangan	BSH


Ket :
BSB : anak berkembang sangat baik artinya anak dapat mengerjakan kegiatan sesuai dengan indikator yang digunakan dengan sangat baik dan cepat.
BSH : anak berkembang sesuai harapan artinya anak dapat mengerjakan kegiatan sesuai dengan indikator yang digunakan
MB : anak mulai berkembang artinya anak dapat mengerjakan kegiatan dengan bantuan guru atau teman
BB : anak belum berkembang artinya anak belum dapat mengerjakan kegiatan yang diberikan

Bantul, 11 Oktober 2017

Mengetahui,
Pembimbing Lapangan
SPNF SKB Bantul

Dra. Dewi Usniawati
NIP. 196603241995122001

Pendidik Sentra Balok KB

Dinar Frim Martiwi

Mahasiswa
PLT PLS UNY

Nurhidayah Siti Fatimah
NIM. 14102241033

SKALA CAPAIAN
PERKEMBANGAN
HARIAN PAUD
(KELOMPOK
BERMAIN)

Skala Capaian Perkembangan Harian

Kelompok : 1
Semester : 1
Minggu : 2/ Oktober

Tema : Lingkungan/ Sekolahku
Hari/Tanggal : Sabtu, 14 Oktober 2017

Program Pengem. NAM	KD	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Ila	Bimang	Ala	Nawa	Aka	Bimang		
	1.1	- Anak terbiasa mengucapkan kalimat pujian terhadap ciptaan Tuhan	Observasi	BSH	BSH	MB	BSH	BSH	BSH		
FM	3.3-4.3	- Anak dapat menyebutkan nama anggota tubuh	Percakapan					BSH			
		- Anak dapat mengetahui cara merawat tubuh	Percakapan								
		- Anak dapat mengetahui kebutuhan anggota tubuh agar tetap sehat	Percakapan								
Kog	3.6-4.6	- Anak dapat mengelompokkan berdasar warna, bentuk dan ukuran	Unjuk kerja							BSH	
Bsh	2.14, 3.11-4.11	- Anak terbiasa berbicara secara santun	Observasi								
Sosem	3.14-4.14	- Anak dapat mengungkapkan perasaan emosi dengan bahasa yang tepat	Percakapan								
		- Anak mengungkapkan apa yang dirasakan	Percakapan								
Seni	3.15-4.15	- Anak dapat membuat berbagai hasil karya tangan	Hasil karya	BSH				BSH		BSH	


Ket :
BSB : anak berkembang sangat baik artinya anak dapat mengerjakan kegiatan sesuai dengan indikator yang digunakan dengan sangat baik dan cepat
BSH : anak berkembang sesuai harapan artinya anak dapat mengerjakan kegiatan sesuai dengan indikator yang digunakan
MB : anak mulai berkembang artinya anak dapat mengerjakan kegiatan dengan bantuan guru atau teman
BB : anak belum berkembang artinya anak belum dapat mengerjakan kegiatan yang diberikan

Jumlah Anak : 8
Sakit : -
Ijin : -
Alpa : -
Jumlah hadir : 8

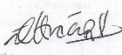
Ket :
BSB : anak berkembang sangat baik artinya anak dapat mengerjakan kegiatan sesuai dengan indikator yang digunakan dengan sangat baik dan cepat
BSH : anak berkembang sesuai harapan artinya anak dapat mengerjakan kegiatan sesuai dengan indikator yang digunakan
MB : anak mulai berkembang artinya anak dapat mengerjakan kegiatan dengan bantuan guru atau teman
BB : anak belum berkembang artinya anak belum dapat mengerjakan kegiatan yang diberikan

Jumlah Anak :
Sakit :
Ijin :
Alpa :
Jumlah hadir :

Mengetahui,
Pembimbing Lapangan
SPNF SKB Bantul



Dra. Dewi Liliawati
NIP. 196603241995122001

Pendidik Sentra Balok KB


Dinar Frim Martiwi

Bantul, 11 Oktober 2017



Mahasiswa
PLT PLS UNY


Nurhidayah Sri Fatimah
NIM. 14102241033

KUMPULAN
HASIL KARYA
PAUD
(KELOMPOK
BERMAIN)

**KUMPULAN HASIL KARYA
KB PRIMA SANGGAR
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

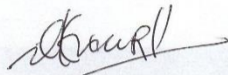
Bulan : Oktober
Semester : 1
Kelompok : 3-4 tahun
Hari/tanggal : Rabu, 11 Oktober 2017
Sentra : Balok

Hasil Karya Anak	Hasil Pengamatan	Analisis KD	Capaian Perkembangan
 <p style="text-align: center;">Yugha</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat membuat bangunan balok sekolah - Memperbaiki bangunan serta menambahkan bangunan sekolah dengan permainan - Menceritakan bentuk serta fungsi bangunan 	<p>3.6-4.6 Anak dapat mengelompokkan berdasarkan warna, bentuk, ukuran</p>	<p>BSB</p>
 <p style="text-align: center;">Khusni</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mulai bermain sendiri tanpa ajakan guru - Berani mencelupkan jarinya ke lem dan langsung mengerjakan kegiatan menempel gambar dengan benar - Menceritakan gambar secara tepat 	<p>3.15 Anak dapat membuat berbagai hasil karya tangan</p>	<p>BSH</p>

	kegiatan menempel gambar dengan benar		
	- Menceritakan gambar secara tepat		

Bantul, 11 Oktober 2017

Pendidik Sentra Balok KB



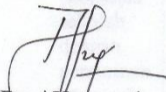
Dinar Frim Martiwi

Mahasiswa
PLT PLS UNY



Nurhidayah Siti Fatimah
NIM. 14102241033

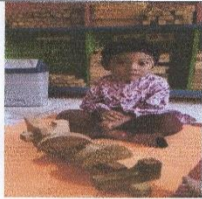

Mengetahui,
Pembimbing Lapangan
SPNF SKB Bantul



Dra. Dewi Usnawati
NIP. 196603241995122001

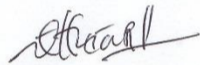
**KUMPULAN HASIL KARYA
KB PRIMA SANGGAR
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Bulan : Oktober
Semester : 1
Kelompok : 2-3 tahun
Hari/tanggal : Sabtu, 14 Oktober 2017
Sentra : Balok


Hasil Karya Anak	Hasil Pengamatan	Analisis KD	Capaian Perkembangan
 Jefri	- Anak dapat membuat bangunan sekolah dan meminta ibu guru untuk menilai	3.6- 4.6 Anak dapat mengelompokkan berdasar warna, bentuk dan ukuran	BSH
 Ila	- Anak dapat mewarnai gambar sekolah dengan sangat hati-hati	3.15 Anak dapat membuat berbagai hasil karya tangan	BSH

Bantul, 14 Oktober 2017


Pendidik Sentra Balok KB


Dinar Frim Martiwi

Mahasiswa
PLT PLS UNY


Nurhidayah Siti Fatimah
NIM. 14102241033

Mengetahui,
Pembimbing Lapangan
SPNF SKB Bantul


Dra. Dewi Usmawati
NIP. 196603241995122001

UNDANGA

N

Parenting Wali

Murid TK Prima

Sanggar



**PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SATUAN PENDIDIKAN NON FORMAL SANGGAR KEGIATAN BELAJAR
KABUPATEN BANTUL**

Sekretariat : SPNF SKB Bantul Jalan Imogiri Barat KM 07, Sewon, Bantul

N_o : 001/PLT UNY/X2017

18 Oktober 2017

Hal : Undangan

Yth.
Wali Murid
Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan akan di selenggarakannya program parenting sebagai Praktik Lapangan Terbimbing Mahasiswa PLS UNY 2017 di SPNF SKB Bantul yang akan dilaksanakan pada :

Hari, tanggal : Sabtu, 21 Oktober 2017

Waktu : 08.00-11.00 WIB

Acara : Mengemas Makanan Untuk Bekal Anak (Bento)


Tempat : Aula SPNF SKB Bantul

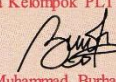
Kami selaku panitia mengundang Ibu wali murid TK Prima Sanggar SPNF SKB Bantul untuk menghadiri acara tersebut.

Demikian undangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kehadirannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
Kepala Sekolah TK Prima Sanggar

Ketua Kelompok PLT PLS UNY


Farri Whimb Rirukmi, S.Pd


Muhammad Burhanuddin
NIM. 14102244008

Mengetahui,
Kepala SPNF SKB Bantul


Rumi, S.Pd
NIP. 1959 0825 1982 03 2 005

Nb. diharapkan wali murid membawa pisau dapur masing-masing.

UNDANGA

N

Parenting Pendidik
dan Karyawan SPNF

SKB Bantul

**PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Sekretariat : SPNF SKB Bantul Jalan Imogiri Barat Km 07, Sewon, Bantul

No. : 005/PLT UNY/ X/ 2017
Lamp : 1 lembar
Hal : *Permohonan Sambutan*

25 Oktober 2017

Yth. **Kepala SPNF SKB Bantul**
di Bantul

Dengan hormat,

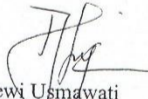
Sehubungan akan diselenggarakan program parenting Pendidik dan Karyawan SPNF SKB Bantul sebagai Praktek Lapangan Terbimbing Mahasiswa UNY tahun 2017 di SPNF SKB Bantul yang akan dilaksanakan pada:

hari, tanggal : Senin, 30 Oktober 2017
waktu : 11.00 – 13.00 WIB
acara : Membuat Bekal Anak (Bento)
tempat : Aula SPNF SKB Bantul (Ruang atas)

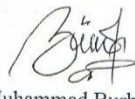
kami selaku panitia mengharap kesediaan Ibu untuk memberikan sambutan dalam acara tersebut.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian Ibu kami mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Pembimbing Lapangan


Dra. Dewi Usmawati
NIP. 196603241995122001

Ketua PLT UNY


Muhammad Burhanudin
NIM. 14102244008

PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Sekretariat : SPNF SKB Bantul Jalan Imogiri Barat Km 07, Sewon, Bantul

No. : 006/PLT UNY/ X/ 2017
Lamp : 1 lembar
Hal : *Permohonan Sambutan*

25 Oktober 2017

Yth. **Haryadi Iswanto, S.Pd**
di Bantul

Dengan hormat,

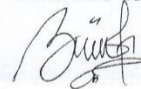
Sehubungan akan diselenggarakan program parenting Pendidik dan Karyawan SPNF SKB Bantul sebagai Praktek Lapangan Terbimbing Mahasiswa UNY tahun 2017 di SPNF SKB Bantul yang akan dilaksanakan pada:

hari, tanggal : Senin, 30 Oktober 2017
waktu : 11.00 – 13.00 WIB
acara : Membuat Bekal Anak (Bento)
tempat : Aula SPNF SKB Bantul (ruang atas)

kami selaku panitia mengharap kesediaan Bapak untuk memberikan sambutan dalam acara tersebut.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Ketua PLT UNY



Muhammad Burhanudin
NIM. 14102244008

PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Sekretariat : SPNF SKB Bantul Jalan Imogiri Barat Km 07, Sewon, Bantul

No. : 007/PLT UNY/ X/ 2017

27 Oktober 2017

Lamp : -

Hal : *Undangan*

Yth.
di Bantul

Dengan hormat,

Schubungan akan diselenggarakan program parenting Pendidik dan Karyawan SPNF SKB Bantul sebagai Praktek Lapangan Terbimbing Mahasiswa UNY tahun 2017 di SPNF SKB Bantul yang akan dilaksanakan pada:

hari, tanggal : Senin, 30 Oktober 2017
waktu : 11.00 – 13.00 WIB
acara : Membuat Bekal Anak (Bento)
tempat : Aula SPNF SKB Bantul (ruang atas)

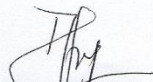
kami selaku panitia mengharap kesediaan Bapak/Ibu untuk hadir dalam acara tersebut.


Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.

Pembimbing Lapangan

Hormat kami,


Ketua PLT UNY


Dra. Dewi Usinawati
NIP. 196603241995122 001


Muhammad Burhanudin
NIM. 14102244008




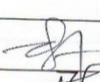
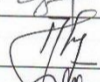
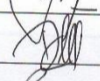
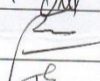
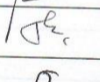

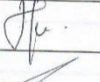
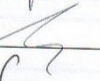
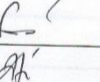
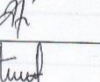
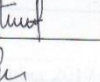
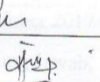
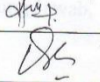
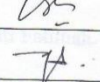
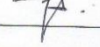
Mengetahui,
Kepala SPNF SKB Bantul


Rumi, S.Pd
0825 1982 03 2 005

DAFTAR HADIR
Parenting Pendidik
dan Karyawan SPNF
SKB Bantul

**DAFTAR HADIR
PROGRAM PARENTING
PENDIDIK DAN KARYAWAN SPNF SKB BANTUL
"PEMBUATAN BENTO"
MAHASISWA PLT UNY 2017
DI SPNF SKB BANTUL**

Waktu : Senin, 30 Oktober 2017
Tempat : Aula atas SPNF SKB Bantul

NO.	NAMA	PEKERJAAN	ALAMAT	TTD
1.	Rumini	Ka SKB	Kepuhun, Sewan	
2.				
3.	Harjos Swanto	Pajar	Npto Atri E,	
4.	Dewi Usmanah	Pajar		
5.	Dewi Navitasari	Wiyata Shakti	Widoro Bangunharjo	
6.	Bulan Balkus	Pamong Belejar	Mrebo Bantul	
7.	Seti Zuhara	---	SKB Bantul	
8.	Scipio Moga	SKB	BXC	
9.	Dinar Frim M	Pendidik KB	Bantul	
10.	Supatman	PNS	SKB Bantul	
12.	Suwardi	Pajar	---	
13.	Nur Afiyati	Pendidik KB	Bantul	
14.	Suwarsih	pendidik KB	Bantul	
15.	Tri Astuti	Pendidik KB	Sedayu	
16.	Fika Khairunnisa	Pendidik TK	Brosot Galor	
17.	Siti Kistiyah	Pajar SKB	Zanghal, Suman	
18.	Kodimah	Staf TU	SKB Bantul	

PENILAIAN

Parenting Wali

Murid TK Prima

Sanggar

A

PEDOMAN PENILAIAN

Nama Program Kegiatan : Pelatihan Bento
Hari, Tanggal : Sabtu, 21 Oktober 2017
Tempat : Aula SPNF SKB BANTUL
Kelompok : A

No.	Nama	Bentuk (70-90)	Rasa (70-90)	Warna (70-90)	Tekstur (70-90)	Penyajian (70-90)
1	Yanti	80	80	85	80	80
2	Sria Utami	70	80	85	75	80
3	Fifin	80	80	85	80	90
4	Tri Widiawati	75	80	85	75	70
5	Parigen	80	80	85	80	80
6	Rusti	80	80	85	90	80
7	Wanur	75	80	85	75	80
8	Hesti	75	80	85	70	75
9	Isurini	80	80	85	70	75
10	Payani	70	80	85	70	75
11						
12						
13						
14						
15						

Fasilitator :
1. Siti Nurgana
2. Dina Nur Anggraeni

PEDOMAN PENILAIAN

Nama Program Kegiatan : Bento B.
 Hari, Tanggal : Sabtu, 21 Oktober 2017
 Tempat : Aula SMPN SKB Bantul
 Kelompok : B

No.	Nama	Bentuk (70-90)	Rasa (70-90)	Warna (70-90)	Tekstur (70-90)	Penyajian (70-90)
1	Handayani.	80		85	85	80
2	Siti Halimah	85		90	80	80
3	Fahinah.	80		75	80	80
4	Sunyati	80		80	75	80
5	Harina	80		80	80	80
6	Anita	80		80	70	80
7	Erwin Andriana, ft.	80	-	85	75	80
8	Tyas Irma	90		80	70	85
9	Subarsh.	80		80	70	80
10						
11						
12						
13						
14						
15						

Fasilitator :
 1. M. Burhanudin
 2. Mufidah Kharani

PEDOMAN PENILAIAN

Nama Program Kegiatan : Pelatihan Bento (Parenting) TK Prisma Sanggar
 Hari, Tanggal : Sabtu, 21 Oktober 2017
 Tempat : Aula SMPN SKB Bantul
 Kelompok : C

Kesepakatan guru

No.	Nama	Bentuk (70-90)	Rasa (70-90)	Warna (70-90)	Tekstur (70-90)	Penyajian (70-90)
1	Sri Suharti / Davin Satya	85	-	85	90	90
2	Yani / sabil	80	-	85	90	90
3	Schmiyati / Merka	85	-	85	90	90
4	Daruwati / Prila	85	-	85	85	85
5	Usda / echa	85	-	85	85	85
6	Lahfa / Alfa	85	-	85	85	85
7	Kitti / Raisa	85	-	85	85	85
8	Marsi / giva	85	-	85	85	90
9	Yuni / Sihan	85	-	85	85	85
10						
11						
12						
13						
14						
15						

Fasilitator :
 1. Nurhidayah Siti Fatimah
 2. Buana Yudha P.

Meja F

PEDOMAN PENILAIAN

Nama Program Kegiatan : "Parenting" Pelatihan Pembuatan Bento
Hari, Tanggal : Sabtu, 21 Oktober 2017
Tempat : Aula SKB Bantul
Kelompok : F

No.	Nama	Bentuk (70-90)	Kesesuaian			Penyajian (70-90)
			Rasa (70-90)	Warna (70-90)	Tekstur (70-90)	
1	Ibu Fifi	81		83	85	80
2	Eva	81		85	85	82
3	Anna	80		82	84	85
4	Ina	80		83	83	85
5	Dian	82		83	85	85
6	Siti	81		80	83	84
7	Bardini	80		83	84	85
8	Sri Isnaini	83		85	80	81
9	Betty	85		85	82	85
10	Pariyah	80		83	80	82
11	Wahyu	80		85	81	80
12						
13						
14						
15						

Facilitator :

1. ~~Rida Maryamuganti~~ Rida Farida
2. ~~Hanna Taghya Madi~~ Dita Wibrani

PENDAFTARAN
DAN DAFTAR
HADIR COOKING
CLASS I

PENDAFTARAN
PROGRAM KURSUS TATA BOGA "COOKING CLASS" I
MAHASISWA PLT UNY 2017
DI SPNF SKB BANTUL

Tanggal 17, 18 dan 20 Oktober 2017

NO.	NAMA	TEMPAT/TGL LAHIR	UMUR	ALAMAT	NO. HP/WA	TTD	TTD I	TTD II	TTD III
1.	Hendayani	SEACEN / 5-2-86	31	Tanjung P1.04	088216202160	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	✓
2.	Santi	PIWASEJO, 12-4-82	35	Tanjung P1.04	085600173955	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	✓
3.	Yunilah	Yogyakarta 14-06-70	47	SONOPAKIS KISI	081915081801	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	✓
4.	Tri Rujachuti	Bantul, 16 Feb 1976	41	Dongkelen Kawitan	085727780234	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	✓
5.	Ayushta Purwaningsih	Jl. Mantu 8 Pontb no 45	45	Klaten 23-08-72	08564386409	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	✓
6.	Ratnasari	Bantul, 20 Des 1983	33	Padouan Kidul	081909000665	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	✓	✓
7.	Isuwaneni	Bantul, 30 Mei 1986	31	Kashan, Kemuning keong sany	081960197771	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	✓	✓
8.	Erwanth Hestiringsih	Bantul, 5 Jan 1976	41	Jedau Tamantirta	085102551006	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	✓
9.	Suwarni	Buning Kidul, 25 Des 81	36	Wirakertan	087038251899	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	✓
10.	Fifi	Bantul, 29 Mei 1987	30	TLAKA 09	081578966510	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	✓

Bantul, Oktober 2017

Penanggung Jawab

Nurhidayah Siti Fatimah

DOKUMENTASI

Dokumentasi



Gambar 1. Koordinasi Kelompok



Gambar 2. Observasi Kesetaraan Paket B Matematika



Gambar 3. Mengajar KB kelas kecil bermain balok membangun sekolah sesuai tema pembelajaran



Gambar 4. Mengajar KB kelas Kecil



Gambar 5. Mengajar Paket B kelas VIII Bahasa Indonesia



Gambar 6. Mengajar paket B kelas IX Bahasa Indonesia



Gambar 7. Observasi PAUD (TPA)



Gambar 8. Pembelajaran PAUD (TPA) usia 0-1 tahun dan 1-2 tahun



Gambar 9. Mengajar cooking class I Brownies Waluh



Gambar 10. Praktik Cooking Class I membuat Brownies Waluh dan Talas



Gambar 11. Hasil praktik Cooking Class I Brownies Waluh



Gambar 12. Hasil praktik Cooking Class I Brownies Talas oleh Ibu Dra. Dewi Usmawati sebagai Narasumber



Gambar 13. Materi Cooking class II Brownies Waluh Dan Talas



Gambar 14. Hasil Praktik Cooking class II Brownies Waluh dan Talas



Gambar 15. Parenting Pendidik dan Karyawan Pelatihan Bento



Gambar 16. Mahasiswa mengisi parenting Pendidik dan Karyawan Pelatihan Bento



Gambar 17. Foto Bersama Hasil Praktik Bento dengan Pendidik dan Karyawan dan mahasiswa PLT UNY



Gambar 18. Foto Bersama Hasil Praktik Bento Pendidik dan Karyawan



Gambar 18. Acara Program Parenting Wali Murid TK Prima Sanggar Praktik Bento



Gambar 19. Foto Bersama Parenting Wali Murid TK Prima Sanggar



Gambar 20. Foto bersama hasil praktik bento kelompok C



Gambar 21. Kursus Hantaran Pembuatan Souvenir Bross Jilbab dan Gantungan Kunci



Gambar 22. Mengajar Kesetaraan Paket C Bahasa Indonesia di SPNF SKB Bantul



Gambar 23. Mendampingi mahasiswa PLT mengajar Kesetaraan Paket C Bahasa Indonesia



Gambar 24. Mengajar PAUD KB kelas Besar



gambar 25. Anak-anak KB bermain balok membangun Sekolah sesuai tema pembelajaran



Gambar 26. UK Hantaran di Aula SPNF SKB Bantul



Gambar 27. UK Hantaran di Aula SPNF SKB Bantul



Gambar 28. Penarikan mahasiswa PLT oleh DPL UNY



Gambar 29. Penyerahan kenang-kenangan oleh DPL UNY kepada Kepala SPNF SKB Bantul pada penarikan Mahasiswa PLT UNY 2017



Gambar 30. Penyerahan kenang-kenangan oleh Ketua Kelompok PLT UNY kepada Kepala SPNF SKB Bantul pada saat penarikan Mahasiswa PLT UNY 2017



Gambar 31. Foto bersama pamong belajar, pembimbing lapangan, kepala SKB, DPL UNY dan mahasiswa PLT UNY pada saat penarikan mahasiswa PLT

